

**Laporan Keuangan
Beserta Laporan Auditor Independen
Tahun yang Berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006**

***Financial Statements
With Independent Auditors' Report
Years Ended
December 31, 2007 and 2006***

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS OF
PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2007 AND 2006**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Paulus Wiranata
Alamat kantor : Jl. Otto Iskandardinata No.392
Bandung, 40242, Indonesia
Nomor telepon : 022 - 5202822
Alamat rumah : Jl. Kemang Dalam VIII Blok F No. 25,
Jakarta Selatan 12730
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Taufik Hakim
Alamat kantor : Jl. Otto Iskandardinata No.392
Bandung, 40242, Indonesia
Nomor telepon : 022 - 5202822
Alamat rumah : Tamansari Persada Raya Blok VII/13,
Jatibening Bekasi 17412
Jabatan : Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko
3. Nama : Gandhi Ganda Putra
Alamat kantor : Jl. Otto Iskandardinata No.392
Bandung, 40242, Indonesia
Nomor telepon : 022 - 5202822
Alamat rumah : Jl. Gaharu I No. 92 Cipete Selatan,
Jakarta Selatan
Jabatan : Direktur Bisnis
4. Nama : Michael Hoetabarat
Alamat kantor : Jl. Otto Iskandardinata No.392
Bandung, 40242, Indonesia
Nomor telepon : 022 - 5202822
Alamat rumah : Jl. Saturnus I No C3, Villa Cinere Mas Jakarta
Jabatan : Direktur Operasional

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional;
2. Laporan keuangan PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional.;

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. Name : Paulus Wiranata
Office Address : Jl. Otto Iskandardinata No.392
Bandung, 40242, Indonesia
Phone number : 022 - 5202822
Domicile Address : Jl. Kemang Dalam VIII Blok F No. 25,
Jakarta Selatan 12730
Title : President Director
2. Name : Taufik Hakim
Office Address : Jl. Otto Iskandardinata No.392
Bandung, 40242, Indonesia
Phone number : 022 - 5202822
Domicile Address : Tamansari Persada Raya Blok VII/13,
Jatibening Bekasi 17412
Title : Director of Compliance and Risk Management
3. Name : Gandhi Ganda Putra
Office Address : Jl. Otto Iskandardinata No.392
Bandung, 40242, Indonesia
Phone number : 022 - 5202822
Domicile Address : Jl. Gaharu I No.92 Cipete Selatan
Jakarta Selatan
Title : Director of Business
4. Name : Michael Hoetabarat
Office Address : Jl. Otto Iskandardinata No.392
Bandung, 40242, Indonesia
Phone number : 022 - 5202822
Domicile Address : Jl. Saturnus I No C3, Villa Cinere Mas Jakarta
Title : Director of Operations

declare that:

1. We are responsible for the preparation and the presentation of the financial statements of PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional;
2. PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional financial statements have been prepared and presented in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia;
3. a. All information in the financial statements of PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional financial statements do not contain any material incorrect information or fact, nor do they omit material information or fact;
4. We are responsible for PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional internal control system.

This is our declaration, which has been made truthfully

Atas nama dan mewakili Direksi/
For and on behalf of the Board of Directors
Jakarta, 28 Maret 2008/
Jakarta, March 28, 2008


Paulus Wiranata
Direktur Utama/
President Director


Michael Hoetabarat
Direktur Operasional /
Director of Operations

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional
LAPORAN KEUANGAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional
FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2007 AND 2006**

Daftar Isi/ Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Neraca	1-2 <i>Balance Sheets</i>
Laporan Laba Rugi	3 <i>Statements of Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4 <i>Statements of Changes in Shareholders' Equity</i>
Laporan Arus Kas	5-6 <i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	7-80 <i>Notes to the Financial Statements</i>

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-8559

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional**

Kami telah mengaudit neraca PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional ("Bank") tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Bank. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, dan hasil usaha, serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Purwanto, Sarwoko & Sandjaja



Drs. Iman Sarwoko

Izin Akuntan Publik No. 98.1.0359/Public Accountant License No. 98.1.0359

28 Maret 2008/March 28, 2008

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-8559

**The Shareholders and the Boards of
Commissioners and Directors
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional**

We have audited the balance sheets of PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional (the "Bank") as of December 31, 2007 and 2006, and the related statements of income, changes in shareholders' equity, and cash flows for the years ended. These financial statements are the responsibility of the Bank's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatements. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

In our opinion, the financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional as of December 31, 2007 and 2006, the results of its operations and cash flows for the years then ended in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia.

The accompanying financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices applied to audit such financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional
NERACA
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah)

PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional
BALANCE SHEETS
December 31, 2007 and 2006
(Expressed in Millions of Rupiah)

	2007	Catatan/ Notes	2006	
AKTIVA				ASSETS
Kas	193.030	2a,2c,3	152.530	Cash
Giro pada Bank Indonesia	508.694	2a,2d,4	279.565	Current account with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	59.755	2a,5	27.132	Current accounts with other banks
Penyisihan kerugian	(598)	2h	(271)	Allowance for possible losses
	<u>59.157</u>		<u>26.861</u>	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	435.564	2e,6	451.025	Placements with Bank Indonesia and other banks
Penyisihan kerugian	(2.260)	2h	(1.416)	Allowance for possible losses
	<u>433.304</u>		<u>449.609</u>	
Efek-efek	1.249.983	2f,7	326.868	Securities
Diskonto yang belum diamortisasi	(3.462)		(1.162)	Unamortized discount
	<u>1.246.521</u>		<u>325.706</u>	
Kredit yang diberikan		2b,2g,8		Loans
Pihak ketiga	7.806.305		4.899.504	Third parties
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	43.435	28	43.353	Related parties
	<u>7.849.740</u>		<u>4.942.857</u>	
Penyisihan kerugian	(276.272)	2h	(163.472)	Allowance for possible losses
	<u>7.573.468</u>		<u>4.779.385</u>	
Penyertaan - bersih	22	9	22	Investments - net
Aktiva tetap	424.887	2i,10	312.337	Fixed assets
Akumulasi penyusutan	(184.079)		(148.636)	Accumulated depreciation
	<u>240.808</u>		<u>163.701</u>	
Aktiva pajak tangguhan - bersih	90.351	2p,13	22.919	Deferred tax assets - net
Aktiva lain-lain - bersih	237.001	2h,2j,11	165.539	Other assets - net
JUMLAH AKTIVA	<u>10.582.356</u>		<u>6.365.837</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional
NERACA (lanjutan)
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah)**

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional
BALANCE SHEETS (continued)
December 31, 2007 and 2006
(Expressed in Millions of Rupiah)**

	2007	Catatan/ Notes	2006	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY
KEWAJIBAN				LIABILITIES
Kewajiban segera	30.468	2k,12	51.116	<i>Liabilities immediately payable</i>
Hutang pajak	144.375	2p,13	67.230	<i>Taxes payable</i>
Simpanan nasabah	8.802.451	2b,2l,14,28	5.125.952	<i>Deposits from customers</i>
Simpanan dari bank lain	158.929	15	125.015	<i>Deposits from other banks</i>
Kewajiban lain-lain	216.837	16,30	105.587	<i>Other liabilities</i>
Jumlah Kewajiban	9.353.060		5.474.900	<i>Total Liabilities</i>
EKUITAS				SHAREHOLDERS' EQUITY
Modal saham		17		<i>Share capital</i>
Modal dasar Rp150.000				<i>Authorized capital of Rp150,000</i>
terdiri dari:				<i>is comprised of:</i>
1.500.000.000 saham dengan				<i>1,500,000,000 shares with par</i>
nilai nominal Rp100 (nilai penuh)				<i>value of Rp100 (full amount)</i>
per saham				<i>per share</i>
Modal ditempatkan dan				<i>Issued and fully paid-up capital</i>
disetor penuh				<i>943,936,190 shares</i>
943.936.190 saham	94.394		94.394	
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
Cadangan wajib	18.878		18.878	<i>Legal reserve</i>
Belum ditentukan penggunaannya	777.665	19	627.477	<i>Unappropriated</i>
Laba tahun berjalan	338.359		150.188	<i>Net Income</i>
Jumlah Ekuitas	1.229.296		890.937	<i>Total Shareholders' Equity</i>
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	10.582.356		6.365.837	TOTAL LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional
LAPORAN LABA RUGI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah)

PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional
STATEMENTS OF INCOME
Years Ended
December 31, 2007 and 2006
(Expressed in Millions of Rupiah)

	2007	Catatan/ Notes	2006	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				OPERATING REVENUES AND EXPENSES
Pendapatan bunga				Interest income
Bunga	1.683.993	2n,20	1.023.326	Interests
Provisi dan komisi	344	2n	380	Fees and commissions
Jumlah pendapatan bunga	1.684.337		1.023.706	Total interest income
Beban bunga	(631.778)	2n,21	(465.884)	Interest expense
Pendapatan bunga - bersih	1.052.559		557.822	Net interest income
Pendapatan operasional lainnya	375.931	2o,22	256.552	Other operating income
Penyisihan kerugian:				Provision for possible losses on:
Aktiva produktif dan komitmen dan kontinjensi	(168.153)	2h,23a	(126.026)	Earning assets and commitments and contingencies
Aktiva non-produktif	(2.441)	2h,23b	-	Non-earning assets
Beban operasional lainnya:				Other operating expense:
Beban umum dan administrasi	(244.014)	24	(173.516)	General and administrative
Beban tenaga kerja	(415.068)	2m,25	(243.967)	Personnel expenses
Beban lainnya	(51.547)	26	(12.451)	Others
Jumlah beban operasional lainnya	(710.629)		(429.934)	Total other operating expenses
LABA OPERASIONAL	547.267		258.414	INCOME FROM OPERATIONS
PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL		27		NON-OPERATING INCOME (EXPENSES)
Pendapatan non-operasional	1.784		5.780	Non-operating income
Beban non-operasional	(23.778)		(30.593)	Non-operating expenses
Jumlah beban non-operasional - bersih	(21.994)		(24.813)	Total non-operating expenses - net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN	525.273		233.601	INCOME BEFORE CORPORATE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN BADAN		2p,13		CORPORATE INCOME TAX (EXPENSE) BENEFIT
Kini	(254.346)		(93.963)	Current
Tangguhan	67.432		10.550	Deferred
Jumlah beban pajak penghasilan badan - bersih	(186.914)		(83.413)	Corporate Income tax expense - net
LABA BERSIH	338.359		150.188	NET INCOME
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR (NILAI PENUH)	358	2r,34	159	BASIC EARNINGS PER SHARE (FULL AMOUNT)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2007 dan 2006
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah)

PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional
STATEMENTS OF CHANGES IN
SHAREHOLDERS' EQUITY
 Years Ended
 December 31, 2007 and 2006
 (Expressed in Millions of Rupiah)

	Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and fully Paid-up Capital	Saldo Laba/Retained Earnings		Jumlah Ekuitas/ Total Shareholders' Equity	
			Cadangan Wajib/ Legal Reserve	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo per 1 Januari 2006	17	94.394	18.878	627.477	740.749	Balance as of January 1, 2006
Laba bersih tahun berjalan		-	-	150.188	150.188	Net income for the year
Saldo per 31 Desember 2006	17	94.394	18.878	777.665	890.937	Balance as of December 31, 2006
Laba bersih tahun berjalan		-	-	338.359	338.359	Net income for the year
Saldo per 31 Desember 2007	17	94.394	18.878	1.116.024	1.229.296	Balance as of December 31, 2007

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional
LAPORAN ARUS KAS
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah)

PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional
STATEMENTS OF CASH FLOWS
Years Ended
December 31, 2007 and 2006
(Expressed in Millions of Rupiah)

	2007	2006	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan bunga, provisi dan komisi	1.632.994	988.805	<i>Receipts from interests, fees and commissions</i>
Pendapatan operasional lainnya	381.266	247.052	<i>Other operating income</i>
Pembayaran bunga	(626.595)	(459.285)	<i>Payment of interest</i>
Penerimaan kembali kredit	921	1.432	<i>Loan recoveries</i>
Pembayaran beban tenaga kerja	(343.427)	(206.403)	<i>Payments of personnel expense</i>
Beban operasional lainnya	(388.409)	(171.389)	<i>Other operating expenses</i>
Pendapatan non-operasional	1.784	5.759	<i>Non-operating income</i>
Beban non-operasional	(23.778)	(16.219)	<i>Non-operating expenses</i>
Pembayaran pajak penghasilan badan	(145.254)	(43.261)	<i>Payments of corporate income tax</i>
Arus kas sebelum perubahan dalam aktiva dan kewajiban operasi	489.502	346.491	<i>Cash flows before changes in operating assets and liabilities</i>
Perubahan dalam aktiva dan kewajiban operasi:			<i>Changes in operating assets and liabilities:</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	15.461	(24.103)	<i>Placements with Bank Indonesia and other banks</i>
Kredit yang diberikan	(2.942.301)	(1.672.155)	<i>Loans</i>
Efek-efek	(920.815)	(10.520)	<i>Securities</i>
Aktiva lain-lain	(20.121)	(30.663)	<i>Other assets</i>
Simpanan nasabah:			<i>Deposits from customers:</i>
Giro	59.675	11.134	<i>Demand deposits</i>
Tabungan	195.615	93.166	<i>Savings deposits</i>
Deposito berjangka	2.948.964	1.513.174	<i>Time deposits</i>
Deposito <i>on call</i> dan sertifikat deposito	472.245	(1.260)	<i>Deposits on call and certificates of deposits</i>
Simpanan dari bank lain	33.914	87.412	<i>Deposits from other banks</i>
Hutang pajak	77.145	(64.957)	<i>Taxes payable</i>
Kewajiban lain-lain	5.518	(53.019)	<i>Other liabilities</i>
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	414.802	194.700	<i>Net cash flows provided by operating activities</i>
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Kenaikan efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo	-	(67.650)	<i>Increase in held-to-maturity securities</i>
Penjualan aktiva tetap	499	721	<i>Proceeds from sales of fixed assets</i>
Pembelian aktiva tetap	(113.049)	(19.998)	<i>Purchase of fixed assets</i>
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(112.550)	(86.927)	<i>Net cash flows used in investing activities</i>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah)

PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional
STATEMENTS OF CASH FLOWS (continued)
Years Ended
December 31, 2007 and 2006
(Expressed in Millions of Rupiah)

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	302.252	107.773	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
SALDO KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	459.227	351.454	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
SALDO KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	761.479	459.227	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
Kas dan setara kas akhir tahun terdiri dari:			<i>Cash and cash equivalents at end of year consist of:</i>
Kas	193.030	152.530	<i>Cash</i>
Giro pada Bank Indonesia	508.694	279.565	<i>Current account with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain	59.755	27.132	<i>Current accounts with other banks</i>
	761.479	459.227	
AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS:			ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOWS:
Penghapusbukuan kredit yang diberikan	55.771	64.018	<i>Loan write-off</i>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2007 and 2006
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian

PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional (selanjutnya disebut "Bank") didirikan dengan akta notaris No. 31 tanggal 16 Februari 1985 dari Komar Andasasmita, S.H.. Akta ini diubah dengan akta No. 12 tanggal 13 Juli 1985 dari Dedeh Ramdah Sukarna, S.H. dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat No. C-2-4583-HT.01-01 TH.85 tanggal 25 Juli 1985, serta diumumkan dalam berita negara Republik Indonesia No. 1148/1985 tanggal 20 September 1985.

Anggaran Dasar Bank telah beberapa kali mengalami perubahan, antara lain berdasarkan Akta Notaris No. 11 tanggal 3 Maret 2006 dari Sutjipto, S.H.. Perubahan Anggaran Dasar Bank ini dilakukan untuk menyesuaikan seluruh ketentuan dalam Anggaran Dasar Bank dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) sehubungan dengan rencana penawaran perdana (*initial public offering*). Perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-06498 HT.01.04.TH 2006 tanggal 7 Maret 2006 dan Penerimaan Laporan No. C-07136 HT.01.04 tanggal 10 Maret 2006, serta telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Bandung No. 185/BH.10.11/III/2006 tanggal 23 Maret 2006, serta telah diumumkan dalam berita negara Republik Indonesia No. 31 tanggal 18 April 2006, Tambahan No. 4118.

1. GENERAL

a. Establishment

PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional (the "Bank") was established by notarial deed No. 31 dated February 16, 1985 of Komar Andasasmita, S.H.. The Articles of Association were amended by notarial deed No. 12 dated July 13, 1985 of Dedeh Ramdah Sukarna, S.H., approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its decision letter No. C-2-4583-HT.01-01 TH.85 dated July 25, 1985, and published in the State Gazette No. 1148/1985 on September 20, 1985.

The Bank's Articles of Association have been amended several times, including through Notarial Deed No. 11 dated March 3, 2006 of notary Sutjipto, S.H. The amendment is to revise the Bank's Articles of Association to comply with the regulations of the Indonesia Stock Exchange and the Capital Markets Supervisory Agency and Financial Institution (BAPEPAM-LK) in relation to the planned initial public offering. The amendment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia by Decree No. C-06498 HT.01.04.TH 2006 dated March 7, 2006 and receipt of report No. C-07136 HT.01.04 dated March 10, 2006, and has been registered in the Company List of the Department of Trade and Industry Bandung No. 185/BH.10.11/III/2006 dated March 23, 2006, and was published in State Gazette No. 31 on April 18, 2006, Supplement No.4118.

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2007 and 2006
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian (lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 8 Juni 2007 yang berita acaranya diaktakan dengan akta No. 194 tanggal 19 Juni 2007 dari notaris Sutjipto, S.H., M.Kn., para pemegang saham menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan Pasal 3 ayat 2 butir m, yakni Bank akan melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, disesuaikan dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Selain itu, penambahan ketentuan baru dalam pasal 12 ayat 13, bahwa Bank membentuk unit usaha syariah di kantor pusat perseroan dengan menempatkan dewan pengawas syariah berdasarkan persyaratan dan persetujuan Dewan Syariah Nasional. Perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. W7-10479 HT.01.04.TH 2007 tanggal 20 September 2007. Per 31 Desember 2007, Penerimaan Laporan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, pendaftaran perubahan dalam Daftar Perusahaan serta pengumuman dalam Berita Negara Republik Indonesia atas Akta No. 194/2007 masih dalam proses pengurusan.

Bank mulai beroperasi secara komersial dalam aktivitas perbankan sejak tahun 1985. Berdasarkan surat keputusan Menteri Keuangan No. 135/KM/11/1986, Bank diberi izin untuk melakukan usaha sebagai bank umum. Hal ini disetujui oleh Bank Indonesia melalui surat No. 26/5/UPBD/PBD2/Bd tanggal 22 April 1993. Bank sampai saat ini masih berstatus Bank Umum Non-Devisa.

RUPSLB tanggal 30 November 2005, yang berita acaranya diaktakan dengan akta notaris No. 3 dari notaris Kristi Andana Yulianes, S.H., para pemegang saham memberikan persetujuan terhadap rencana peningkatan status Bank menjadi bank devisa dan menugaskan Direksi untuk melakukan pengkajian terlebih dahulu atas rencana tersebut sebelum disahkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2007, pengkajian atas rencana tersebut masih dalam proses.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment (continued)

Based on the result of the Bank's Extraordinary General Meeting of Shareholder's held on June 8, 2007 as noted in Notarial Deed No. 194 dated June 19, 2007 of notary Sutjipto, S.H., M.Kn., the shareholders approved the amendment of the Articles of Association article 3 (2) point m namely that the Bank will perform business activities related to syariah principles based on Bank Indonesia regulations. Furthermore, there was an addition to article 12 (13) of the Articles of Association which stated that the Bank will establish a syariah business unit at the head office through establishment of a syariah supervisory board in accordance with requirements and approval from the National Syariah Board. The amendment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. W7-10479 HT.01.04.TH 2007 dated September 20, 2007. As of December 31, 2007, the receipt of a report from the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia, registration amendment in Registration Listing together with the announcement in the State Gazette of Notarial Deed No. 194/2007 are all still in process.

The Bank started its commercial operation in banking activities since 1985. Based on the Ministry of Finance decision letter No. 135/KM/11/1986, the Bank was granted a license to operate as a commercial bank. This was approved by Bank Indonesia in its decision letter No. 26/5/UPBD/PBD2/Bd dated April 22, 1993. The Bank is currently a non-foreign exchange commercial bank.

Based on the result of the Bank's Shareholders' Extraordinary General Meeting held on November 30, 2005 which noted in Notarial Deed No. 3 of notary Kristi Andana Yulianes, S.H., the shareholders agreed with the plan that the Bank will become a foreign exchange commercial bank and designate the Board of Directors to conduct a preliminary review of the plan before being legalized in a shareholders' meeting. As of December 31, 2007, the review of the plan is still in the process.

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2007 dan 2006
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
 December 31, 2007 and 2006
 (Expressed in Millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian (lanjutan)

Kantor Pusat Bank terletak di Jalan Otto Iskandardinata No. 392, Bandung, Jawa Barat dengan jaringan distribusi sebagai berikut:

	2007	2006	
Kantor Pusat	1	1	Head Office
Kantor Cabang Khusus	1	1	Special Branch
Kantor Cabang Utama	37	32	Main Branches
Kantor Cabang Pembantu	73	67	Sub-Branches
Kantor Kas	235	234	Cash Offices
Payment Service Points	27	17	Payment Service Points

Jumlah karyawan Bank per tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, masing-masing adalah 3.387 dan 3.153, karyawan (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

a. Establishment (continued)

The Bank's head office is located at Jalan Otto Iskandardinata No. 392, Bandung, West Java, with distribution network units as follows:

As of December 31, 2007 and 2006, the Bank has 3,387 and 3,153 employees, respectively (unaudited).

b. Rencana Penawaran Umum Saham Biasa

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 30 November 2005, yang berita acaranya diaktakan dengan akta No. 3 dari notaris Kristi Andana Yulianes, S.H. para pemegang saham menyetujui rencana Penawaran Umum Saham Biasa dan menugaskan kepada Direksi untuk mempersiapkan segala sesuatunya yang berkaitan dengan rencana Penawaran Umum, yang pengesahannya akan dilakukan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Bank akan melakukan Penawaran Umum sebesar 267.960.220 lembar saham biasa atas nama milik Negara Republik Indonesia cq Menteri Keuangan Republik Indonesia, dalam hal ini diwakili oleh PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) (Catatan 45).

b. Plan Public Offering of Ordinary Shares

Based on Deed of the Bank's Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 3 dated November 30, 2005 of notary Kristi Andana Yulianes, S.H., the shareholders approved the Public Offering of Ordinary Shares plan and authorized the Board of Directors to make the necessary arrangements for the Public Offering, which will be legalized in a shareholders' meeting.

The Bank will implement Public Offering amounting to 267,960,220 ordinary shares on behalf of Government of Republic of Indonesia cq Ministry of Finance of Republic of Indonesia, represented by PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) (Note 45).

c. Program Alokasi Saham Kepada Karyawan (ESA)

Berkaitan dengan IPO, program alokasi saham akan diimplementasikan sesuai dengan Peraturan BAPEPAM No. IX.A.7 yang memperkenankan karyawan tetap Bank yang tercatat dalam data kepegawaian Bank pada tanggal 31 Desember 2007 dan telah memiliki

c. Employee Stock Allocation Program (ESA)

Related to IPO, stock allocation program will be implemented in accordance with BAPEPAM Regulation No. IX.A.7 which permit bank's permanent employees which are registered in bank's employee register and has been working for 1 year as of December 31, 2007 to

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2007 dan 2006
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
 December 31, 2007 and 2006
 (Expressed in Millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Program Alokasi Saham Kepada Karyawan (ESA) (lanjutan)

masa kerja minimal selama 1 (satu) tahun terhitung pada tanggal 31 Desember 2007 untuk diberikan prioritas di dalam pengalokasian sejumlah saham yang ditawarkan kepada publik. Saham bonus tersebut dialokasikan dari saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum, namun biaya saham bonus yang diperoleh melalui Program ESA ini akan menjadi beban Bank.

d. Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit

1. GENERAL (continued)

c. Employee Stock Allocation Program (ESA) (continued)

be given priority in allocation of shares which offered to public. The shares will be allocated from shares which offered in Public Offering, but any expenses related to ESA Program will be charged to the Bank.

d. Composition of the Board of Commissioners, the Board of Directors and Audit Committee

**31 Desember 2007/
December 31, 2007**

<u>Dewan Komisaris</u>		<u>Board of Commissioners</u>
Komisaris Utama (Independen)	Dorodjatun Kuntjoro-Jakti	President Commissioner (Independent)
Komisaris Independen	Harry Hartono	Independent Commissioner
Komisaris	Bambang Heryanto	Commissioner
Komisaris	Hadiyanto	Commissioner
<u>Direksi</u>		<u>Board of Directors</u>
Direktur Utama	Paulus Wiranata	President Director
Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko	Taufik Hakim	Director of Compliance and Risk Management
Direktur Bisnis	Gandhi Ganda Putra	Director of Business
Direktur Operasional	Michael Hoetabarat	Director of Operations

**31 Desember 2006/
December 31, 2006**

<u>Dewan Komisaris</u>		<u>Board of Commissioners</u>
Komisaris Utama (Independen)	Dorodjatun Kuntjoro-Jakti	President Commissioner (Independent)
Komisaris Independen	Harry Hartono	Independent Commissioner
Komisaris	Rosan Perkasa Roeslani *)	Commissioner
Komisaris	Bambang Heryanto	Commissioner
Komisaris	Hadiyanto	Commissioner
<u>Direksi</u>		<u>Board of Directors</u>
Direktur Utama	Paulus Wiranata	President Director
Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko	Taufik Hakim	Director of Compliance and Risk Management
Direktur Bisnis	Gandhi Ganda Putra	Director of Business

*) Mengundurkan diri, berlaku efektif 8 Juni 2007.

*) Resigned effective June 8, 2007.

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2007 and 2006
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi per 31 Desember 2007 ditetapkan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang tertuang dalam akta No. 193 tanggal 19 Juni 2007 dari notaris Sutjipto, S.H., sedangkan Dewan Komisaris dan Direksi per 31 Desember 2006 berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang tertuang dalam akta No. 116 tanggal 20 Maret 2006 dari notaris Sutjipto, S.H.

Komite Audit Bank dibentuk secara resmi pada tanggal 1 Januari 2007. Pembentukan komite audit Bank telah dilakukan sesuai dengan peraturan BAPEPAM No. IX.1.5. Susunan Komite Audit Bank per 31 Desember 2007 terdiri dari:

Ketua	Dorodjatun Kuntjoro-Jakti	Chairman
Anggota	Kanaka Puradiredja	Member
Anggota	Sigid Moerkarjono	Member

Gaji dan upah termasuk gaji dan remunerasi yang telah dibayarkan untuk Direksi dan Dewan Komisaris yang jumlahnya adalah Rp14.059 dan Rp13.573 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 dan untuk 2006 (Catatan 25).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 31 (Revisi 2000) - "Akuntansi Perbankan" dan prinsip-prinsip akuntansi lainnya yang berlaku umum sebagaimana yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia, dan jika diperlukan, menggunakan praktek yang lazim berlaku dalam industri perbankan serta pedoman akuntansi dan

1. GENERAL (continued)

d. Composition of the Board of Commissioners, the Board of Directors and Audit Committee (continued)

The composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors as of December 31, 2007 was enacted based on the Bank's Extraordinary Shareholders' Meeting as notarized by Deed No. 193 dated June 19, 2007 of notary Sutjipto, S.H., while the Board of Commissioners and the Board of Directors as of December 31, 2006 was based on the Bank's Extraordinary Shareholders' Meeting as notarized by Deed No. 116 dated March 20, 2006 of notary Sutjipto, S.H.

The Audit Committee of the Bank was established effective January 1, 2007. The formation of Audit Committee is in accordance with BAPEPAM Rule No. IX.1.5. The composition of the Audit Committee as of December 31, 2007 is comprised of:

Salaries and wages include salaries and benefits for the members of the Boards of Directors and Commissioners of Rp14,059 and Rp13,573 for years ended December 31, 2007 and 2006, respectively (Note 25).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of Financial Statements

The financial statements have been prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 31 (Revised 2000) - "Accounting for the Banking Industry" and other generally accepted accounting principles established by the Indonesian Institute of Accountants, and, where applicable, with prevailing banking industry practices and accounting and

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2007 and 2006
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan (lanjutan)

pelaporan yang ditetapkan oleh otoritas pengatur sektor perbankan dan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM dan LK) Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan" yang terdapat dalam Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM No. KEP.06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000.

Laporan keuangan telah disajikan berdasarkan nilai historis, kecuali jika dinyatakan lain, dan disusun dengan dasar akrual.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung yang menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, kecuali untuk beberapa arus kas dalam aktivitas operasional dan pendanaan yang disusun dengan menggunakan metode tidak langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp).

b. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Dalam kegiatan usaha normalnya, Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa seperti yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 tentang "Pengungkapan Pihak-Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Jenis transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa baik yang dilakukan dengan maupun tidak dengan syarat atau kondisi normal, sebagaimana yang dilakukan dengan pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa, diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan (Catatan 29). Transaksi dengan Badan Usaha Milik Negara, Badan Usaha Milik Daerah dan karyawan, kecuali komisaris, direksi dan karyawan kunci, tidak dikelompokkan sebagai transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation of Financial Statements (continued)

reporting guidelines prescribed by the Indonesian banking regulatory authority and the Indonesian Capital Markets and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM and LK) Regulation No. VIII.G.7 "Guidance for Financial Statements Presentation" attached to the Decision Letter No. KEP.06/PM/2000 dated March 13, 2000 issued by the Chairman of BAPEPAM.

The financial statements have been prepared on a historical cost basis, unless otherwise stated, and are prepared under the accrual basis of accounting.

The statements of cash flows is prepared using the direct method which present receipts and payments of cash and cash equivalents which are classified into operating, investing and financing activities, except for some cash flows in the operating and financing activities which are prepared using the indirect method.

The reporting currency used for the financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp).

b. Transactions with Related Parties

In its normal course of business, the Bank enters into transactions with related parties as defined under PSAK No. 7 - "Related Party Disclosures".

The nature of significant transaction and balances with related parties, whether or not transacted at normal terms and conditions similar to those non-related parties are disclosed in the notes herein (Note 29). Transactions with state and region-owned entities, and Bank's employees, except for commissioners, directors and key executives or officers, are not considered as transactions with related parties.

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2007 and 2006
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri atas kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain yang tidak dijaminkan atau dibatasi penggunaannya.

d. Giro Wajib Minimum

Berdasarkan peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 6/15/PBI/2004 tertanggal 28 Juni 2004, bank dipersyaratkan untuk memiliki GWM, sebesar 5% dari dana pihak ketiga dalam mata uang rupiah dan 3% dari dana pihak ketiga dalam mata uang asing. Disamping itu, bank dipersyaratkan untuk memiliki tambahan GWM sebesar persentase tertentu apabila memiliki jumlah dana pihak ketiga melebihi Rp1 triliun sampai dengan jumlah tertentu. Bank Indonesia akan membayar bunga atas tambahan GWM dalam mata uang Rupiah tersebut.

Efektif per tanggal 8 September 2005, Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 7/29/PBI/2005 tertanggal 6 September 2005 mempersyaratkan bank untuk memiliki tambahan GWM dalam Rupiah sebesar persentase tertentu berdasarkan besarnya rasio pinjaman yang diberikan terhadap jumlah simpanan dana pihak ketiga (LDR) dalam mata uang Rupiah. Peraturan ini adalah peraturan tambahan atas PBI No. 6/15/PBI/2004 tertanggal 28 Juni 2004 tentang Giro Wajib Minimum.

e. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Penempatan pada Bank Indonesia (BI) dan bank lain merupakan penanaman dana dalam bentuk Fasilitas Simpanan BI (FASBI), *call money* dan deposito berjangka.

Penempatan pada bank lain disajikan sebesar saldo penempatan dikurangi penyisihan kerugian.

Penempatan pada Bank Indonesia (FASBI) disajikan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan diskonto yang belum diamortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Cash and Cash Equivalent

For cash flows presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash, current account with Bank Indonesia and current account with other banks, which are not pledged as collateral or restricted for use.

d. Minimum Reserve Requirement

Based on Bank Indonesia's regulation (PBI) No. 6/15/PBI/2004 dated June 28, 2004, banks are required to maintain minimum reserve requirement (GWM) equivalent to 5% of third party funds in Rupiah currency and 3% of third party funds in foreign currency. In addition to the minimum reserve requirement, banks are required to maintain additional reserve requirements at certain percentages in excess of Rp1 trillion up to certain threshold amounts of third party funds in Rupiah. Bank Indonesia shall pay interest on the additional reserve requirement in Rupiah.

Effective September 8, 2005, Bank Indonesia regulation (PBI) No. 7/29/PBI/2005 dated September 6, 2005 requires banks to maintain additional minimum reserve requirements (GWM) in Rupiah at certain percentage based on the amount of the Bank's loan deposit ratio (LDR). This regulation is an additional requirement to PBI No. 6/15/PBI/2004 dated June 28, 2004 on GWM.

e. Placements with Bank Indonesia and Other Banks

Placements with Bank Indonesia (BI) and other banks represents placement in the form of Fasilitas Simpanan BI (FASBI), *call money* and *time deposits*.

Placements with other banks are stated at the outstanding balance less net of allowance for possible losses.

Placements with Bank Indonesia (FASBI) are stated at the outstanding balance less unamortized discount.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2007 and 2006
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Efek-efek

Efek-efek terdiri dari Sertifikat Bank Indonesia dan obligasi pemerintah.

Obligasi pemerintah adalah surat hutang yang diterbitkan oleh pemerintah Republik Indonesia. Obligasi pemerintah dicatat berdasarkan klasifikasi dari obligasi tersebut dimana perlakuan akuntansinya adalah sama dengan perlakuan akuntansi untuk efek-efek seperti dijelaskan pada paragraf di bawah ini.

Sesuai dengan PSAK No. 50 tentang "Akuntansi Investasi Efek Tertentu", efek-efek dinilai sesuai dengan tujuan manajemen pada saat efek-efek tersebut dibeli yaitu sebagai berikut:

- Efek yang dibeli dengan tujuan untuk dimiliki hingga jatuh tempo ("*held to maturity*") disajikan sebesar biaya perolehannya yang telah disesuaikan dengan premi dan/atau diskonto yang belum diamortisasi. Premi dan diskonto diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus. Bila terdapat kemungkinan akan terjadi penurunan nilai wajar di bawah biaya perolehannya (termasuk amortisasi premi dan/atau diskonto) yang sifatnya permanen, maka biaya perolehan efek yang bersangkutan akan diturunkan ke nilai wajarnya, dan penurunan nilai ini dibebankan sebagai rugi pada periode berjalan.
- Efek yang tersedia untuk dijual ("*available-for-sale*") disajikan sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi yang disebabkan oleh kenaikan atau penurunan nilai wajarnya, setelah dikurangi dengan penerapan pajak penghasilan tangguhan, diakui dan dicatat sebagai komponen ekuitas. Selisih antara harga jual dan nilai tercatat dari efek-efek

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Securities

Securities consist of Certificates of Bank Indonesia and government bonds.

Government bonds represent bonds issued by the Government of the Republic of Indonesia. Government bonds are stated based on the classification of the bonds, which accounting treatment is similar to those of securities as described in paragraph below.

Securities are classified based on management intention at purchase date in accordance with PSAK No. 50 - "Accounting for Certain Investments in Securities". Classifications are as follows:

- *Investments in held-to-maturity securities are stated at cost, adjusted for unamortized premium or discount. Premium and discount are amortized using the straight-line method. If it is probable that the cost (including amortization of premium and/or discount) of such securities will not be fully recovered, a permanent decline in value is considered to have occurred and the related security is written down to its fair value. Any such write-down is recognized as loss in the current period.*
- *Investments in available-for-sale securities are stated at fair value. Unrealized gains or losses from the increase or decrease in fair value, net of applicable deferred income tax, are recognized and presented as an equity component. The difference between the selling price and the carrying value of the securities is recognized as income or*

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2007 and 2006
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Efek-efek (lanjutan)

jenis ini diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada periode efek tersebut dijual. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dari efek-efek tersedia dijual, setelah dikurangi dengan penerapan pajak penghasilan tangguhan, yang tercatat dalam ekuitas diakui sebagai penghasilan atau beban pada saat surat berharga tersebut dijual.

- Efek yang dibeli dengan tujuan untuk diperdagangkan ("*trading*") disajikan sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi yang disebabkan oleh kenaikan atau penurunan nilai wajar disajikan dalam laporan laba rugi periode yang bersangkutan. Pada saat penjualan portofolio efek yang diperdagangkan, perbedaan antara harga jual dengan nilai wajar per buku diakui sebagai keuntungan atau kerugian yang terealisasi.

Untuk efek-efek yang telah secara aktif diperdagangkan di pasar keuangan yang terorganisasi, nilai wajar pada umumnya ditentukan dengan mengacu pada harga penawaran pasar yang terjadi di bursa efek pada tanggal neraca. Untuk efek-efek yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar efek-efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang memiliki substansi yang sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan dari aktiva bersih efek-efek tersebut.

Penyisihan kerugian disajikan sebagai pengurang dari saldo efek-efek.

g. Kredit yang Diberikan

Kredit yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disetarakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi hutang berikut bunganya setelah jangka waktu tertentu.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Securities (continued)

expense of the period when realized. The unrealized gains or losses, net of applicable deferred income tax, of the available-for-sale securities recorded in equity are recognized as income or expense upon sale of the securities.

- *Investments in trading securities are stated at fair value. The unrealized gains or losses resulting from the increase or decrease in fair value are recognized in the current period's statement of income. Upon sale of trading portfolio securities, the difference between selling price and fair value per books is recognized as a realized gain or loss on sale.*

For securities which are actively traded in organized financial markets, the fair value is generally determined by reference to quoted market bid prices by the stock exchanges at the balance sheet date. For securities where there is no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which is substantially the same or is calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of securities.

Allowance for possible losses is presented as deductions from the outstanding balance of the securities.

g. Loans

Loans represent receivables under contracts with borrowers, where borrowers are required to repay their debts with interest after a specified period.

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2007 and 2006
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Kredit yang Diberikan (lanjutan)

Kredit yang diberikan dinyatakan dan disajikan sebesar saldo kredit setelah dikurangi dengan penyisihan kerugian penghapusan kredit.

h. Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif dan Non-Produktif, dan Estimasi Kerugian atas Komitmen dan Kontinjensi

Aktiva produktif terdiri atas giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek, kredit, penyertaan saham dan komitmen dan kontinjensi yang memiliki risiko kredit seperti bank garansi.

Aktiva non-produktif adalah aktiva yang memiliki potensi kerugian, antara lain dalam bentuk Agunan Yang Diambil Alih (AYDA), properti terbengkalai, rekening antar kantor dan akun *suspense*.

Perusahaan membentuk penyisihan kerugian penghapusan atas aktiva produktif dan non-produktif berdasarkan hasil penelaahan manajemen terhadap kualitas dari masing-masing aktiva produktif dan aktiva non-produktif pada tanggal neraca. Sejak tahun 2005, dalam penentuan penyisihan kerugian penghapusan dan kualitas aktiva, Bank menerapkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005, yang mana pasal-pasal tertentu telah diubah dengan PBI No. 8/2/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 dan PBI No. 9/6/PBI/2007 tanggal 30 Maret 2007.

PBI No. 7/2/PBI/2005 mulai berlaku pada tanggal ditetapkannya dan diterapkan oleh Bank secara prospektif, kecuali untuk penerapan kualitas untuk agunan yang diambil alih, properti terbengkalai, rekening antar kantor dan *suspense accounts* yang berlaku efektif mulai 20 Januari 2006.

Penyisihan kerugian penghapusan aktiva produktif tersebut ditentukan berdasarkan 5 (lima) kategori sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Loans (continued)

Loans are stated at their outstanding balance net of allowance for possible losses.

h. Allowance for Possible Losses on Earning and Non-Earning Assets, and Estimated Loses on Commitments and Contingencies

Earning assets consist of current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, securities, loans, investments and commitment and contingent bearing credit risk such as bank guarantees.

Non-earning assets are assets that have potential loss such as foreclosed asset, abandoned property, interbranch account and suspense account.

Allowance for possible losses on earning and non-earning assets are provided based on management's review of the collectibility of earning assets at the balance sheet date. Beginning in 2005, in determining the allowance and asset quality rating, Bank applies Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 7/2/PBI/2005 dated January 20, 2005, certain provisions of which have been amended by PBI No. 8/2/PBI/2006 dated January 30, 2006 and PBI No. 9/6/PBI/2007 dated March 30, 2007.

PBI No. 7/2/PBI/2005 became effective on the date of its enactment and is applied by Bank prospectively, except for classification of quality of foreclosed properties, abandoned properties, inter-office accounts, and suspense accounts which became effective on January 20, 2006.

The allowance for losses on earning assets and non-earning assets is determined based on the following 5 (five) categories:

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2007 dan 2006
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
 December 31, 2007 and 2006
 (Expressed in Millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif dan Non-Produktif, dan Estimasi Kerugian atas Komitmen dan Kontinjensi (lanjutan)

Klasifikasi/ <i>Classification</i>
Lancar <i>*)/Current *)</i>
Dalam perhatian khusus <i>/Special mention</i>
Kurang lancar <i>/Substandard</i>
Diragukan <i>/Doubtful</i>
Macet <i>/Loss</i>

**)* Tidak termasuk Sertifikat bank Indonesia (SBI), Penempatan pada Bank Indonesia, Obligasi Pemerintah dan aktiva produktif yang dijamin dengan agunan tunai

Persentase penyisihan kerugian penghapusan aktiva di atas diterapkan terhadap saldo aktiva produktif setelah dikurangi dengan nilai agunan sesuai dengan peraturan Bank Indonesia, kecuali untuk aktiva produktif yang diklasifikasikan lancar dan tidak dijamin atau yang dijamin dengan agunan non-tunai, dimana persentase penyisihan kerugian penghapusan aktiva diterapkan terhadap saldo aktiva produktif yang bersangkutan.

Sejak 2007, Bank membentuk penyisihan kerugian penghapusan kredit yang diberikan yang pada umumnya melebihi jumlah minimum yang dipersyaratkan Bank Indonesia. Tambahan penyisihan kerugian penghapusan yang dibentuk tersebut terutama terkait dengan potensi kerugian karena adanya risiko operasional.

Penyisihan kerugian penghapusan untuk komitmen dan kontinjensi yang dibentuk disajikan sebagai kewajiban pada neraca dalam akun "Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi".

Penyisihan kerugian penghapusan untuk aktiva non produktif berdasarkan PBI No. 7/2/PBI/2005 adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Allowance for Possible Losses on Earning and Non-Earning Assets, and Estimated Loses on Commitments and Contingencies (continued)

Persentase penyisihan penghapusan aktiva/ <i>Percentage of allowance for losses</i>
Minimum <i>/Minimum</i> 1,00%
Minimum <i>/Minimum</i> 5,00%
Minimum <i>/Minimum</i> 15,00%
Minimum <i>/Minimum</i> 50,00%
100,00%

**)* Excluding certificate of Bank Indonesia (SBI), placements with Bank Indonesia, Government Bonds and earning assets secured by cash collateral.

The above percentages are applied to earning assets less the collateral value, in accordance with the regulation of Bank Indonesia, except for earning assets categorized as current secured or unsecured by non cash collateral, where the rate is applied directly to the outstanding balance of earning assets and commitments and contingencies.

Since 2007, the Bank has maintained an allowance for possible losses on loans that in most cases exceed Bank Indonesia's minimum allowance requirements. The additional allowance for possible losses maintained by the Bank primarily related to potential losses arising from operational risks.

Allowance for losses on commitments and contingencies is presented as a liability ("Estimated Losses on Commitments and Contingencies") in the balance sheet.

The Allowance for losses on non earnings assets based on PBI No.7/2/PBI/2005 is as follows:

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2007 dan 2006
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
 December 31, 2007 and 2006
 (Expressed in Millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif dan Non-Produktif, dan Estimasi Kerugian atas Komitmen dan Kontinjensi (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Allowance for Possible Losses on Earning and Non-Earning Assets, and Estimated Loses on Commitments and Contingencies (continued)

Klasifikasi	Persentase Penyisihan Kerugian/ Percentage of Allowance for Possible Losses	Classification
Agunan yang diambil alih dan properti terbengkalai		Foreclosed Assets and abandoned properties
Kurang dari 1 tahun	Minimum/Minimum of 0%	Less than 1 year
1 - 3 tahun	Minimum/Minimum of 15%	1 - 3 years
3 - 5 tahun	Minimum/Minimum of 50%	3 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	100%	More than 5 years
Rekening antar kantor dan <i>suspense account</i>		Inter-office account and suspense account
Sampai dengan 180 hari	Minimum/Minimum of 0%	Up to 180 days
Lebih dari 180 hari	100%	More than 180 days

Persentase penyisihan penghapusan di atas diterapkan terhadap saldo aktiva non produktif. Khusus untuk agunan diambil alih, Bank wajib melakukan penilaian kembali terhadap agunan diambil alih untuk menetapkan *net realizable value* pada saat pengambilalihan agunan.

The above percentages are applied to the outstanding balances of non-earning assets. For foreclosed assets, Banks are required to conduct reappraisal of foreclosed properties in order to determine the net realizable value at the time of foreclosure collateral.

Aktiva produktif dengan kolektibilitas lancar dan dalam perhatian khusus, sesuai dengan peraturan Bank Indonesia, digolongkan sebagai aktiva produktif tidak bermasalah. Sedangkan untuk aktiva produktif dengan kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet digolongkan sebagai aktiva produktif bermasalah.

Earning assets classified as current and special mention, in accordance with Bank Indonesia regulations, are considered performing. Non-performing earning assets consist of assets classified as substandard, doubtful and loss.

Penghapusan saldo aktiva produktif dan non-produktif dibebankan ke masing-masing penyisihan penghapusan pada saat manajemen berkeyakinan bahwa aktiva tersebut harus dihapusbukkan karena tidak lagi dapat tertagih.

The outstanding balance of earning and non-earning assets is written-off against the respective allowance for possible losses when the management believes that the assets are determined to be definitely uncollectible.

Penerimaan kembali aktiva produktif dan non-produktif yang telah dihapusbukkan dicatat sebagai penambahan penyisihan penghapusan dalam periode terjadinya penerimaan kembali.

Recovery of earning and non-earning assets for previously written off assets is credited to allowance for possible losses in the period they were recovered.

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2007 dan 2006
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
 December 31, 2007 and 2006
 (Expressed in Millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Aktiva Tetap dan Penyusutan

Aktiva tetap dinyatakan sebesar biaya perolehannya.

Aktiva tetap, selain tanah, disusutkan selama taksiran masa manfaat ekonomis aktiva tetap dengan metode sebagai berikut:

- Gedung dan piranti lunak disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).
- Aktiva tetap lainnya disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double declining method*).

Taksiran masa manfaat ekonomis aktiva tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun/Years
Gedung	20
Golongan I:	
Kendaraan bermotor	4 - 8
Perlengkapan kantor	4
Golongan II:	
Kendaraan bermotor	8
Perlengkapan kantor	8
Kendaraan bermotor - program kepemilikan kendaraan bermotor karyawan	5
Piranti lunak	4

Tanah dicatat berdasarkan biaya perolehannya dan tidak disusutkan.

Bila nilai tercatat suatu aktiva melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*estimated recoverable amount*) maka nilai tercatat tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual bersih dan nilai pakai.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan langsung ke perhitungan laba rugi pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat ekonomis aktiva tetap dikapitalisasi dan disusutkan.

Aktiva tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang telah dijual dikeluarkan dari akun aktiva tetap dan laba atau rugi yang terjadi diakui pada laporan laba rugi periode berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Fixed Assets and Depreciation

Fixed assets are stated at cost.

Fixed assets, except land, are depreciated over their expected useful lives using the following depreciation methods:

- *Building and software is depreciated using the straight-line method.*
- *Other fixed assets are depreciated using the double declining method.*

The expected useful lives of fixed assets are as follows:

	Tahun/Years	
Gedung	20	<i>Buildings</i>
Golongan I:		<i>Class I:</i>
Kendaraan bermotor	4 - 8	<i>Vehicles</i>
Perlengkapan kantor	4	<i>Office equipment</i>
Golongan II:		<i>Class II:</i>
Kendaraan bermotor	8	<i>Vehicles</i>
Perlengkapan kantor	8	<i>Office equipment</i>
Kendaraan bermotor - program kepemilikan kendaraan bermotor karyawan	5	<i>Vehicles - Car Ownership Program</i>
Piranti lunak	4	<i>Software</i>

Land is stated at cost and is not depreciated.

When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined as the higher of net selling price or value in use.

The cost of repairs and maintenance is charged to operations as incurred. Major expenditures which extend the future life of assets are capitalised and depreciated.

When assets are retired or otherwise disposed of, their cost and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is recognized in the to current statement of income.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2007 and 2006
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Aktiva Tetap dan Penyusutan (lanjutan)

Akumulasi biaya konstruksi aktiva tetap dikapitalisasi dan dicatat sebagai "Aktiva dalam Penyelesaian". Biaya tersebut direklasifikasi ke aktiva tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai.

j. Agunan yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih disajikan dalam akun "Aktiva Lain-lain".

Agunan yang diambil alih diakui sebesar nilai realisasi bersih. Nilai realisasi bersih adalah nilai wajar agunan yang diambil alih setelah dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual agunan tersebut. Selisih lebih saldo kredit di atas nilai realisasi bersih agunan yang diambil alih dibebankan ke dalam akun penyesihan penghapusan aktiva.

Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan.

Apabila nilai tercatat agunan yang diambil alih lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aktiva diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali.

k. Kewajiban Segera

Kewajiban segera merupakan kewajiban Bank yang harus segera dibayarkan kepada pihak lain berdasarkan kontrak atau perintah dari pihak yang mempunyai kewenangan untuk itu. Kewajiban segera dinyatakan sebesar nilai kewajiban Bank.

l. Simpanan

Giro dinyatakan sebesar nilai kewajiban kepada pemilik giro.

Tabungan dinyatakan sebesar nilai kewajiban kepada pemilik tabungan.

Deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai nominal sesuai dengan perjanjian antara Bank dan pemegang deposito berjangka.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Fixed Assets and Depreciation (continued)

The accumulated costs of construction of fixed assets are capitalized and recognized as "Assets Under Construction". These costs are reclassified to the fixed assets account when the construction or installation is completed.

j. Foreclosed Assets

Foreclosed assets are presented in the "Other Assets" account.

Foreclosed assets are stated at net realizable value. Net realizable value is the fair value of the foreclosed assets less estimated costs of liquidating the assets. The excess of loan outstanding balance over the net realizable value of the foreclosed asset is charged to allowance for possible losses.

The difference between the value of the foreclosed asset and the proceeds from the sale of such asset is recorded as a gain or loss in the period the asset is sold.

When the carrying amount of the foreclosed asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down to its recoverable amount.

k. Liabilities Immediately Payable

Liabilities immediately payable represent obligations to third parties based on contract or order by those having authority that have to be settled immediately or predetermined in advance. These are stated at the amount payable by the Bank.

l. Deposits

Demand deposits are stated at the amount payable to depositors.

Savings deposits are stated at the amount due to the savings account holders.

Time deposits are stated at their nominal amounts set forth in the agreements between Bank and the time deposit holders.

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2007 and 2006
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

m. Program Manfaat Karyawan

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek seperti upah, iuran jaminan sosial, cuti jangka pendek, bonus dan imbalan non-moneter lainnya diakui selama periode jasa diberikan. Imbalan kerja jangka pendek dihitung sebesar jumlah yang tidak didiskontokan.

Imbalan pasca-kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya

Imbalan pasca-kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti cuti panjang dan penghargaan dicadangkan dan diakui sebagai biaya ketika jasa telah diberikan oleh pegawai yang menjadi peserta program pensiun Bank. Imbalan kerja ditentukan berdasarkan peraturan Bank dan telah sesuai dengan persyaratan minimum Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003.

Imbalan pasca-kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya secara aktuarial ditentukan berdasarkan metode *projected unit credit*. Perkiraan kewajiban imbalan pasca-kerja pada tanggal neraca merupakan nilai kini imbalan pasti pada tanggal neraca, disesuaikan dengan keuntungan/kerugian aktuarial yang tidak diakui, biaya jasa masa lalu yang belum diakui, biaya pemutusan kontrak kerja dan keuntungan/kerugian kurtailmen.

Biaya imbalan pasca-kerja yang diakui selama periode berjalan terdiri dari biaya jasa kini, bunga atas kewajiban, keuntungan dan kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu dan dikurangi dengan iuran pegawai.

Keuntungan dan kerugian aktuarial dari penyesuaian dan perubahan asumsi aktuarial sebagai kelebihan atas nilai yang lebih tinggi antara 10% dari nilai wajar aktiva program atau 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti pada awal periode diamortisasi dan diakui sebagai biaya atau keuntungan selama perkiraan rata-rata sisa tahun jasa pegawai yang masuk program pensiun Bank.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Employee Service Entitlements

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits such as wages, social security contributions, short-term compensated leave, bonuses and other non-monetary benefits are recognized during the period when services have been rendered. Short-term employee benefits are measured using undiscounted amounts.

Post-employment benefit plan and other long-term employee benefits

Post-employment benefits and other long-term employee benefits such as long service leave and awards are accrued and recognized as expense when services have been rendered by qualified employees. The benefits are determined based on the Bank's regulations and in accordance with the minimum requirements of Labor Law No. 13/2003.

The post-employment benefits and other long-term employee benefits are actuarially determined using the Projected Unit Credit Method. The estimated liability under post-employment benefits at balance sheet date represents the present value of the defined benefits obligation at balance sheet date, adjusted for unrecognized actuarial gains or losses, non-vested past service costs, termination costs and curtailment gain/loss.

The post-employment benefits expense recognized during the period consists of current service cost, interest on obligation, actuarial gains or losses and past service costs, and deducted by employees' contributions.

Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions in excess of value greater of 10% of the fair value of plan assets or 10% of the present value of the defined benefit obligations at the beginning of the period are amortized and recognized as expense or gain over the expected average remaining service years of qualified employees.

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2007 and 2006
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

m. Program Manfaat Karyawan (lanjutan)

Biaya imbalan masa lalu diakui sebagai biaya kecuali untuk biaya jasa masa lalu yang belum diakui yang diamortisasi dan diakui sebagai biaya selama periode hak (*vesting period*).

Biaya pemutusan kontrak kerja dan keuntungan/kerugian kurtailmen diakui pada periode Bank menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program, atau mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang material dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

n. Pendapatan dan Beban Bunga

Pendapatan dan beban bunga diakui secara akrual. Pendapatan bunga atas kredit yang diberikan dan aktiva produktif lainnya yang telah diklasifikasikan sebagai kredit bermasalah diakui pada saat bunga tersebut diterima (berbasis kas).

Pada saat kredit yang diberikan dan aktiva produktif lainnya diklasifikasikan sebagai bermasalah, bunga yang telah diakui tetapi belum tertagih akan dibatalkan pengakuannya dan dilaporkan sebagai tagihan kontinjensi dalam rekening administratif.

Seluruh penerimaan pembayaran atas kredit yang diberikan yang diklasifikasikan sebagai diragukan dan macet dipergunakan terlebih dahulu untuk mengurangi pokok kredit yang diberikan. Kelebihan penerimaan dari pokok kredit yang diberikan diakui sebagai pendapatan bunga dalam laporan laba rugi.

Pendapatan provisi dan komisi yang jumlahnya signifikan yang berkaitan langsung maupun tidak langsung dengan kegiatan perkreditan diperlakukan sebagai pendapatan yang ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sesuai dengan jangka waktu kredit yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Employee Service Entitlements (continued)

Past service costs are recognized immediately as expense except for non-vested past service costs which are amortized and recognized as expense over the vesting period.

Termination costs and curtailment gain/loss are recognized in the period when Bank is demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan, or amends the term of defined benefit plan such that a material element of future service by current employee will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

n. Interest Income and Interest Expense

Interest revenues and expenses are recognized on accrual basis, except for interest revenues on loans and other earning assets which are classified as non-performing is recognized only to the extent that interest is received in cash (cash basis).

When a loan and other earning assets is classified as non-performing, any interest income previously recognized and accrued but not yet collected is reversed against interest income and are recorded as contingent receivables in the administrative accounts.

Cash payments received from loans which are classified as doubtful and loss are first applied as reduction of loan principal. Any excess of payments received over loan principal on these loans is recognized as interest income in the statements of income.

Significant fees and commission income, which are directly or indirectly related to loans are recognized as deferred income, and are amortized using straight-line method over the term of the underlying loans.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2007 and 2006
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

n. Pendapatan dan Beban Bunga (lanjutan)

Provisi dan komisi lainnya diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya transaksi.

o. Pendapatan Operasional Lainnya

Pendapatan Operasional Lainnya terutama terdiri dari Pendapatan Komisi Asuransi yang diperoleh dari PT Asuransi Jiwasraya atas jasa-jasa Bank dalam menghimpun premi asuransi dari debitur dan Pendapatan Administrasi Kredit yang dipotong langsung dari plafon pinjaman debitur.

Komisi asuransi dan potongan administrasi kredit diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya transaksi.

p. Pajak Penghasilan Badan

Bank menerapkan metode kewajiban dalam menentukan beban pajak penghasilannya. Menurut metode ini, aktiva dan hutang pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai aktiva dan kewajiban yang tercatat di neraca dengan dasar pengenaan pajak atas aktiva dan kewajiban tersebut. Metode ini juga mensyaratkan adanya pengakuan terhadap manfaat pajak masa mendatang (*future tax benefits*) apabila besar kemungkinan bahwa manfaat tersebut dapat direalisasikan di masa yang akan datang.

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan diberlakukan pada saat aktiva tersebut direalisasikan atau kewajiban tersebut diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan-peraturan pajak) yang berlaku atau secara substansi telah berlaku pada tanggal neraca. Aktiva pajak tangguhan disajikan di neraca setelah dikurangi dengan kewajiban pajak tangguhan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Interest Income and Interest Expense (continued)

Other fees and commissions are recognized as income when earned at the transaction date.

o. Other Operating Income

Other Operating Income primarily consists of Insurance Commission Income from PT Asuransi Jiwasraya for the Bank's services in collecting insurance premium from debtors and Loan Administration Income that is directly deducted from the debtors' loan limit.

Insurance commission and loan administration income are recognized as income when earned at the transaction date.

p. Corporate Income Tax

The Bank applies the liability method to determine its corporate income tax expense. Under the liability method, deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. This method also requires the recognition of future tax benefits, to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the assets are realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax law) that have been enacted or substantively enacted at the balance sheet date. Deferred tax assets are presented net of deferred tax liabilities in the balance sheet.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2007 and 2006
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

p. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

Koreksi atas kewajiban pajak diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau apabila diajukan keberatan dan atau banding, maka koreksi diakui pada saat keputusan atas keberatan dan atau banding tersebut diterima.

Beban pajak badan kini ditentukan berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak untuk periode berjalan dan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku.

q. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan Bank. Bank menyajikan informasi pelaporan segmen berdasarkan wilayah geografis.

Segmen geografis adalah komponen Bank yang menghasilkan jasa dalam lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen ini memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada lingkungan (wilayah) ekonomi yang lain.

r. Laba Bersih per Saham Dasar

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama periode berjalan.

s. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi aktiva, kewajiban, komitmen dan kontinjensi yang dilaporkan. Karena adanya unsur ketidakpastian yang melekat dalam melakukan estimasi sehingga dapat menyebabkan jumlah sesungguhnya yang dilaporkan pada periode yang akan datang berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

3. KAS

Kas yang dimiliki seluruhnya dalam mata uang Rupiah. Per 31 Desember 2007 dan 2006 adalah masing-masing sebesar Rp193.030 dan Rp152.530.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Corporate Income Tax (continued)

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Current corporate income tax expense is determined based on the estimated taxable income for the period and computed using prevailing tax rates.

q. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the Bank's financial statements. The Bank presents financial information based on geographical segment.

A geographical segment is a distinguishable component of the Bank that is engaged in providing services within a particular economic environment and that is subject to risks and returns that are different from those operating in other economic environments.

r. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share are computed by dividing net income by the total weighted average outstanding common shares during the period.

s. Use of Estimates

The preparation of the financial statements in conformity with generally accepted accounting principles requires management to make estimations and assumptions that affect the assets, liabilities, commitments and contingencies reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may be based on amounts which differ from those estimates.

3. CASH

Cash on hand is all in Rupiah. As of December 31, 2007 and 2006, are Rp193,030 and Rp152,530, respectively.

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2007 dan 2006
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
 December 31, 2007 and 2006
 (Expressed in Millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

4. GIRO PADA BANK INDONESIA

Saldo giro pada Bank Indonesia merupakan giro yang harus ditempatkan di Bank Indonesia untuk memenuhi persyaratan Giro Wajib Minimum (GWM) yang diharuskan oleh Bank Indonesia yang masing-masing sebesar 6% per 31 Desember 2007 dan 2006 dari dana pihak ketiga (DPK) dalam Rupiah. Posisi GWM Bank dalam mata uang Rupiah pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 adalah 6,20% dan 6,08%. Seluruh Giro pada Bank Indonesia adalah dalam mata uang Rupiah.

5. GIRO PADA BANK LAIN

Seluruh giro pada bank lain adalah dalam mata uang Rupiah dan ditempatkan pada pihak ketiga, dan terdiri atas:

	2007	2006
PT Bank Central Asia Tbk	14.048	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	10.938	5.967
PT Bank Niaga Tbk	10.699	-
PT BPD Jawa Barat	9.187	3.269
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	8.257	5.202
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.558	7.456
Lain-lain	68	5.238
Jumlah	59.755	27.132
Penyisihan kerugian	(598)	(271)
	59.157	26.861

Kolektibilitas giro pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 digolongkan lancar. Tidak terdapat saldo giro pada bank lain yang diblokir atau digunakan sebagai agunan pada tanggal-tanggal tersebut.

Kisaran tingkat suku bunga giro pada bank lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 masing-masing adalah 1,00%-3,00% dan 0,00%-3,00%.

Perubahan dalam penyisihan kerugian giro pada bank lain adalah sebagai berikut:

	2007	2006
Saldo awal tahun	(271)	(225)
Penyisihan (Catatan 23)	(327)	(46)
Saldo akhir tahun	(598)	(271)

4. CURRENT ACCOUNT WITH BANK INDONESIA

Current account with Bank Indonesia represents the Bank's Statutory Reserve which is required by Bank Indonesia to be at a minimum of 6% as of December 31, 2007 and 2006 of its Rupiah denominated third party deposits. The Bank's Statutory Reserves in Rupiah as of December 31, 2007 and 2006 were 6.20% and 6.08%. Current account with Bank Indonesia is denominated in Rupiah currency.

5. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

Current accounts with other banks are in Rupiah, and with third parties, and comprised of:

PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Niaga Tbk
PT BPD Jawa Barat
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Others
Total

As of December 31, 2007 and 2006, current accounts with other banks were classified as current. There were no current accounts with other banks which were blocked or under lien as of those dates.

The annual interest rates range of current account with other banks during the year ended December 31, 2007 and 2006 are 1.00%-3.00%, and 0.00%-3.00%, respectively.

The movements of the allowance for possible losses for current accounts with other banks are as follows:

Balance at beginning of year
Provisions (Note 23)
Balance at end of year

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2007 and 2006
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian yang dibentuk cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya giro pada bank lain dan telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia.

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

Seluruh penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah dalam mata uang Rupiah dan ditempatkan pada pihak ketiga, yang terdiri atas:

a. Berdasarkan Jenis Simpanan

	2007	2006
<i>Call money</i> - bersih setelah dikurangi dengan bunga yang belum diamortisasi	425.436	451.000
Deposito	10.128	25
Jumlah	435.564	451.025
Penyisihan kerugian	(2.260)	(1.416)
	433.304	449.609

b. Berdasarkan Bank

	2007	2006
<i>Call money</i>		
Bank Indonesia - bersih setelah dikurangi dengan bunga yang belum diamortisasi	199.983	330.000
PT BPD Jabar	50.453	25.000
PT Bank Pan Indonesia Tbk	50.000	-
PT Bank Permata Tbk	50.000	48.000
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	25.000	-
PT Bank Victoria International Tbk	20.000	-
PT Bank Bumiputera Indonesia Tbk	14.000	-
PT Bank Sinarmas	8.000	-
PT Bank Nagari	8.000	-
PT Bank Mega Tbk	-	25.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	23.000
	425.436	451.000
Deposito		
PT Bank Niaga Tbk	4.517	-
PT BPD Jabar	5.611	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	25
Jumlah	435.564	451.025
Penyisihan kerugian	(2.260)	(1.416)
	433.304	449.609

5. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (continued)

Management believes that the allowance for possible losses is adequate to cover possible losses on uncollectible current accounts with other banks and has complied with Bank Indonesia regulation.

6. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

All placements with Bank Indonesia and other banks are in Rupiah and with third parties, and are comprised of:

a. By Type

Call money - net of unamortized interest Deposits

Total Allowance for possible losses

b. By Bank

Call money

Bank Indonesia - net of unamortized interest

PT BPD Jabar

PT Bank Pan Indonesia Tbk

PT Bank Permata Tbk

PT Bank Internasional Indonesia Tbk

PT Bank Victoria International Tbk

PT Bank Bumiputera Indonesia Tbk

PT Bank Sinarmas

PT Bank Nagari

PT Bank Mega Tbk

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Deposits

PT Bank Niaga Tbk

PT BPD Jabar Tbk

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Total Allowance for possible losses

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2007 and 2006
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

c. Berdasarkan Kolektibilitas

	2007	2006	
Lancar	435.564	451.025	Current
Jumlah	435.564	451.025	Total
Penyisihan kerugian	(2.260)	(1.416)	Allowance for possible losses
	433.304	449.609	

Kisaran tingkat suku bunga penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 masing-masing adalah 1,00%-8,27% dan 6,25%-27,00%.

Perubahan penyisihan kerugian penempatan pada bank lain adalah sebagai berikut:

	2007	2006	
Saldo awal tahun	(1.416)	(152)	Balance at beginning of year
Penyisihan (Catatan 23)	(844)	(1.416)	Provisions (Note 23)
Penghapusbukuan	-	152	Write-offs
Saldo akhir tahun	(2.260)	(1.416)	Balance at end of year

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian yang dibentuk cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya penempatan pada bank lain dan telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia.

6. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)

c. By Collectibility

The annual interest rate range of placement with Bank Indonesia and others banks for the years ended December 31, 2007 and 2006 are 1.00%-8.27% and 6.25%-27.00%, respectively.

The movements of the allowance for possible losses for placements with other banks are as follows:

Management believes that the allowance for possible losses is adequate to cover possible losses for uncollectible placements with other banks and has complied with Bank Indonesia regulation.

7. EFEK-EFEK

a. Berdasarkan Jenis Mata Uang dan Golongan Penerbit

Seluruh efek-efek adalah dalam mata uang Rupiah dan dengan pihak ketiga, yang terdiri dari:

	2007	2006	
<u>Diperdagangkan</u>			<u>Trading</u>
Sertifikat Bank Indonesia			Bank Indonesia Certificates
Nilai nominal	1.249.983	316.348	Nominal value
Dikurangi: Diskonto yang belum diamortisasi	(3.462)	(1.162)	
Obligasi Pemerintah	-	10.520	Less: Unamortized discount Government Bonds
	1.246.521	325.706	

7. SECURITIES

a. By Currency and Issuer

All securities are in Rupiah currency and with third parties, and are comprised of:

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2007 and 2006
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

a. Berdasarkan Jenis Mata Uang dan Golongan Penerbit (lanjutan)

Pada tahun 2006, Bank melakukan reklasifikasi semua surat berharga yang dimiliki hingga jatuh tempo ke kategori diperdagangkan.

b. Berdasarkan Periode Jatuh Tempo

	2007	2006
Sampai dengan 1 tahun	1.246.521	315.186
Lebih dari 5 tahun	-	10.520
	1.246.521	325.706

c. Tingkat Suku Bunga per Tahun

	2007	2006
Sertifikat Bank Indonesia	4,25% - 10,00%	8,00% - 13,50%
Obligasi Pemerintah	-	9,00% - 12,90%

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, nilai nominal Obligasi Pemerintah yang dijual adalah masing-masing sebesar Rp1.550.000 dan Rp640.000. Bank mengalami kerugian sebesar Rp945 dan keuntungan sebesar Rp10.013 yang berasal dari penjualan Obligasi Pemerintah tersebut.

Sertifikat Bank Indonesia dan Obligasi Pemerintah Republik Indonesia diklasifikasikan lancar dan tidak memerlukan penyisihan kerugian.

7. SECURITIES (continued)

a. By Currency and Issuer (continued)

In 2006, the Bank reclassified all of its held-to-maturity securities to trading securities.

b. By Maturity Period

Up to 1 year
More than 5 years

c. Interest Rate per Annum

Bank Indonesia Certificates
Government Bond

For the years ended December 31, 2007 and 2006, the nominal value of Government Bonds sold amounted to Rp1,550,000 and Rp640,000, respectively. The Bank recognized loss amounted to Rp945 and gain amounted Rp10,013, realized from the selling of Government Bonds, respectively.

Bank Indonesia Certificates and Government of Republic of Indonesia Bonds are classified as current and do not need allowance for possible losses.

8. KREDIT YANG DIBERIKAN

Semua kredit yang diberikan oleh Bank adalah dalam mata uang Rupiah sebagai berikut:

a. Berdasarkan Jenis dan Kolektibilitas

8. LOANS

All loans disbursed by the Bank are in Rupiah, with details as follows:

a. Based on Type and Collectibility

	31 Desember/December 31, 2007						
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Pensiunan	7.288.466	226.422	18.844	7.695	59.326	7.600.753	Pension loans
Pegawai instansi lain	104.104	5.291	2.871	1.818	4.992	119.076	Loans to other employee institutions
Karyawan	98.024	3.639	678	787	1.213	104.341	Employee loans

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2007 dan 2006
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
 December 31, 2007 and 2006
 (Expressed in Millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

8. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

8. LOANS (continued)

a. Berdasarkan Jenis dan Kolektibilitas (lanjutan)

a. Based on Type and Collectibility (continued)

31 Desember/December 31, 2007

	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Umum	14.821	4.440	2.366	577	1.516	23.720	General-purpose loans
Deposan	1.347	354	122	27	-	1.850	Back-to-back loans
Jumlah	7.506.762	240.146	24.881	10.904	67.047	7.849.740	Total
Penyisihan kerugian	(150.135)	(35.782)	(12.415)	(10.893)	(67.047)	(276.272)	Allowance for possible losses
	7.356.627	204.364	12.466	11	-	7.573.468	

31 Desember/December 31, 2006

	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Pensiunan	4.502.477	114.039	5.386	6.329	98.516	4.726.747	Pension loans
Karyawan	102.410	1.058	77	107	368	104.020	Employee loans
Pegawai instansi lain	82.686	6.119	743	1.265	5.386	96.199	Loans to other employee institutions
Umum	11.637	315	94	134	1.247	13.427	General-purpose loans
Deposan	2.464	-	-	-	-	2.464	Back-to-back loans
Jumlah	4.701.674	121.531	6.300	7.835	105.517	4.942.857	Total
Penyisihan kerugian	(47.017)	(6.077)	(945)	(3.916)	(105.517)	(163.472)	Allowance for possible losses
	4.654.657	115.454	5.355	3.919	-	4.779.385	

b. Berdasarkan Sektor Ekonomi

b. By Economic Sector

31 Desember/December 31, 2007

	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Jasa	3.212	957	85	362	302	4.918	Business services
Perdagangan	8.188	3.116	489	1.139	1.216	14.148	Trading
Perindustrian	129	36	-	47	424	636	Manufacturing
Transportasi	43	-	65	-	19	127	Transportation
Konstruksi	158	-	-	-	-	158	Construction
Pertanian	141	45	-	-	-	186	Agriculture
Lainnya	7.494.891	235.992	24.242	9.356	65.086	7.829.567	Others
Jumlah	7.506.762	240.146	24.881	10.904	67.047	7.849.740	Total
Penyisihan kerugian	(150.135)	(35.782)	(12.415)	(10.893)	(67.047)	(276.272)	Allowance for possible losses
	7.356.627	204.364	12.466	11	-	7.573.468	

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2007 and 2006
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

8. LOANS (continued)

b. Berdasarkan Sektor Ekonomi (lanjutan)

b. By Economic Sector (continued)

31 Desember/December 31, 2006

	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Jasa	8.702	186	-	-	18	8.906	Business services
Perdagangan	7.529	315	94	134	1.215	9.287	Trading
Transportasi	1.042	-	-	-	-	1.042	Transportation
Pertanian	142	-	-	-	13	155	Agriculture
Konstruksi	125	-	-	-	-	125	Construction
Perindustrian	21	-	-	-	-	21	Manufacturing
Lainnya	4.684.113	121.030	6.206	7.701	104.271	4.923.321	Others
Jumlah	4.701.674	121.531	6.300	7.835	105.517	4.942.857	Total
Penyisihan kerugian	(47.017)	(6.077)	(945)	(3.916)	(105.517)	(163.472)	Allowance for possible losses
	4.654.657	115.454	5.355	3.919	-	4.779.385	

c. Berdasarkan Periode Jangka Waktu:

c. By Term Period:

	2007	2006	
Sampai dengan 1 tahun	704.607	425.204	Up to 1 year
Lebih dari 1 sampai 2 tahun	220.412	252.126	More than 1 year to 2 years
Lebih dari 2 sampai 5 tahun	2.341.187	2.658.245	More than 2 years to 5 years
Lebih dari 5 tahun	4.583.534	1.607.282	More than 5 years
Jumlah	7.849.740	4.942.857	Total

d. Kredit kepada Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa dan Pihak Ketiga:

d. By Related and Third Party:

	2007	2006	
Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa	43.435	43.353	Related parties
Pihak ketiga	7.806.305	4.899.504	Third parties
	7.849.740	4.942.857	

e. Suku bunga rata-rata per tahun

e. Average interest rate per annum

	2007	2006	
Suku bunga rata-rata per tahun	24,49%	24,88%	Average interest rate per annum

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2007 and 2006
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

f. Berikut adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan:

1. Kredit kepada karyawan memiliki periode antara 1 (satu) hingga 7,5 (tujuh setengah) tahun dengan tingkat suku bunga 3,25% untuk Kredit Karyawan Multi Guna (KKMG) dan jangka waktu 1 (satu) hingga 5 (lima) tahun dengan tingkat suku bunga 1,62% untuk Kredit Karyawan Insidentil (KKIn). Kredit karyawan dilunasi melalui pemotongan gaji setiap bulan.
2. Untuk melindungi risiko kerugian tidak tertagihnya kredit, karena menunggaknya debitur pensiunan, Bank melakukan kerjasama dengan perusahaan asuransi jiwa PT Asuransi Jiwa Bakrie (AJB) yang melindungi debitur pensiunan dengan asuransi jiwa. Kerjasama ini dituangkan dalam suatu perjanjian yaitu Akta Notaris No. 131, tanggal 24 Maret 1998 yang dibuat oleh Agus Madjid, S.H. Berdasarkan perjanjian kerjasama ini, masih terdapat tagihan klaim yang belum diselesaikan oleh AJB. Untuk menyelesaikan tagihan tersebut, Bank dan AJB membuat kesepakatan yang dituangkan dalam Akta Notaris No. 10 tanggal 4 Juni 2003 dari R. Sabar Partakoesoema, S.H., M.H. dan adendumnya tanggal 30 September 2004. AJB mengakui adanya hutang tersebut melalui Akta Notaris No. 12 tanggal 4 Juni 2003 dari R. Sabar Partakoesoema, S.H., M.H. yaitu sebesar Rp61.326 dengan jadwal pembayaran sebagai berikut:

- Tahap I, sebesar Rp6.000 diangsur selama 12 bulan dari bulan Juni 2003 hingga bulan Mei 2004 dengan angsuran bulanan sebesar Rp500.
- Tahap II, sebesar Rp54.173 diangsur setiap bulan sebesar Rp1.153 dari bulan Juni 2004 hingga bulan April 2008.
- Tahap III, sebesar Rp1.153, jatuh tempo pada 10 Mei 2008.

Sisa tagihan klaim kepada AJB per 31 Desember 2007 and 2006 masing-masing adalah sebesar Rp38.037 dan Rp38.037, dengan penyisihan kerugian masing-masing Rp38.037 dan Rp38.037.

8. LOANS (continued)

f. Other significant information relating to loans is as follows:

1. Employee loans have tenure between 1 (one) to 7.5 (seven and a half) years with interest rate of 3.25% per annum for Kredit Karyawan Multi Guna (KKMG), and tenure between 1 (one) to 5 (five) years for Kredit Karyawan Insidentil (KKIn) with interest rate of 1.62% per annum. The employee loans are collected on installment through monthly salary deduction.
2. To cover the risk of uncollectible loans that may arise from pensioners, the Bank entered into an agreement with PT Asuransi Jiwa Bakrie (AJB) to cover the pension debtors with life insurance. The agreement was legalized under Notarial Deed No. 131 dated March 24, 1998 issued by Agus Madjid, S.H. Based on the agreement, there is still outstanding receivables from AJB arising from unpaid claims. As a result, the Bank and AJB entered into an agreement to settle the unpaid claims which was legalized under Notarial Deed No. 10 dated June 4, 2003, issued by R. Sabar Partakoesoema, S.H., M.H. with an addendum dated September 30, 2004. AJB has also recognized the payable to the Bank through Notarial Deed No. 12 dated June 4, 2003 issued by R. Sabar Partakoesoema, S.H., M.H. amounting to Rp61,326 with installment schedule as follows:

- Phase I, amounting to Rp6,000, was installed within 12 months from June 2003 to May 2004 with monthly installment of Rp500.
- Phase II, amounting to Rp54,173, is installed from June 2004 to April 2008 with monthly installment of Rp1,153.
- Phase III, amounting to Rp1,153, is due by May 10, 2008.

As of December 31, 2007 and 2006, the outstanding claim receivables from AJB amounted to Rp38,037 and Rp38,037 with related allowance for possible losses of Rp38,037 and Rp38,037, respectively.

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2007 and 2006
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

f. Berikut adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan: (lanjutan)

Sambil menyelesaikan sisa tagihan klaim sesuai dengan perjanjian kerjasama sebelumnya, Bank dan AJB membuat sebuah perjanjian baru untuk penyediaan asuransi jiwa bagi debitur Bank sampai tanggal 31 Juli 2005. Perjanjian tersebut dituangkan di dalam Akta Notaris No. 11 tanggal 4 Juni 2003 yang dibuat oleh R. Sabar Partakoesoema, S.H., M.H, dan adendumnya tanggal 5 Februari 2004 dan 30 September 2004. Pada tanggal 31 Juli 2005, Bank dan AJB memutuskan untuk tidak melanjutkan kerjasamanya dengan AJB. Sebagai akibat dari pemutusan kerjasama ini, AJB harus mengembalikan sejumlah premi tertentu atas sisa masa kredit yang tidak lagi diproteksi oleh AJB.

Untuk membantu penyelesaian dari pemutusan kerjasama ini, Bank dan AJB menunjuk PT Sienco Aktuarindo Utama (Sienco) untuk menghitung jumlah premi yang harus dikembalikan oleh AJB kepada Bank. Dengan dikembalikannya premi tersebut, AJB tidak bertanggung jawab lagi terhadap klaim-klaim yang timbul akibat kematian debitur setelah tanggal pemutusan kerjasama seperti yang disepakati sebelumnya dalam Akta Notaris No. 11 tanggal 4 Juni 2003. Berdasarkan surat dari PT Sienco Aktuarindo Utama No. 11/SAU-MB BTPN/09-2006 tanggal 26 September 2006, jumlah premi yang harus dikembalikan oleh AJB adalah Rp44.684. Per 31 Desember 2007 dan 2006, Bank belum mengakui adanya tagihan pengembalian premi ini mengingat belum adanya perjanjian yang merupakan pengakuan AJB atas adanya hutang tersebut.

8. LOANS (continued)

f. Other significant information relating to loans is as follows: (continued)

While settling with AJB the unpaid claims from previous agreement, the Bank and AJB entered into a new agreement to provide the Bank's debtors with life insurance up to July 31, 2005. The agreement was legalized under Notarial Deed No. 11 dated June 4, 2003, issued by R. Sabar Partakoesoema, S.H., M.H. with addendum dated February 5, 2004 and September 30, 2004. On July 31, 2005, the Bank and AJB terminated this agreement. With the termination of this agreement, AJB has to rebate certain premiums for certain loan periods that are no longer covered by AJB.

To assist both parties with the termination process, the Bank and AJB have appointed PT Sienco Aktuarindo Utama (Sienco) to calculate the premiums that should be refunded by AJB to the Bank. By refunding these premiums, AJB will not be responsible for the claims of the debtors who passed away after the termination date as previously agreed in Notarial Deed No. 11 dated June 4, 2003. Based on a letter from PT Sienco Aktuarindo Utama No. 11/SAU-MB BTPN/09-2006 dated September 26, 2006, the estimated premiums that should be refunded by AJB amount to Rp44,684. As of December 31, 2007 and 2006, the Bank has not recognized the premium receivables from AJB in the absence of any agreement acknowledging the liability of AJB to the Bank.

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2007 and 2006
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

f. Berikut adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan: (lanjutan)

3. Sebagai pengganti AJB, pada tanggal 29 April 2006, Bank menandatangani perjanjian dengan PT Asuransi Jiwasraya (Persero) ("PT AJ") melalui Perjanjian Kerjasama No. PKS.031/DIR/IV/2006-031SJ.U0406. Jangka waktu perjanjian tersebut adalah 3 (tiga) tahun, terhitung mulai tanggal 1 April 2006 hingga 31 Maret 2009. Berdasarkan Pasal 4 ayat 2 perjanjian tersebut, dinyatakan bahwa jumlah maksimum klaim yang ditanggung oleh PT AJ adalah 60% dari akumulasi jumlah premi yang telah dibayar oleh Bank kepada PT AJ. Dalam perjanjian tersebut, juga disebutkan penyaluran premi yang dibayarkan oleh Bank, adalah sebagai berikut:

- PT Asuransi Jiwasraya (Persero) harus menempatkan 60% dari akumulasi premi yang diterimanya sebagai penempatan di Bank, baik dalam bentuk deposito berjangka ataupun penempatan jenis lainnya.
- Sebesar 25% dari akumulasi premi yang diterima akan dikembalikan kepada Bank sebagai komisi untuk Bank.

Jumlah premi, pembayaran klaim dan komisi yang diterima oleh Bank maupun PT AJ per tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

	31 Des./ Dec. 31, 2007 (1 tahun/ year)	31 Des./ Dec. 31, 2006 (1 tahun/ year)
Pembayaran Premi dari Bank ke PT AJ	602.248	395.148
Pencairan Klaim dari PT AJ	209.741	62.199
Penerimaan Komisi dari PT AJ	150.829	98.787

Penerimaan komisi dari PT AJ tersebut di atas diakui oleh Bank sebagai pendapatan operasional lainnya dalam laporan laba rugi (Catatan 22).

8. LOANS (continued)

f. Other significant information relating to loans is as follows: (continued)

3. As a replacement of AJB, on April 29, 2006, the Bank entered into agreement with PT Asuransi Jiwasraya (Persero) ("PT AJ") through cooperated agreement No. PKS.031/DIR/IV/2006-031SJ.U 0406. The term of the contract is for 3 (three) years starting from April 1, 2006 to March 31, 2009. Based on Article 4 item No. 2 of the agreement, the maximum claim that will be covered by PT AJ is 60% of the premiums accumulated and remitted to PT AJ by the Bank. Based on the agreement, the application of the premiums is as follows:

- PT Asuransi Jiwasraya (Persero) should invest 60% of the accumulated premiums as placement in the Bank, either in the form of time deposit or other kind of placements.
- 25% of the accumulated premiums will be given back to the Bank as commission of the Bank.

The total premiums, claims and commission fees received either by the Bank or PT AJ as of December 31, 2007 and 2006 are as follows:

Premium payments from the Bank to PT AJ
Claim disbursements from PT AJ
Commissions earned from PT AJ

The commissions received from PT AJ above is recognized by the Bank under other operating income in the statements of income (Note 22).

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2007 dan 2006
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
 December 31, 2007 and 2006
 (Expressed in Millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

8. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

f. Berikut adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan: (lanjutan)

4. Berdasarkan laporan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) Bank yang disampaikan kepada Bank Indonesia, pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 tidak terdapat kredit yang diberikan yang tidak memenuhi ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Indonesia.
5. Perubahan dalam penyisihan kerugian kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

	2007	2006	
Saldo awal tahun	(163.472)	(101.604)	Balance at beginning of year
Penyisihan (Catatan 23)	(167.513)	(124.616)	Provisions (Note 23)
Pelunasan kredit yang telah dihapusbukukan	(921)	(1.432)	Recoveries
Penghapusbukuan Lain-lain ^{*)}	55.771	64.018	Write-offs
	(137)	162	Others ^{*)}
Saldo akhir tahun	(276.272)	(163.472)	Balance at end of year
Minimum penyisihan menurut Bank Indonesia	(163.306)	(163,472)	Minimum allowances based on Bank Indonesia regulation
Rasio	169,17%	100,00%	Ratio

^{*)} termasuk reklasifikasi dari penyisihan tagihan kepada PT AJB.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian yang dibentuk cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan dan memenuhi ketentuan Bank Indonesia.

6. Pada tanggal 28 Juni, 28 September, 31 Oktober dan 30 November 2007, Bank telah menjual kredit pensiunannya kepada PT Bank Niaga Tbk masing-masing senilai Rp200.000, Rp24.715, Rp100.000 dan Rp25.000. Transaksi-transaksi ini terkait dengan perjanjian penjualan piutang dengan kondisi *Without Recourse* antara Bank dengan PT Bank Niaga Tbk dimana Bank juga bertindak selaku Agen Pengelola (Catatan 35.g).
7. Pada tanggal 12 Desember 2007, Bank telah menjual kredit pensiunannya kepada PT Bank Central Asia Tbk senilai Rp34.722. Transaksi ini terkait dengan perjanjian penjualan piutang dengan kondisi *Without Recourse* antara Bank dengan PT Bank Central Asia Tbk dimana Bank juga bertindak selaku Agen Pengelola (Catatan 35.h).

8. LOANS (continued)

f. Other significant information relating to loans is as follows: (continued)

4. Based on the Bank's Legal Lending Limit (BMPK) report to Bank Indonesia, as of December 31, 2007 and 2006 there were no loans granted which were not in compliance with the legal lending limit requirements of Bank Indonesia.
5. The movements of the allowance for possible losses are as follows:

^{*)} including reclassification of provision related to the receivables from PT AJB.

Management believes that the allowance for possible losses is adequate to cover possible losses for uncollectible loans and has complied with Bank Indonesia regulation.

6. On June 28, September 28, October 31 and November 30, 2007, the Bank sold Rp200,000, Rp24,715, Rp100,000 and Rp25,000 of its pension loans, respectively, to PT Bank Niaga Tbk. These transactions are related to the *Without Recourse* factoring agreement between the Bank and PT Bank Niaga Tbk wherein the Bank also acts as a Servicing Agent (Note 35.g).
7. On December 12, 2007, the Bank sold Rp34,722 of its pension loans to PT Bank Central Asia Tbk. This transaction is related to the *Without Recourse* factoring agreement between the Bank and PT Bank Central Asia Tbk wherein the Bank also acts as a Servicing Agent (Note 35.h).

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2007 dan 2006
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
 December 31, 2007 and 2006
 (Expressed in Millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

8. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

f. Berikut adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan: (lanjutan)

8. Bank telah menghapusbukukan kredit yang dikategorikan sebagai macet karena manajemen berkeyakinan bahwa kredit tersebut tidak dapat tertagih. Perubahan kredit yang dihapusbukukan adalah sebagai berikut:

	2007	2006	
Saldo awal tahun	178.020	130.525	<i>Balance at beginning of year</i>
Pelunasan kredit yang telah dihapusbukukan	(921)	(1.432)	<i>Recoveries</i>
Penghapusbukuan	55.771	64.018	<i>Write-offs</i>
Penyesuaian *)	3.601	(15.091)	<i>Adjustments*)</i>
Saldo akhir tahun	236.471	178.020	<i>Balance at end of year</i>

*) Merupakan penyesuaian berkaitan dengan penghapusbukuan dari tahun sebelumnya.

*) Represent adjustments relating to prior years' write-off.

Penghapusbukuan kredit yang dilakukan Bank selama tahun berjalan dilakukan berdasarkan berbagai surat keputusan manajemen dan terdiri atas:

Written-off loans during the year are based on various resolutions of the management and are comprised of:

	2007	2006	
Kredit pensiunan	49.141	63.786	<i>Pension loans</i>
Kredit karyawan	1.012	185	<i>Employee loans</i>
Kredit kepada pegawai institusi lain	4.372	47	<i>Loans to other employee institutions</i>
Kredit umum	1.246	-	<i>General-purpose loans</i>
	55.771	64.018	

9. Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 2/11/PBI/2000 tertanggal 31 Maret 2000, rasio kredit bermasalah (NPL) setinggi-tingginya adalah 5% dari jumlah kredit yang diberikan. Rasio kredit bermasalah (kotor dan bersih) Bank adalah sebagai berikut:

9. Based on Bank Indonesia Regulation No. 2/11/PBI/2000 dated March 31, 2000, the maximum Non-Performing Loan (NPL) ratio for a bank is 5% from total loans given. The gross and net NPL ratios of the Bank are as follows:

	2007	2006	
Kurang lancar	24.880	6.300	<i>Substandard</i>
Diragukan	10.904	7.835	<i>Doubtful</i>
Macet	67.047	105.517	<i>Loss</i>
Jumlah kredit bermasalah	102.831	119.652	<i>Total non-performing loans</i>
Jumlah kredit yang diberikan	7.849.740	4.942.857	<i>Total loans</i>

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2007 dan 2006
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
 December 31, 2007 and 2006
 (Expressed in Millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

8. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

f. Berikut adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan: (lanjutan)

	2007	2006	
Rasio kredit bermasalah - kotor	1,31%	2,42%	NPL ratio - gross
Rasio kredit bermasalah - bersih	0,16%	0,19%	NPL ratio - net

9. PENYERTAAN

Penyertaan dalam saham adalah sebagai berikut:

	2007	2006	
PT Sarana Sumatra Barat Ventura	14	14	PT Sarana Sumatra Barat Ventura
PT Sarana Kalsel Ventura	8	8	PT Sarana Kalsel Ventura
Jumlah	22	22	Total
Penyisihan kerugian (Catatan 23)	(*)	(*)	Allowance for possible losses (Note 23)
	22	22	

(*) Penyisihan kerugian kurang dari Rp1 juta.

Penyertaan saham pada PT Sarana Sumatra Barat Ventura adalah sebanyak 14.553 lembar saham atau 0,23% kepemilikan, dan PT Sarana Kalsel Ventura sebanyak 7.812 lembar saham atau sebesar 0,15% kepemilikan.

Semua penyertaan saham diklasifikasikan sebagai lancar.

8. LOANS (continued)

f. Other significant information relating to loans is as follows: (continued)

9. INVESTMENTS

Investments in shares of stocks are as follows:

(*) Allowance for possible losses is lower than Rp1 million.

The Bank owns 14,553 shares of PT Sarana Sumatera Barat Ventura or 0.23% ownership, and 7,812 shares of PT Sarana Kalsel Ventura or 0.15% ownership.

All Investments are classified as current.

10. AKTIVA TETAP

10. FIXED ASSETS

31 Desember/December 31, 2007

	Saldo Awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending balance	
<u>Harga Perolehan</u>					<u>At Cost</u>
Tanah	75.988	12.940	499	88.429	Land
Gedung	134.951	16.237	-	151.188	Buildings
Kendaraan bermotor	1.805	20.556	-	22.361	Vehicles
Perlengkapan kantor	96.366	27.460	-	123.826	Office equipment
Piranti Lunak	-	15.969	-	15.969	Software
Aktiva dalam penyelesaian	3.227	19.887	-	23.114	Assets in progress
	312.337	113.049	499	424.887	
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u>Accumulated Depreciation</u>
Gedung	75.894	7.856	-	83.750	Buildings
Kendaraan bermotor	1.020	10.473	-	11.493	Vehicles
Perlengkapan kantor	71.722	16.034	-	87.756	Office equipment
Piranti Lunak	-	1.080	-	1.080	Software
	148.636	35.443	-	184.079	
Nilai Buku	163.701			240.808	Net Book Value

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2007 dan 2006
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
 December 31, 2007 and 2006
 (Expressed in Millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

10. AKTIVA TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember/December 31, 2006					
	Saldo Awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending balance	
<u>Harga Perolehan</u>					<u>At Cost</u>
Tanah	76.113	115	240	75.988	Land
Gedung	130.081	4.870	-	134.951	Buildings
Kendaraan bermotor	978	827	-	1.805	Vehicles
Perlengkapan kantor	83.683	20.456	7.773	96.366	Office equipment
Aktiva dalam penyelesaian	-	3.227	-	3.227	Assets in progress
	290.855	29.495	8.013	312.337	
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u>Accumulated Depreciation</u>
Gedung	69.858	6.236	200	75.894	Buildings
Kendaraan bermotor	1.246	553	779	1.020	Vehicles
Perlengkapan kantor	63.141	15.653	7.072	71.722	Office equipment
	134.245	22.442	8.051	148.636	
Nilai Buku	156.610			163.701	Net Book Value

Aktiva dalam penyelesaian per 31 Desember 2007 sebesar Rp23.114 merupakan gedung yang dibeli atau disewa dari pihak ketiga dan masih dalam tahap renovasi. Secara umum, proses renovasi tersebut telah 95% selesai. Lainnya merupakan perlengkapan kantor yang masih dalam tahap konstruksi.

Assets in progress as of December 31, 2007 amounting to Rp23,114 related to buildings that were bought or rent from third parties but still in progress for the renovation. Overall, the renovation process is 95% completed. Others are office equipment that are still in construction.

Per tanggal 31 Desember 2007, Bank telah mengakui penambahan aktiva piranti lunak sebesar Rp15.969 terkait dengan teknologi sistem informasi baru yang telah diterapkan Bank pada tahun 2007. Termasuk dalam penambahan tersebut adalah biaya perolehan sebesar Rp12.959 yang sebelumnya telah dicatat Bank pada aktiva lain-lain sebagai aktiva terbengkalai.

As of December 31, 2007, the Bank has recognized an additional in software assets amounting to Rp15,969 related to the new information system technology which was adopted by the Bank in 2007. Included in the additional is acquisition cost amounting to Rp12,959 which has been recorded previously by the Bank in other assets as abandoned properties.

Per 31 Desember 2007, Mysis telah diimplementasikan, oleh karena itu biaya perolehan tersebut telah direklasifikasi dari akun aktiva lain-lain ke dalam akun aktiva piranti lunak.

As of December 31, 2007, Mysis had been implemented, therefore the acquisition cost of assets has been reclassified from other assets to software assets.

Per 31 Desember 2007, Bank telah melaksanakan program kepemilikan kendaraan bermotor bagi karyawan. Selama jangka waktu program yaitu 5 (lima) tahun, kendaraan tersebut adalah milik Bank, dan pada akhir periode program kendaraan akan menjadi milik karyawan. Per 31 Desember 2007, nilai kendaraan yang telah dibeli oleh Bank untuk keperluan program kepemilikan kendaraan bermotor bagi karyawan adalah Rp17.906.

As of December 31, 2007, the Bank has instituted an employee car ownership program. During the period of the program i.e. 5 (five) years, the cars are owned by the Bank, and at the end of the period of the program the cars will become the property of the employees. As of December 31, 2007, the value of the cars which have been purchased by the Bank pertaining to the employee car ownership program amounted to Rp17,906.

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2007 dan 2006
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
 December 31, 2007 and 2006
 (Expressed in Millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

10. AKTIVA TETAP (lanjutan)

Per 31 Desember 2007 dan 2006 aktiva tetap, kecuali tanah telah diasuransikan kepada perusahaan asuransi pihak ketiga yaitu PT Wahana Tata, PT Jasindo, PT Sinar Mas, dan PT Tiga Raksa. Aktiva tetap tersebut telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp231.818 dan Rp214.250. Bank berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari aktiva tetap tersebut.

Bank berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi adanya penurunan nilai aktiva tetap.

10. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2007 and 2006, fixed assets, except for land, are insured to the insurance company such as PT Wahana Tata, PT Jasindo, PT Sinar Mas and PT Tiga Raksa. The fixed assets are insured with total coverage of Rp231,818 and Rp214,250, respectively. The Bank believes that the coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

The Bank believes that there is no indication of impairment in the value of fixed assets.

11. AKTIVA LAIN-LAIN - BERSIH

	2007	2006
Bunga masih akan diterima	156.082	104.739
Biaya dibayar di muka	57.306	21.884
Penagihan dari kantor pos	5.194	3.131
Uang muka	4.118	2.788
Persediaan	1.685	1.016
Agunan yang diambil alih setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp0 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006	-	725
Uang muka atas lebih bayar estimasi Pajak Penghasilan Badan	-	5.031*
Aktiva yang belum digunakan setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp0, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006	-	12.959
Tagihan atas komisi asuransi	-	9.500
Lain-lain setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp2.441 dan Rp0 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006	12.616	3.766
	237.001	165.539

11. OTHER ASSETS - NET

Accrued Interest receivables
Prepayments
In transit collection from Post Office
Advances
Office supplies
Foreclosed assets
net of allowance for losses of Rp0 as of December 31, 2007 and 2006, respectively
Advances on overpayment of estimated corporate income tax
Unused assets
net of allowance for losses of Rp0 as of December 31, 2007 and 2006, respectively
Insurance commission receivables
Others
net of allowance for losses of Rp2,441 and Rp0 as of December 31, 2007 and 2006, respectively

*) Lihat Catatan 13.e mengenai Perpajakan

*) See Note 13.e about Taxation

Biaya dibayar di muka terutama merupakan biaya dibayar di muka untuk sewa gedung, tunjangan perumahan karyawan, asuransi, peralatan kantor dan promosi.

Penagihan dari kantor pos merupakan giro untuk menampung total angsuran kredit pensiun yang berhasil dipotong dari debitor yg gajinya dibayarkan di kantor pos.

Prepayments primarily consist of prepaid rent for building, employee housing allowance, insurance, office equipment and promotion expense.

Post office current account represents current account in post office to stored pension loan total installment from debtors that paid their salary in post office.

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2007 dan 2006
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
 December 31, 2007 and 2006
 (Expressed in Millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

11. AKTIVA LAIN-LAIN - BERSIH (lanjutan)

Uang muka terdiri dari uang muka untuk biaya umum dan administrasi seperti sewa kendaraan, iuran bulanan komunikasi data dan perjalanan dinas.

Aktiva yang belum digunakan per tanggal 31 Desember 2006 merupakan pengeluaran untuk proyek Teknologi Sistem Informasi. Per 31 Desember 2007, Mysis telah diimplementasikan, oleh karena itu biaya perolehan tersebut telah direklasifikasi dari akun aktiva lain-lain ke dalam akun aktiva tetap (Catatan 10).

Tagihan atas komisi asuransi merupakan tagihan kepada PT Asuransi Jiwasraya yang berasal dari komisi sebesar 25% yang diberikan oleh PT Asuransi Jiwasraya (Catatan 8.f.3).

Aktiva lain-lain - lainnya antara lain adalah akun *suspense*, rekening antar kantor dan uang jaminan (*deposit*) keanggotaan/*membership*.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian yang dibentuk cukup untuk menutup kemungkinan kerugian aktiva yang belum digunakan, agunan yang diambil alih, akun *suspense* dan rekening antar kantor, dan telah memenuhi peraturan Bank Indonesia.

12. KEWAJIBAN SEGERA

	2007
Hasil penagihan kredit yang telah dijual	12.339
Hutang premi asuransi kredit	8.923
Biaya Pajak Pihak Ketiga	
Lainnya	2.407
Provisi Kantor Pos	1.977
Kiriman uang yang belum diselesaikan	1.629
Titipan Uang Pensiun	1.190
Lain-lain	2.003
	30.468

Hasil penagihan kredit yang telah dijual merupakan hasil penagihan pokok dan bunga atas kredit yang telah dijual kepada PT Bank Niaga Tbk yang akan disetorkan kepada PT Bank Niaga Tbk.

Hutang premi asuransi kredit merupakan premi asuransi kredit kolektif yang dibayar oleh debitur pensiunan untuk dibayarkan kepada perusahaan asuransi PT Asuransi Jiwasraya.

11. OTHER ASSETS - NET (continued)

Advances consist of others advances for general and administrative costs such as vehicles rent, data communication monthly subscription and business trip.

Unused assets as of December 31, 2006 represent disbursements to support the implementation of Information System Technology. As of December 31, 2007, Mysis has been implemented, as a result, the acquisition cost has been reclassified from other assets account into fixed assets account (Note 10).

Insurance commission receivable represents receivable from PT Asuransi Jiwasraya arising from the 25% commission given by PT Asuransi Jiwasraya (Note 8.f.3).

Other assets - others primarily consists of suspense accounts, interbranch accounts and security deposits for memberships.

Management believes that the allowance for possible losses is adequate to cover possible losses for unused assets, foreclosed assets, suspense accounts and interbranch accounts, and is in compliance with Bank Indonesia regulation.

12. LIABILITIES IMMEDIATELY PAYABLE

	2007	2006	
		-	<i>Collection on loans sold</i>
	8.923	48.142	<i>Loan insurance premium payable</i>
		400	<i>Other Third Party Tax Expense</i>
		-	<i>Post Office Fees</i>
	1.629	1.919	<i>Remittances</i>
	1.190	-	<i>Entrusted Pension Funds</i>
	2.003	655	<i>Others</i>
	30.468	51.116	

Collection on loans sold represents the collection of principal and interest of the loans sold to PT Bank Niaga Tbk which will be transferred to PT Bank Niaga Tbk.

Loan insurance premium payable represents collective insurance premiums paid by pension debtors for remittance to PT Asuransi Jiwasraya.

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2007 dan 2006
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
 December 31, 2007 and 2006
 (Expressed in Millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

12. KEWAJIBAN SEGERA (lanjutan)

Biaya pajak pihak ketiga lainnya meliputi pajak atas bunga deposito yang dipotong dari nasabah dan akan dibayarkan ke kantor kas negara pada bulan berikutnya.

Provisi Kantor Pos merupakan kewajiban yang akan dibayarkan kepada Kantor Pos sehubungan dengan jasa penagihan untuk angsuran Kredit Pensiun.

Lain-lain merupakan kewajiban segera berupa titipan sementara dana perorangan atau pihak ketiga lainnya yang akan dikirim pada bulan selanjutnya.

12. LIABILITIES IMMEDIATELY PAYABLE (continued)

Other third party tax expense consist of tax collected from customer time deposit interest which will be transferred to state treasury on the following month.

Post Office Fees consist of liabilities that should be paid to Post Office as collecting agent for Pension Loan Installment.

Others are liabilities immediately payable such as temporary account balance from individual or other parties that will be paid in the following months.

13. PERPAJAKAN

a. Hutang pajak

	2007
Pajak penghasilan Pasal 29	109.092
Pajak penghasilan Pasal 21	13.706
Angsuran pajak penghasilan badan (Pasal 25)	12.383
Pajak penghasilan Pasal 23 dan 4(2)	8.576
Lain-lain	618
	144.375

13. TAXATION

a. Taxes payable

	2006	
	49.881	Income tax Article 29
	4.186	Withholding income tax Article 21
	4.731	Income tax Article 25
	6.339	Withholding income tax Articles 23 and 4(2)
	2.093	Others
	67.230	

b. Pajak penghasilan badan

Taksiran beban pajak penghasilan badan terdiri dari:

	2007
Beban Pajak Kini	(254.346)
Manfaat Pajak Tangguhan	67.432
Jumlah Beban Pajak	(186.914)

b. Corporate income tax

Estimated corporate income tax expense consists of:

	2006	
	(93.963)	Estimated current income tax
	10.550	Deferred tax benefits
	(83.413)	Total estimated income tax expense

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan badan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before corporate income tax as shown in the statements of income and taxable income is as follows:

	2007	2006	
Laba sebelum pajak penghasilan badan	525.273	233.601	Income before corporate income tax

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2007 dan 2006
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
 December 31, 2007 and 2006
 (Expressed in Millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

	2007	2006
Perbedaan Waktu:		
Penyisihan kerugian aktiva produktif - kredit	112.929	-
Penyisihan kerugian aktiva non-produktif	2.441	-
Biaya jasa produksi	83.172	29.816
Kewajiban estimasi untuk imbalan kerja	(2.659)	4.214
Lainnya	28.894	1.136
Jumlah perbedaan temporer	224.777	35.166
Perbedaan Tetap:		
Biaya operasional lainnya	45.115	7.810
Biaya kesejahteraan karyawan	13.844	-
Biaya pajak	10.099	21.510
Biaya sumbangan	6.809	4.102
Biaya penyusutan	4.475	-
Biaya perjalanan	4.211	-
Biaya bunga	3.331	-
Penyisihan kerugian aktiva produktif - selain kredit	1.166	1.258
Biaya penagihan kredit lainnya	1.132	4.870
Biaya non operasional lainnya	645	2.628
Lain-lain	7.002	2.327
Jumlah perbedaan tetap	97.829	44.505
Penghasilan Kena Pajak	847.879	313.272

13. TAXATION (continued)

b. Corporate income tax (continued)

Temporary differences:
Allowance for possible losses - loans
Provision for possible losses - non-earning assets
Employee bonus
Estimated employee benefits
Others
Total temporary differences
Permanent differences:
Other operating expenses
Benefit in kind
Tax expenses
Donations
Depreciation expense
Travel expenses
Interest expense
Provision for possible losses - other than loans
Other loan-related collection cost
Non-operating expenses
Others
Total permanent differences
Taxable income

Beban pajak penghasilan periode berjalan dan taksiran hutang pajak penghasilan Bank adalah sebagai berikut:

Current year income tax expense and estimated Bank's of income tax liabilities are as follows:

	2007	2006	
Beban pajak penghasilan sesuai tarif pajak yang berlaku (tarif progresif)			Income taxes based on the applicable tax rates (progressive rates)
10% x Rp50	5	5	10% x Rp50
15% x Rp50	7	7	15% x Rp50
30% x Rp847.779	254.334	-	30% x Rp847,779
30% x Rp313.172	-	93.951	30% x Rp313,172
Beban Pajak Penghasilan	254.346	93.963	Corporate Income Tax Liability
Uang Muka pajak penghasilan Pasal 23	(7.943)	(5.358)	Prepaid income tax Article 23
Uang Muka pajak penghasilan Pasal 25	(137.311)	(38.724)	Prepaid income tax Article 25
Hutang pajak penghasilan badan	109.092	49.881	Corporate Income tax payable

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2007 dan 2006
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
 December 31, 2007 and 2006
 (Expressed in Millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Perhitungan pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 adalah konsisten dengan pajak penghasilan yang dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan yang disampaikan ke Kantor Pajak.

c. Rekonsiliasi Tarif Pajak

	2007	2006
Laba sebelum pajak penghasilan badan	525.273	233.601
Beban pajak dengan tarif pajak maksimum yang berlaku (30%)	157.582	70.080
Pengaruh pajak atas beda tetap pada tarif pajak maksimum yang berlaku sebesar 30%	29.349	13.350
Pengaruh pajak atas tarif pajak yang kurang dari 30%	(17)	(17)
Beban pajak penghasilan - bersih	186.914	83.413

d. Aktiva Pajak Tangguhan

Rincian dari aktiva pajak tangguhan Bank adalah sebagai berikut:

	2007	2006
Jasa produksi	33.896	8.945
Penyisihan aktiva produktif - pinjaman	33.879	-
Penyisihan imbalan kerja	12.836	13.633
Penyisihan penghapusan aktiva non-produktif	732	-
PPn Pendapatan Jasa Komisi	9.039	-
Lainnya	(31)	341
Jumlah aktiva pajak tangguhan	90.351	22.919

Pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh aktiva pajak tangguhan dapat digunakan.

13. TAXATION (continued)

b. Corporate income tax (continued)

The Income tax calculation for the years ended December 31, 2007 and 2006 was consistent with the income tax return filed with the Tax Office.

c. Tax Rate Reconciliation

	2007	2006	
Laba sebelum pajak penghasilan badan	525.273	233.601	<i>Income before corporate income tax</i>
Beban pajak dengan tarif pajak maksimum yang berlaku (30%)	157.582	70.080	<i>Income tax at 30% maximum statutory tax rate</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap pada tarif pajak maksimum yang berlaku sebesar 30%	29.349	13.350	<i>Effect of permanent differences at 30% maximum statutory tax rate</i>
Pengaruh pajak atas tarif pajak yang kurang dari 30%	(17)	(17)	<i>Effect of income tax at statutory rates less than 30%</i>
Beban pajak penghasilan - bersih	186.914	83.413	<i>Income tax expense - net</i>

d. Deferred Tax Assets

Details of deferred tax assets of the Bank are as follows:

	2007	2006	
Jasa produksi	33.896	8.945	<i>Employee bonus</i>
Penyisihan aktiva produktif - pinjaman	33.879	-	<i>Allowance for possible losses - loans</i>
Penyisihan imbalan kerja	12.836	13.633	<i>Provisions for employee benefits</i>
Penyisihan penghapusan aktiva non-produktif	732	-	<i>Allowance for possible losses - non earning assets</i>
PPn Pendapatan Jasa Komisi	9.039	-	<i>VAT Commission Service Income-</i>
Lainnya	(31)	341	<i>Others</i>
Jumlah aktiva pajak tangguhan	90.351	22.919	<i>Net deferred tax asset</i>

As of December 31, 2007 and 2006, the management believes that all deferred tax assets could be recovered.

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2007 and 2006
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat Ketetapan Pajak

- Pada tanggal 1 Desember 2006, Bank menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan Badan yang menyatakan bahwa lebih bayar pajak penghasilan badan tahun pajak 2005 berkurang dari sebelumnya Rp19.384 menjadi sebesar Rp5.031. Bank telah menyetujui dan mengakui pengurangan lebih bayar tersebut sebagai beban non-operasional pada tahun 2006. Per tanggal 31 Desember 2006, Bank telah mencatat tagihan ini pada aktiva lain-lain - lainnya (Catatan 11). Bank telah menerima pembayaran atas pajak penghasilan lebih bayar tersebut pada tanggal 30 Mei 2007, sebesar Rp3.960. Kantor pajak melakukan pemindahbukuan dengan beberapa Surat Tagihan Pajak (STP) 2005 atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas pajak penghasilan pasal 4(2), pasal 21 dan pasal 23 tahun 2005 sebesar Rp1.072, Rp854 dan Rp92.
- Pada tahun 2006, Bank juga telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) untuk PPh Pasal 21, 23, dan 4(2) masing-masing sebesar Rp1.516, Rp861 dan Rp148. Hutang pajak tersebut telah disetujui dan dibayarkan oleh Bank serta dicatat sebagai beban non-operasional pada tahun 2006.
- Pada tahun 2006, Bank menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) untuk tahun pajak 2004 dari kantor pajak untuk tahun pajak 2004 sebesar Rp906 untuk pajak penghasilan pasal 21, Rp156 untuk pasal 23, dan Rp8 untuk pajak penghasilan pasal 4(2). Bank telah menyetujui, membayar dan membukukan beban tersebut sebagai beban non-operasional pada tahun 2006.

13. TAXATION (continued)

e. Tax assessments

- On December 1, 2006, the Bank received an Assessment of Tax Overpayment (SKPLB) for its 2005 fiscal year which reduced the Bank's claim for income tax refund from Rp19,384 to Rp5,031. The Bank has accepted and recognized the reduction of overpayment as non-operating expenses in 2006. As of December 31, 2006, the Bank has recorded this receivable as other assets - others (Note 11). The Bank has received the refund of the overpaid income tax on May 30, 2007 amounting to Rp3,960. The tax office had offset the SKPLB with several 2005 Tax Collection Letter (STP) on underpayment Tax Assessment Letters (SKPKB) on income tax article 4(2), article 21 and article 23 amounting to Rp1,072, Rp854 and Rp92.
- In 2006, the Bank also received Under Payment Tax Assessment Letter (SKPKB) which required the Bank to pay underpayment of tax articles 21, 23 and 4(2) amounting to Rp1,516, Rp861 and Rp148, respectively. The Bank has accepted, paid and recorded the amounts as non-operating expenses in 2006.
- In 2006, the Bank received Under Payment Tax Assessment Letter (SKPKB) for its 2004 fiscal year from tax office which required the Bank to pay underpayment of tax amounting to Rp906 for article 21, Rp156 for article 23 and Rp8 for article 4(2). The Bank has accepted, paid and recorded the amounts as non-operating expenses in 2006.

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2007 dan 2006
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
 December 31, 2007 and 2006
 (Expressed in Millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

- Pada tahun 2006, Bank menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) dari Direktorat Jenderal Pajak untuk tahun pajak 2003 karena kurang bayar sebesar Rp2.196 untuk pajak penghasilan pasal 25, Rp895 untuk pajak penghasilan pasal 21, Rp1.020 untuk pajak penghasilan pasal 23, dan Rp1.159 untuk pajak penghasilan pasal 4(2). Bank telah menyetujui, membayar dan membukukan beban tersebut sebagai beban non operasional di tahun 2006.
- Pada tanggal 12 Mei 2006, Bank menerima Surat Keterangan Fiskal (*Tax Clearance*) dari Kantor Pajak yang menyatakan bahwa tunggakan pajak (PPH dan PPN, PBB) Bank untuk tahun 2002, 2003 dan 2004 sampai tanggal surat tersebut diatas adalah RpNihil.

14. SIMPANAN NASABAH

	2007	2006
Giro	88.524	28.849
Tabungan	747.286	551.671
Deposito berjangka	7.403.751	4.454.787
Deposito <i>on call</i> dan sertifikat deposito	562.890	90.645
	8.802.451	5.125.952

a. Giro

Berdasarkan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan pihak ketiga:

	2007	2006
Pihak hubungan istimewa	4.848	334
Pihak ketiga	83.676	28.515
	88.524	28.849

13. TAXATION (continued)

e. Tax assessments (continued)

- In 2006, the Bank received Under Payment Tax Assesment Letter (SKPKB) and Tax Receivables Letter from tax office for its 2003 fiscal year due to underpayment amounting to Rp2,196 for income tax article 25, Rp895 for income tax article 21, Rp1,020 for income tax article 23 and Rp1,159 for article 4(2). The Bank has accepted, paid and recorded the amounts as non-operating expenses in 2006.
- On May 12, 2006, the Bank received Tax Clearance Letter from the Tax Office which confirmed that until the date of the letter the unpaid income tax payable, value added tax payable, and land and building tax payable for the years 2002, 2003 and 2004 is RpNil.

14. DEPOSITS FROM CUSTOMERS

	2007	2006
Giro	88.524	28.849
Tabungan	747.286	551.671
Deposito berjangka	7.403.751	4.454.787
Deposito <i>on call</i> and certificates of deposits	562.890	90.645
	8.802.451	5.125.952

a. Demand Deposits

By related and third party:

	2007	2006
Pihak hubungan istimewa	4.848	334
Pihak ketiga	83.676	28.515
	88.524	28.849

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2007 dan 2006
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
 December 31, 2007 and 2006
 (Expressed in Millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

14. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

a. Giro (lanjutan)

Berdasarkan jenis nasabah:

	2007	2006	
Perusahaan	70.112	15.503	Company
Perorangan	7.635	5.626	Individual
Yayasan	5.183	4.097	Foundation
Asuransi	5.049	3.544	Insurance company
Koperasi	507	78	Cooperative
Lain-lain	38	1	Others
	88.524	28.849	

Kisaran tingkat suku bunga giro per tahun adalah antara 4,40%-7,08% dan 0,00%-5,00% dalam tahun 2007 dan 2006.

Annual interest rate range is between 4.40%-7.08% and 0.00%-5.00%, in years 2007 and 2006.

Tidak ada saldo giro yang diblokir atau dijadikan jaminan kredit per tanggal 31 Desember 2007 dan 2006.

There were no demand deposits which were blocked or under lien as of December 31, 2007 and 2006.

b. Tabungan

Berdasarkan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan pihak ketiga:

	2007	2006	
Pihak hubungan istimewa	148	6.312	Related parties
Pihak ketiga	747.138	545.359	Third parties
	747.286	551.671	

b. Savings Deposits

By related and third party:

Berdasarkan Jenis Tabungan:

	2007	2006	
Tabungan Umum Citra	371.081	283.324	Citra savings
Pensiun	370.512	268.286	Pension
Lain-lain	5.693	61	Others
	747.286	551.671	

By type:

Kisaran tingkat suku bunga tabungan per tahun adalah antara 3,72%-4,33% dan 2,00%-6,00% pada tahun 2007 dan 2006.

Annual interest rate range for savings ranged between 3.72%-4.33% and 2.00%-6.00%, during years 2007 and 2006.

Tidak ada saldo tabungan yang diblokir atau dijadikan jaminan kredit per tanggal 31 Desember 2007 dan 2006.

There were no savings deposits which were blocked or under lien as of December 31, 2007 and 2006.

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2007 dan 2006
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
 December 31, 2007 and 2006
 (Expressed in Millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

14. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

14. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

c. Deposito Berjangka

c. Time Deposits

Berdasarkan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan pihak ketiga:

By related and third party:

	2007	2006	
Pihak hubungan istimewa	1.357	679	Related parties
Pihak ketiga	7.402.394	4.454.108	Third parties
	7.403.751	4.454.787	

Berdasarkan jangka waktu:

By time period:

	2007	2006	
1 bulan	2.667.961	1.459.579	1 month
3 bulan	1.686.976	1.314.081	3 months
6 bulan	1.380.133	959.002	6 months
12 bulan	1.647.561	709.525	12 months
24 bulan	21.120	12.600	24 months
	7.403.751	4.454.787	

Berdasarkan suku bunga rata-rata per tahun:

By average interest rate per annum:

	2007	2006	
<7%	19	-	<7%
7%	57.042	27	7%
8%	5.711.227	1.603	8%
9%	776.217	1.232.845	9%
10%	801.189	1.919.168	10%
11%	55.312	740.971	11%
12%	2.745	379.723	12%
13%	-	165.831	13%
14%	-	14.619	14%
	7.403.751	4.454.787	

Saldo deposito berjangka yang diblokir atau dijadikan jaminan kredit pada 31 Desember 2007 dan 2006 adalah masing-masing sebesar Rp3.720 dan Rp2.464.

Total time deposits which were blocked or under lien as of December 31, 2007 and 2006 amounted to Rp3,720 and Rp2,464, respectively.

d. Deposito on Call dan Sertifikat Deposito

d. Deposits on Call and Certificates of Deposits

	2007	2006	
Deposito on call	321.938	90.645	Deposits on call
Sertifikat deposito - bersih setelah dikurangi dengan bunga yang belum diamortisasi	240.952	-	Certificates of deposits - net of unamortized interest
	562.890	90.645	

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2007 dan 2006
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
 December 31, 2007 and 2006
 (Expressed in Millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

14. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

d. Deposito on Call dan Sertifikat Deposito (lanjutan)

Deposito on call jatuh tempo kurang dari 1 bulan, dengan tingkat bunga per tahun selama tahun 2007 dan 2006 masing-masing sebesar 5,00%-8,25% dan 6,00%-11,00%.

Per 31 Desember 2007, terdapat penempatan dalam *Negotiable Certificates of Deposit* (NCD) dengan nilai nominal sebesar Rp256.490. *Negotiable Certificate of Deposit* ini diperdagangkan oleh PT Mandiri Sekuritas dan PT CIMB-GK Sekuritas Indonesia (CIMB). PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) sebagai agen pembayar dan penatausahaan NCD. NCD tersebut akan jatuh tempo hingga 12 bulan. Tingkat bunga NCD tersebut adalah 11,25%.

14. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

d. Deposits on Call and Certificates of Deposits (continued)

Deposits on call have less than 1 month maturity and annual interest rates during years 2007 and 2006 are 5.00%-8.25% and 6.00%-11.00%, respectively.

As of December 31, 2007, there were placements in *Negotiable Certificates of Deposit* (NCD) with a nominal amount of Rp256,490. These *Negotiable Certificates of Deposit* were being traded by PT Mandiri Sekuritas and PT CIMB-GK Sekuritas Indonesia (CIMB). PT Kustodian Sentral Efek Indonesia is acting as a paying agent and administrator for these certificates. The NCD will mature in 12 months. The annual interest rate is 11.25%.

15. SIMPANAN DARI BANK LAIN

a. Berdasarkan jenis:

	2007	2006	
Giro	1.625	288	Demand deposits
Tabungan	9.304	8.632	Saving deposits
Simpanan berjangka	148.000	116.095	Time deposits
	158.929	125.015	

15. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

a. By type:

b. Tingkat suku bunga per tahun:

	2007 %	2006 %	
Giro	0,00 - 3,00	0,00 - 3,00	Demand deposits
Tabungan	0,00 - 6,00	2,00 - 5,00	Savings deposits
Simpanan berjangka	8,25 - 9,50	4,00 - 12,60	Time deposits

b. Interest rate per annum:

Jangka waktu simpanan dari bank lain pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 adalah berkisar antara kurang dari 1 bulan sampai dengan 6 bulan.

The term of deposits from other banks as of December 31, 2007 and 2006 are between less than 1 month to 6 months.

16. KEWAJIBAN LAIN-LAIN

	2007	2006	
Pencadangan bonus	83.172	29.816	Accrued bonus
Kewajiban atas imbalan pascakerja (Catatan 30)	42.786	45.444	Estimated employee benefit liabilities (Note 30)
Cadangan estimasi kewajiban pajak	30.132	-	Provision for estimated tax liabilities
Beban yang masih harus dibayar	26.539	2.652	Accrued expense

16. OTHER LIABILITIES

PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2007 dan 2006
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
 December 31, 2007 and 2006
 (Expressed in Millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

16. KEWAJIBAN LAIN-LAIN (lanjutan)

	2007	2006
Bunga yang masih harus dibayar	25.321	20.138
Hutang kepada pihak ketiga	883	2.221
Premi asuransi program pensiun karyawan	4.608	1.257
Lain-lain	3.396	4.059
	216.837	105.587

Beban yang masih harus dibayar terdiri dari cadangan beban konsultan dan beban promosi untuk manfaat per Desember 2007 dan 2006.

Premi asuransi program pensiun karyawan merupakan premi asuransi program manfaat hari tua karyawan yang belum dibayarkan kepada PT Asuransi Jiwa Bumiputera.

16. OTHER LIABILITIES (continued)

*Accrued interest payable
 Payables to third parties
 Employee insurance pension plan premium
 Others*

Accrued expense consists of provision for consultant fees and promotion expense for December 2007 dan 2006 benefit.

Employee insurance pension plan premium represents outstanding insurance premium on an old-age benefits payable to PT Asuransi Jiwa Bumiputera.

17. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Bank adalah sebagai berikut:

17. SHARE CAPITAL

The Bank's shareholders composition is as follows:

31 Desember/December 31, 2007

Pemegang Saham	Lembar Saham/ Number of shares	%	Jumlah/ Total	Shareholders
Negara Republik Indonesia	267.960.220	28,39	26.796	<i>The Republic of Indonesia</i>
PT Recapital Advisors	213.447.240	22,61	21.345	<i>PT Recapital Advisors</i>
Fuad Hasan Masyhur	188.787.240	20,00	18.879	<i>Fuad Hasan Masyhur</i>
PT Danatama Makmur	179.347.870	19,00	17.935	<i>PT Danatama Makmur</i>
PT Bakrie Capital Indonesia	94.393.620	10,00	9.439	<i>PT Bakrie Capital Indonesia</i>
	943.936.190	100,00	94.394	

31 Desember/December 31, 2006

Pemegang Saham	Lembar Saham/ Number of shares	%	Jumlah/ Total	Shareholders
Negara Republik Indonesia	267.960.220	28,39	26.796	<i>The Republic of Indonesia</i>
PT Recapital Advisors	213.447.240	22,61	21.345	<i>PT Recapital Advisors</i>
Fuad Hasan Masyhur	188.787.240	20,00	18.879	<i>Fuad Hasan Masyhur</i>
PT Danatama Makmur	179.347.870	19,00	17.935	<i>PT Danatama Makmur</i>
PT Bakrie Capital Indonesia	94.393.620	10,00	9.439	<i>PT Bakrie Capital Indonesia</i>
	943.936.190	100,00	94.394	

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2007 and 2006
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Keputusan RUPSLB tanggal 10 Mei 2004, yang dituangkan dalam Akta No. 9 dari notaris Lena Magdalena, S.H., modal dasar Bank adalah Rp150.000 dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per lembar. Pada tanggal 17 Juni 2004, nilai nominal saham diubah dari Rp100 (nilai penuh) menjadi Rp1.000 (nilai penuh) per lembar berdasarkan Keputusan RUPSLB yang dituangkan dalam akta No. 10 dari notaris Lena Magdalena, S.H.

Pada tahun 2006, berdasarkan risalah rapat RUPSLB yang dituangkan dalam Akta Notaris No. 112, tanggal 23 Februari 2006 dan risalah rapat RUPSLB yang dituangkan dalam Akta Notaris No. 11, tanggal 3 Maret 2006, keduanya dibuat dihadapan Sutjipto, S.H., notaris di Jakarta, modal dasar Bank adalah sebesar Rp150.000 yang semula terbagi atas 150.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 (nilai penuh) per lembar sahamnya telah diubah menjadi 1.500.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp100 (nilai penuh) per lembar saham. Dengan demikian modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp94.394 berubah dari 94.393.619 lembar saham per 31 Desember 2005 dan 2004 menjadi 943.936.190 lembar saham per 31 Desember 2006 dan 2007.

Berdasarkan RUPSLB tanggal 30 November 2005, yang berita acaranya diaktakan dengan akta No. 3 dari notaris Kristi Andana Yulianes, S.H. para pemegang saham menyetujui untuk menjual atau memindahkan hak atas saham dari para pemegang saham Bank kepada pemegang saham lainnya dan atau kepada pihak ketiga.

Berdasarkan RUPSLB tertanggal 3 Maret 2006 yang berita acaranya diaktakan dengan akta No. 11 dari notaris Sutjipto, S.H., para pemegang saham menyetujui rencana penjualan saham melalui Pasar Modal (selanjutnya disebut "Go Public") dan mengubah Anggaran Dasar Bank agar sesuai dengan Undang-undang No. 8/1995 tentang Pasar Modal dan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal No. KEP-13/PM/1997 tentang pokok-pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik.

Berdasarkan Surat Menteri Keuangan Republik Indonesia No. S/81/MK.01/2004 tertanggal 24 Maret 2004, saham yang dimiliki Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) dialihkan kepada Negara Republik Indonesia.

17. SHARE CAPITAL (continued)

Based on the Bank's Shareholders Extraordinary General Meeting dated May 10, 2004, Deed No. 9 of notary Lena Magdalena, S.H., the Bank's authorized capital is Rp150,000 with par value of Rp100 (full amount) per share. On June 17, 2004 the par value was changed from Rp100 (full amount) to Rp1,000 (full amount) per share based on the Bank's Shareholders Extraordinary General Meeting Deed No. 10 of notary Lena Magdalena, S.H.

In 2006, based on the Notarial Deeds of the Minutes of the Bank's Shareholders' Extraordinary General Meeting No. 112 dated February 23, 2006 and No. 11 dated March 3, 2006 of notary Sutjipto, S.H., the Bank's authorized capital of Rp150,000 which was comprised of 150,000,000 shares with par value of Rp1,000 (full amount) per share was changed to 1,500,000,000 shares with par value of Rp100 (full amount) per share. As a result, the number of shares comprising the issued and paid-up capital of Rp94,394 changed from 94,393,619 shares as of December 31, 2005 and 2004 to 943,936,190 shares as of December 31, 2006 and 2007.

Based on deed of the Bank's Shareholders Extraordinary General Meeting No. 3 dated November 30, 2005 of notary Kristi Andana Yulianes, S.H., the shareholders agreed to sell or transfer the rights of stock from shareholders to another shareholders or third parties.

Based on Notarial Deed No. 11 dated March 3, 2006 of notary Sutjipto, S.H., as a result of the Bank's Shareholders' Extraordinary General Meeting, the shareholders agreed to go public and accordingly amended the Articles of Association to comply with Regulation No. 8/1995 regarding Capital Market and Decision of Capital Market Supervisory Agency No. KEP-13/PM/1997 on Articles of Association of entities that conduct public offering.

Based on the decree of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia No. S/81/MK.01/2004 dated March 24, 2004, the share ownership of the Indonesian Banking Restructuring Agency was transferred to the Republic of Indonesia.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2007 and 2006
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. MODAL SAHAM (lanjutan)

Dalam rangka memenuhi Peraturan Bank Indonesia No. 5/25/PBI/2003, tanggal 10 November 2003, Bank melalui suratnya No. S.328/DIR-DSP/XII/2006 tanggal 15 Desember 2006 telah mengajukan permohonan kepada Bank Indonesia untuk memperoleh persetujuan bagi PT Recapital Advisors sebagai pemegang saham pengendali.

18. RENCANA AKUISISI TPG

Pada tanggal 21 Mei 2007, TPG Nusantara S.a.r.l menandatangani Perjanjian Jual Beli Bersyarat (CSPA) dengan beberapa pemegang saham Bank, yaitu PT Recapital Advisors, Tuan Fuad Hasan Mansyhur, PT Danatama Makmur dan PT Bakrie Capital Indonesia untuk mengakuisisi 675.975.970 saham dengan nilai nominal per saham sebesar Rp100 yang merupakan 71,69% saham yang ditempatkan dan disetor penuh pada Bank, dengan syarat diperolehnya persetujuan-persetujuan yang diperlukan sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia. Dengan demikian, pada saat rencana akuisisi sebagaimana yang tertuang pada CSPA selesai dilakukan, TPG Nusantara S.a.r.l akan menjadi pemegang saham mayoritas dari Bank dengan 71,61% saham.

Beberapa ketentuan tentang pembayaran saham yang diatur dalam CSPA adalah sebagai berikut:

- Semua persetujuan yang diperlukan bagi pembeli, Bank dan penjual untuk pemenuhan transaksi telah diperoleh.
- Pembeli telah lolos Tes Kelayakan dan Kepatuhan (*Fit and Proper Test*).
- Penawaran umum sebesar 18,39% saham-saham yang diterbitkan dan disetor penuh pada Bank di bursa efek telah terpenuhi.

Penjualan saham akan dilakukan dengan melakukan pengalihan kepemilikan saham (*crossing*) Bank di Bursa Efek Indonesia, sesuai dengan ketentuan Peraturan BAPEPAM No. III.A.10 tentang Transaksi Efek, dengan ketentuan *crossing* dilakukan dalam Pasar Negosiasi.

Hukum yang mengatur perjanjian ini adalah hukum Inggris. Penyelesaian sengketa dengan menggunakan arbitrase yang dilakukan di Singapura sesuai dengan peraturan *Singapore International Arbitration Centre (SIAC) Rules*.

17. SHARE CAPITAL (continued)

In accordance with BI Regulation No. 5/25/PBI/2003 dated November 10, 2003, the Bank through letter No. S.328/DIR-DSP/XII/2006 dated December 15, 2006 has requested approval from Bank Indonesia for PT Recapital Advisors as the controlling shareholder of the Bank.

18. TPG ACQUISITION PLAN

On May 21, 2007, TPG Nusantara S.a.r.l signed a Conditional Sale and Purchase Agreement (CSPA) with some of Bank's shareholders, i.e. PT Recapital Advisors, Mr. Fuad Hasan Mansyhur, PT Danatama Makmur and PT Bakrie Capital Indonesia, to acquire 675,975,970 shares representing 71.69% of the issued and paid-up capital with a par value of Rp100 per share, on condition that they obtained the approvals required under Indonesian regulations. Therefore, by the time the acquisition plan as stipulated in the CSPA is completed, TPG Nusantara S.a.r.l will be the majority shareholder of Bank with 71.61% of the shares.

Several clauses regarding the payment of shares as regulated in the CSPA are as follows:

- *All necessary approvals for the buyer, Bank and the seller to fulfill the transaction have been obtained.*
- *The buyer has passed the Fit and Proper Test.*
- *The Public Offering of 18.39% of Bank's issued and paid-up capital at Stock Exchange has been fulfilled.*

The sale of Bank shares will be conducted through a transfer of share ownership (crossing) at the Indonesia Stock Exchange, in line with BAPEPAM regulation No. III.A.10 regarding Securities Transaction, with the stipulation that the crossing be conducted in a negotiated market.

The agreement is regulated under United Kingdom Law. Settlement of disputes is through arbitration in Singapore, based on the Singapore International Arbitration Center (SIAC) Rules.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2007 and 2006
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. RENCANA AKUISISI TPG (lanjutan)

TPG Nusantara S.a.r.l (TPG Nusantara) adalah perusahaan yang merupakan afiliasi dan dikelola oleh Texas Pacific Group (TPG). TPG Nusantara didirikan pada tanggal 8 November 2000 yang berdomisili di Luxemburg dan bergerak di bidang penyertaan, dalam bentuk apapun, di Luxemburg dan di negara-negara luar Luxemburg.

Pada tanggal-tanggal 29 Mei 2007, 6 Juni 2007, dan 13 Juni 2007, Perseroan menerima surat dari TPG Nusantara S.a.r.l. yang meminta Perseroan untuk menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa berkaitan dengan adanya rencana akuisisi.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 16 Juli 2007, yang risalahnya didokumentasikan dalam akta No. 60 oleh Notaris Sutjipto, S.H. tanggal 16 Juli 2007, para pemegang saham menyetujui rencana akuisisi 675.975.970 lembar saham Bank oleh TPG Nusantara S.a.r.l dari beberapa pemegang saham yang terdiri dari PT Recapital Advisors, Tuan Fuad Hasan Masyhur, PT Danatama Makmur, dan PT Bakrie Capital Indonesia.

Sehubungan dengan rencana transaksi akuisisi Bank oleh TPG Nusantara S.a.r.l tersebut, Bank telah mengajukan surat permohonan Izin Akuisisi kepada Bank Indonesia dengan surat No. 265/DIR-DSP/VII/2007 tanggal 27 Juli 2007 dan No. S278/DIR-DSP/VIII/2007 pada tanggal 3 Agustus 2007 (Catatan 45).

19. PENGGUNAAN LABA BERSIH

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 8 Juni 2007 yang berita acaranya diaktakan dengan akta No. 70 tanggal 8 Juni 2007 dari notaris Sutjipto, S.H., M.Kn., para pemegang saham menyetujui penggunaan laba bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006, akan dialokasikan untuk pembagian tantiem Direksi dan Komisaris sebesar 1,5% dari laba bersih tahun 2006. Perhitungan dan pembagian atas tantiem tersebut akan diserahkan kepada Komisaris. Sedangkan, sisa dari laba bersih tahun 2006 dicatat sebagai laba ditahan yang belum ditentukan penggunaannya. Per tanggal 31 Desember 2007, Bank telah membayar tantiem Direksi dan Komisaris untuk tahun 2006 tersebut, dengan menggunakan cadangan yang telah dibentuk di tahun 2006.

18. TPG ACQUISITION PLAN (continued)

TPG Nusantara S.a.r.l (TPG Nusantara) is a company which is affiliated and managed by the Texas Pacific Group (TPG). TPG Nusantara was established on November 8, 2000, is located in Luxemburg and is engaged in all forms of investment, both within and outside Luxemburg.

On May 29, 2007, June 6, 2007 and June 13, 2007, the Bank received letters from TPG Nusantara S.a.r.l requesting the Bank to arrange an Extraordinary Shareholders' Meeting related to the acquisition plan.

Based on the General Shareholders Meeting held on July 16, 2007 with minutes notarized by Notary Sutjipto, S.H. in Notarial Deed No. 60 dated July 16, 2007, the shareholders have approved the plan for the acquisition of 675,975,970 of the Bank's shares by TPG Nusantara S.a.r.l from the existing shareholders which consist of PT Recapital Advisor, Mr. Fuad Hasan Masyhur, PT Danatama Makmur, and PT Bakrie Capital Indonesia.

In accordance with acquisition plan of the Bank by TPG Nusantara S.a.r.l, the Bank has made a request for Acquisition Consent and delivered the documents required to Bank Indonesia with its letter No. 265/DIR-DSP/VII/2007 dated July 27, 2007 and No. S278/DIR-DSP/VIII/2007 dated August 3, 2007 (Note 45).

19. APPROPRIATION OF NET INCOME

Based on the resolution of the Annual General Shareholders' Meeting of June 8, 2007 which was notarized by notary Sutjipto, S.H., M.Kn. in Notarial Deed No. 70 dated June 8, 2007, the shareholders approved the appropriation of net income for the year ended December 31, 2006 for tantiem to the Board of Directors and Board of Commissioners in the amount of 1.5% of 2006 net income. The calculation and distribution of the tantiem will be determined by the Board of Commissioners. The remaining net income of 2006 will be recorded as unappropriated retained earnings. As of December 31, 2007, the Bank has paid tantiem for 2006 to the Board of Directors and the Board of Commissioners by using reserves set aside in 2006.

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2007 dan 2006
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
 December 31, 2007 and 2006
 (Expressed in Millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

19. PENGGUNAAN LABA BERSIH (lanjutan)

Berdasarkan RUPSLB tanggal 30 November 2005, yang risalahnya didokumentasikan dalam akta No. 3 dari notaris Kristi Andana Yulianes, S.H. pada tanggal 30 November 2005, para pemegang saham menyetujui pembentukan cadangan wajib sesuai dengan Undang-undang Perseroan Terbatas, yang dialokasikan dari laba ditahan sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

19. APPROPRIATION OF NET INCOME (continued)

Based the Extraordinary General Meeting of Shareholders of November 30, 2005 with minutes notarized by notary Kristi Andana Yulianes, S.H. in Notarial Deed No. 3 dated November 30, 2005, the shareholders approved the setting up of a legal reserve, in accordance with Indonesian Limited Liability Company Law, of at least 20% of the issued and paid-up share capital to be allocated from retained earnings.

20. PENDAPATAN BUNGA

	2007	2006
Kredit yang diberikan		
Pensiunan	1.596.123	943.780
Pegawai instansi lain	25.235	20.372
Deposan	422	172
Umum	3.439	3.117
Karyawan	4.716	4.217
Total	1.629.935	971.658
Penempatan pada Bank Indonesia	38.499	29.421
Giro dan penempatan pada bank lain	13.535	11.366
Efek-efek	2.024	10.881
	1.683.993	1.023.326

20. INTEREST INCOME

Loans
Pension loans
Loans to other employee institutions
Back-to-back loans
General-purpose loans
Employees loans
Total
Placements with Bank Indonesia
Current accounts and placements with other banks
Securities

21. BEBAN BUNGA

	2007	2006
Simpanan:		
Deposito berjangka	601.034	443.272
Tabungan	16.917	13.098
Giro	2.427	1.495
Simpanan dari bank lain	11.400	7.954
Lain-lain	-	65
	631.778	465.884

21. INTEREST EXPENSE

Deposits from customers:
Time deposits
Savings deposits
Demand deposits
Deposits from other banks
Others

22. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

	2007	2006
Pendapatan administrasi kredit	205.015	137.896
Pendapatan dari komisi asuransi (Kerugian)/keuntungan penjualan surat berharga - bersih	(945)	10.013
Pendapatan dari Komisi Anjak Piutang	10.398	-
Lainnya	10.634	9.846
	375.931	256.552

22. OTHER OPERATING INCOME

Loan administrative income
Insurance commission income
(Loss)/gain on sale of securities - net
Income from Factoring
Others

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2007 dan 2006
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
 December 31, 2007 and 2006
 (Expressed in Millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

22. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA
(lanjutan)

Pendapatan atas komisi asuransi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 adalah masing-masing sebesar Rp150.829 dan Rp98.797 adalah komisi yang diterima Bank berdasarkan kesepakatan dengan PT Asuransi Jiwasraya yang ditandatangani pada bulan April 2006 (Catatan 8.f.3).

Pendapatan dari komisi anjak piutang merupakan pendapatan yang diterima oleh bank selaku agen pengelola atas kredit pensiun yang dijual.

Pendapatan lainnya merupakan pendapatan dari komisi transfer/inkaso, *payment point*, pendapatan jasa administrasi untuk pembukaan dan penutupan rekening nasabah, denda tabungan dan pemeliharaan rekening.

22. OTHER OPERATING INCOME (continued)

Insurance commission income amounting to Rp150,829 and Rp98,797 are for the years ended December 31, 2007 and 2006, respectively was based on the agreement with PT Asuransi Jiwasraya in April 2006 (Note 8.f.3).

Factoring commission income represent revenue received by the Bank as collecting agent of pension loan sold.

Others arose from transfer fees, payment points, revenue from administration fees from opening and closing of customer accounts, fines from savings deposits and maintenance of accounts.

23. PENYISIHAN KERUGIAN AKTIVA PRODUKTIF, NON PRODUKTIF DAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI

a. Aktiva Produktif dan Komitmen dan Kontinjensi

	2007
Giro pada bank lain (Catatan 5)	327
Penempatan pada bank lain (Catatan 6)	844
Kredit yang diberikan (Catatan 8)	167.513
Penyertaan (Catatan 9)	(*)
Komitmen dan kontinjensi	-
Lain-lain	(531)
	168.153

(*) Jumlah kurang dari Rp1 juta.

b. Aktiva Non-produktif

	2007
Rekening antar kantor	1.350
<i>Suspense account</i>	1.091
	2.441

23. PROVISION FOR POSSIBLE LOSSES ON EARNING ASSETS, NON-EARNING ASSETS AND COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. Earning Assets and Commitments and Contingencies

	2006
	46
	1.416
	124.616
	(*)
	(10)
	(42)
	126.026

(*) Amounts are lower than Rp1 million.

b. Non-earning Assets

	2006
	-
	-
	-

*Inter-branch accounts
Suspense accounts*

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2007 dan 2006
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
 December 31, 2007 and 2006
 (Expressed in Millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2007	2006
Barang dan jasa dari pihak ketiga	118.274	77.819
Penyusutan (Catatan 10)	35.443	18.712
Promosi dan iklan	28.201	29.738
Sewa	26.457	23.554
Pemeliharaan dan perbaikan	19.556	14.360
Beban asuransi	15.143	8.580
Lain-lain	940	753
	244.014	173.516

24. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

*Goods and services from third parties
 Depreciation (Note 10)
 Promotion and advertising
 Rent
 Repairs and maintenance
 Insurance expense
 Others*

25. BEBAN TENAGA KERJA

	2007	2006
Gaji, upah, bonus dan pesangon	300.972	174.261
Tunjangan hari raya	26.456	18.026
Tunjangan pajak	23.971	14.638
Pendidikan dan latihan	15.626	9.433
Tunjangan Kesehatan	14.621	2.554
Tunjangan cuti	13.243	10.421
Tunjangan perumahan	6.740	5.965
Jaminan sosial tenaga kerja	4.978	2.270
Lain-lain	8.461	6.399
	415.068	243.967

25. PERSONNEL EXPENSES

*Salaries, wages, bonus and pension expenses
 Holiday allowances
 Tax allowances
 Training and education
 Medical benefit
 Leave allowance
 Housing benefit
 Jamsostek
 Others*

Termasuk dalam gaji dan upah adalah gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada Direksi dan Komisaris Bank (Catatan 1.d).

Included under salaries and wages are other compensation salaries paid to the Boards of Directors and Commissioners of the Bank (Note 1.d).

Lainnya termasuk tunjangan pakaian dinas, tunjangan fasilitas kendaraan, tunjangan representasi dan tunjangan listrik dan telepon.

Others consist of uniform dress allowance, car allowance, representation allowance and electricity and telephone allowance.

26. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA - LAIN-LAIN

	2007	2006
Jamuan	10.855	6.625
Beban rapat	3.221	1.802
Representasi	2.059	1.487
Lain-lain	35.412	2.537
	51.547	12.451

26. OTHER OPERATING EXPENSES - OTHERS

*Entertainment
 Meeting expenses
 Representation
 Others*

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2007 dan 2006
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
 December 31, 2007 and 2006
 (Expressed in Millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

26. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA - LAIN-LAIN
(lanjutan)

Lain-lain terutama merupakan beban pencadangan atas estimasi kewajiban pajak (Catatan 16).

26. OTHER OPERATING EXPENSES - OTHERS
(continued)

Others are primarily comprised of provision of esimated tax liabilities (Note 16).

27. PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL - BERSIH

	2007	2006
Pendapatan Non-Operasional		
Pendapatan sewa	78	67
Keuntungan penjualan aktiva tetap	13	21
Lainnya	1.693	5.692
	<u>1.784</u>	<u>5.780</u>
Beban Non-Operasional		
Denda-denda	(178)	(27)
Sumbangan	(6.810)	(4.102)
Kegiatan Karyawan	(6.009)	(2.284)
Kerugian penjualan aktiva tetap	(48)	(41)
Lainnya	(10.733)	(24.139)
	<u>(23.778)</u>	<u>(30.593)</u>
	<u>(21.994)</u>	<u>(24.813)</u>

Non-Operating Income
Rental income
Gain from sales of fixed assets
Others

Non-Operating Expenses
Penalties
Donations
Employee activities

Loss on sale of fixed assets
Others

Beban non-operasional lainnya untuk tahun 2007, terutama merupakan biaya sumbangan sebesar Rp6.810 yaitu sumbangan yang diberikan untuk kegiatan-kegiatan sosial, seperti sumbangan untuk panti asuhan.

Other non-operating expenses in 2007 primarily consist of donation for charity program amounting Rp6,810.

Beban non-operasional lainnya untuk tahun 2006, terutama berupa beban pajak atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) untuk tahun pajak 2003, 2004 dan 2005 (Catatan 13).

Other non-operating expenses in 2006 primarily consist of 2003, 2004 and 2005 income tax expense based on Under Payment Assessments Letter (SKPKB) (Note 13).

28. TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Bank melakukan transaksi-transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Transaksi-transaksi tersebut telah dilaksanakan dengan persyaratan yang sama dengan yang berlaku bagi pihak tidak terkait.

28. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Bank entered into certain transactions with related parties under similar terms and conditions as those with non-related parties.

Manajemen berkeyakinan bahwa pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 tidak terdapat transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang mengandung benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam peraturan BAPEPAM No. IX.E.1 tentang "Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu".

Management believes that there was no conflict of interest on transactions with related parties for the years ended December 31, 2007 and 2006, respectively, in compliance with BAPEPAM Regulation No. IX.E.1, "Conflict of Interests of Certain Transactions".

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2007 dan 2006
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
 December 31, 2007 and 2006
 (Expressed in Millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

28. TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

Hubungan dengan pemegang saham:
 PT Asuransi Jiwa Bakrie dan PT Recapital Advisors.

Hubungan manajemen atau karyawan kunci:
 Pejabat eksekutif Bank.

Saldo dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

	2007	2006
Aktiva		
Kredit Yang Diberikan:		
Tagihan klaim asuransi - PT Asuransi Jiwa Bakrie	38.037	38.037
Pegawai eksekutif Bank	5.398	5.316
	<u>43.435</u>	<u>43.353</u>
Persentase terhadap jumlah aktiva	0,41%	0,68%
Kewajiban		
Giro	4.848	334
Tabungan	148	6.312
Deposito berjangka	1.357	679
	<u>6.353</u>	<u>7.325</u>
Persentase terhadap jumlah kewajiban	0,07%	0,13%

28. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Related by ownership:
 PT Asuransi Jiwa Bakrie and PT Recapital Advisors.

Related by management or key personnel:
 Bank's executives officers.

The outstanding balances with related parties are as follows:

	2007	2006
Assets		
Loans:		
Insurance claims receivable - PT Asuransi Jiwa Bakrie	38.037	38.037
Bank's executives and officers	5.398	5.316
	<u>43.435</u>	<u>43.353</u>
Percentage to Total Assets	0,41%	0,68%
Liabilities		
Demand deposits	4.848	334
Savings deposits	148	6.312
Time deposits	1.357	679
	<u>6.353</u>	<u>7.325</u>
Percentage to Total Liabilities	0,07%	0,13%

29. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

	2007	2006
Tagihan kontinjensi		
Pihak ketiga		
Bunga kredit bermasalah:		
Bunga kredit pensiun	4.000	3.055
Bunga kredit pegawai instansi lain	1.974	1.803
Bunga kredit umum	458	39
Bunga kredit deposito	3	-
Bunga kredit koperasi	-	300
Bunga kredit karyawan	8	2
Bunga kredit lainnya	1.436	1.384
Pihak hubungan istimewa		
Bunga kredit umum	-	-
Jumlah tagihan kontinjensi - bersih	7.879	6.583

29. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

	2007	2006
Contingent receivables		
Third parties		
Interest on non-performing loans:		
Pension loans	4.000	3.055
Loans to other employee institutions	1.974	1.803
General-purpose loans	458	39
Back-to-back loans	3	-
Cooperative loans	-	300
Employee loans	8	2
Others	1.436	1.384
Related parties		
General-purpose loans	-	-
Total contingent receivables - net	7.879	6.583

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2007 and 2006
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. ESTIMASI KEWAJIBAN ATAS IMBALAN PASCA KERJA

Sebelum bulan September 2007, Bank memberikan manfaat imbalan pasca kerja sesuai dengan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13 tahun 2003, manfaat Jaminan Hari Tua dan manfaat cuti panjang. Pada bulan September 2007, Bank menerapkan kebijakan imbalan pasca kerja yang baru. Berdasarkan kebijakan yang baru tersebut, Bank memiliki tiga program manfaat imbalan pasca kerja sebagai berikut:

1. Manfaat Jaminan Hari Tua (JHT).
Manfaat Jaminan Hari Tua merupakan manfaat asuransi yang dikelola oleh PT Asuransi Jiwa Bumiputera. Premi asuransi yang dibayarkan oleh setiap peserta setiap bulannya ditanggung oleh Bank dan karyawan dengan porsi Bank sebesar 6,87% dan karyawan sebesar 10% dari Gaji Dasar Asuransi. Pelaksanaan JHT tidak bersifat wajib bagi karyawan, sehingga manfaat JHT hanya diberikan kepada karyawan Bank yang telah terdaftar sebagai peserta program pada tanggal 31 Desember 2006. Jumlah karyawan yang terdaftar sebagai peserta program ini adalah 2.053 karyawan.
2. Manfaat Ganda (Program Lama).
Dalam manfaat ganda ini, karyawan akan menerima manfaat imbalan pasca kerja berdasarkan Peraturan Perusahaan dengan menggunakan Gaji Pokok per Desember 2006. Selain itu, karyawan juga akan mendapat manfaat JHT dari program No. 1 di atas. Jumlah karyawan yang memiliki hak atas manfaat ini adalah sebanyak 102 karyawan.
3. Manfaat Imbalan Pasca Kerja sesuai dengan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13 (UUTK No. 13) (Program Baru)
Dalam manfaat ini, karyawan akan menerima manfaat mana yang lebih tinggi dari manfaat sesuai UUTK No. 13 atau manfaat JHT dari Bumiputera. Bila manfaat dari UUTK No. 13 lebih tinggi dari manfaat JHT dari Bumiputera, maka manfaat JHT porsi Bank akan digunakan untuk mengurangi kewajiban imbalan pasca kerja berdasarkan UUTK No. 13. Dasar perhitungan dari manfaat UUTK No. 13 ini adalah dengan menggunakan Gaji Pokok terkini. Jumlah karyawan yang memiliki hak atas manfaat ini adalah sebanyak 3.161 karyawan.

30. ESTIMATED POST EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES

Before September 2007, the Bank gave post employment benefit in accordance with Labor Law No. 13 in 2003, old-age benefits and annual leave benefit. In September 2007, the Bank implemented a new policy on post employment benefit. Based on this new policy, the Bank has three programs of post employment benefits as follows:

1. *Old-Age Benefits.*
Old-age benefits is an insurance program which is managed by PT Asuransi Jiwa Bumiputera (PT AJB). Insurance premium paid by each employee every month is borne by the Bank and the employees at respectively 6.87% and 10% of the Insurance Basic Salary. The implementation of old-age benefits is not compulsory for the employee, so that the benefit is only given to the employees of the Bank that have registered as the participants of the program by December 31, 2006. The total number of employees registered as participant of the program are 2,053 employees.
2. *Double Benefit (Old Program).*
With this double benefit, the employee will receive post employment benefit based on Company's Regulation by using Basic Salary as of December 2006. Aside from that, the employee will get an old-age benefits from program No. 1 above. The total number of employees eligible for this benefit are 102 employees.
3. *Post Employment Benefit based on Labor Law No. 13 (New Program)*
With this benefit, the employee will receive benefits based on Labor Law No. 13 or old-age benefits from PT Asuransi Jiwa Bumiputera, whichever benefit is higher. If benefits from Labor Law No. 13 are higher than the old-age benefits of PT Asuransi Jiwa Bumiputera, then the old-age benefits of the Bank's portion will be used to reduce post employment benefit liabilities based on Labor Law No.13. The calculation basis of this Labor Law No.13 benefit is the current basic salary. The total number of employees eligible for this benefit are 3,161 employees.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2007 and 2006
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. ESTIMASI KEWAJIBAN ATAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Selain memberikan manfaat yang disebutkan diatas, Bank juga memberikan manfaat cuti panjang kepada karyawannya.

Perhitungan aktuarial per 31 Desember 2007 dan 2006 dilakukan oleh PT Jasa Asuransi dan Pensiun (JAPA), aktuaris independen, berdasarkan laporannya masing-masing tertanggal 27 Maret 2008 dan 15 April 2007.

Perhitungan aktuaris tersebut menggunakan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	2007	2006	
Tingkat Bunga Diskonto per Tahun	10,0%	10,2%	<i>Interest Discount Rate per Annum</i>
Tingkat Kenaikan Gaji per Tahun (Program Lama)	6%	6%	<i>Salary Increment Rate per Annum (Old Program)</i>
Tingkat Kenaikan Gaji per Tahun (Program Baru)	6%	-	<i>Salary Increment Rate per Annum (New Program)</i>
Usia Pensiun Normal	55	55	<i>Normal Pension Age</i>
Tingkat Mortalita (kematian) mengikuti tabel TM-II		tabel/table TM-II	<i>Mortality Rate Using Table TM-II</i>

Biaya imbalan pasca-kerja yang dibebankan pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

Post employment benefits expenses recognized in the statement of income are as follows:

	2007	2006	
Imbalan Pasca-Kerja			Post Employment Benefits
<u>Program Lama</u>			<u>Old Program</u>
Biaya Jasa Kini	179	6.049	<i>Current Service Cost</i>
Beban Bunga	1.551	8.490	<i>Interest Cost</i>
Kerugian aktuaris bersih diakui dalam tahun berjalan	1	-	<i>Net actuarial losses recognized during the year</i>
Amortisasi dan Biaya Jasa Lalu yang Belum Menjadi Hak - <i>Non Vested</i>	268	2.678	<i>Amortization of Past Service Cost - Non Vested</i>
	1.999	17.217	
<u>Program Baru</u>			<u>New Program</u>
Biaya Jasa Kini	6.175	-	<i>Current Service Cost</i>
Beban Bunga	8.039	-	<i>Interest Cost</i>
Pengaruh penurunan nilai manfaat selama periode	(24.706)	-	<i>Curtailment effect during the period</i>
Kerugian aktuaris bersih Diakui dalam tahun berjalan	210	-	<i>Net actuarial losses recognized during the year</i>
Amortisasi dan Biaya Jasa Lalu yang Belum Menjadi Hak - <i>Non Vested</i>	3.481	-	<i>Amortization of Past Service Cost - Non Vested</i>
	(6.801)	-	

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2007 dan 2006
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
 December 31, 2007 and 2006
 (Expressed in Millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

**30. ESTIMASI KEWAJIBAN ATAS IMBALAN PASCA
 KERJA (lanjutan)**

**30. ESTIMATED POST EMPLOYMENT BENEFIT
 LIABILITIES (continued)**

	2007	2006	
Cuti Panjang			Long Leave
Biaya Jasa Kini	2.083	5.604	Current Service Cost
Beban Bunga	627	781	Interest Cost
Amortisasi Kerugian Aktuarial	8.214	514	Amortization of Actuarial Loss
	<u>10.924</u>	<u>6.899</u>	
Jaminan Hari Tua			Old-Age Benefits
Biaya Jasa Kini	538	-	Current Service Cost
Beban Bunga	3.245	-	Interest Cost
Amortisasi Kerugian Aktuarial	-	-	Amortization of Actuarial Loss
	<u>3.783</u>	<u>-</u>	
Jumlah Beban atas Imbalan Kerja Karyawan	<u>9.905</u>	<u>24.116</u>	Employee Benefit Expense

Rekonsiliasi perubahan selama tahun berjalan atas kewajiban bersih yang diakui di neraca adalah sebagai berikut:

The reconciliation of the movement during the year of the net liability recognized in the balance sheet are as follows:

	2007	2006	
Imbalan Pasca-Kerja			Post Employment Benefits
<u>Program Lama</u>			<u>Old Program</u>
Saldo awal tahun	42.508	41.231	Balance at beginning of year
Reklasifikasi saldo awal ke program baru	(31.882)	-	Reclassification of beginning balance to new program
Biaya selama tahun berjalan	1.999	17.217	Expense recognized during the year
Pembayaran imbalan	(5.196)	(5.624)	Actual benefit payments
Selisih penghitungan aktuarial	-	(10.316)	Actuarial calculation difference
	<u>7.429</u>	<u>42.508</u>	
<u>Program Baru</u>			<u>New Program</u>
Saldo awal tahun	31.882	-	Balance at beginning of year
Reklasifikasi saldo awal dari program lama	17.905	-	Reclassification of beginning balance from old program
Biaya selama tahun berjalan	(4.661)	-	Expense recognized during the year
Pengaruh penurunan nilai manfaat selama tahun	(24.706)	-	Curtailment effect during the year
Pembayaran imbalan	-	-	Actual benefit payments
	<u>20.420</u>	<u>-</u>	

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2007 dan 2006
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
 December 31, 2007 and 2006
 (Expressed in Millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

30. ESTIMASI KEWAJIBAN ATAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

30. ESTIMATED POST EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES (continued)

	2007	2006	
Cuti Panjang			Long Leave
Saldo awal tahun	2.936	-	<i>Balance at beginning of year</i>
Biaya selama tahun berjalan	9.461	6.899	<i>Expense recognized during the year</i>
Pembayaran imbalan	(4.451)	(3.963)	<i>Actual benefit payments</i>
	7.946	2.936	
Jaminan Hari Tua			Old-Age Benefits
Saldo awal tahun	-	-	<i>Balance at beginning of year</i>
Biaya selama tahun berjalan	10.261	-	<i>Expense recognized during the year</i>
Pembayaran imbalan	(3.270)	-	<i>Actual benefit payments</i>
	6.991	-	
Saldo akhir tahun (Catatan 16)	42.786	45.444	Balance at end of year (Note 16)

Rekonsiliasi antara nilai kini kewajiban aktuarial dengan kewajiban yang diakui di neraca adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the present value of actuarial obligation and the liability recognized in the balance sheet are as follows:

	2007	2006	
Imbalan Pasca-Kerja			Post Employment Benefits
<u>Program Baru</u>			<u>New Program</u>
Nilai kini kewajiban pada akhir tahun	96.905	101.809	<i>Present value of obligation at end of year</i>
Biaya jasa lalu (<i>non vested</i> yang belum diakui)	(47.605)	(33.403)	<i>past service cost (Unrecognized non vested)</i>
Akumulasi kerugian aktuarial yang belum diakui	(28.880)	(25.898)	<i>Unrecognized actuarial accumulated loss</i>
Kewajiban yang diakui pada neraca	20.420	42.508	<i>Liability recognized in the balance sheet</i>
<u>Program Lama</u>			<u>Old Program</u>
Nilai kini kewajiban pada akhir tahun	15.616	-	<i>Present value of obligation at end of year</i>
Biaya jasa lalu (<i>non vested</i> yang belum diakui)	(2.781)	-	<i>Past service cost (unrecognized non vested)</i>
Akumulasi kerugian aktuarial yang belum diakui	(5.406)	-	<i>Unrecognized actuarial accumulated loss</i>
Kewajiban yang diakui pada neraca	7.429	-	<i>Liability recognized in the balance sheet</i>

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2007 dan 2006
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
 December 31, 2007 and 2006
 (Expressed in Millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

30. ESTIMASI KEWAJIBAN ATAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

	2007	2006
Cuti Panjang		
Nilai kini kewajiban pada akhir tahun	7.946	8.616
Biaya jasa lalu yang belum diakui (<i>non vested</i>)	-	(483)
Akumulasi kerugian aktuaria yang belum diakui	-	(5.197)
Kewajiban yang diakui pada neraca	7.946	2.936
Jaminan Hari Tua		
Nilai kini kewajiban pada akhir tahun	4.369	-
Biaya jasa lalu yang belum diakui (<i>non vested</i>)	-	-
Akumulasi keuntungan aktuaria yang belum diakui	2.622	-
Kewajiban yang diakui pada neraca	6.991	-
	42.786	45.444

30. ESTIMATED POST EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES (continued)

Annual leaves
<i>Present value of obligation at end of year</i>
<i>Unrecognized past service cost (non vested)</i>
<i>Unrecognized actuarial accumulated loss</i>
<i>Liability recognized in the balance sheet</i>
Old-Age Benefits
<i>Present value of obligation at end of year</i>
<i>Unrecognized past service cost (non vested)</i>
<i>Unrecognized actuarial accumulated gain</i>
<i>Liability recognized in the balance sheet</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi kewajiban atas imbalan pasca kerja per 31 Desember 2007 dan 2006 telah memenuhi persyaratan minimum Undang-undang Tenaga Kerja No. 13.

Management believes that the estimated post employment benefit liabilities as of December 31, 2007 and 2006 have fulfilled the minimum requirements of Labor Law No. 13.

31. INFORMASI SEGMENT BERDASARKAN WILAYAH GEOGRAFIS

	Pendapatan bunga - bersih/ <i>Interest income - net</i>	
	2007	2006
Jabar ^{d)}	275.400	190.038
Sumatera	168.302	83.184
Kalimantan dan Sulawesi	171.033	69.004
Jawa selain Jabar	437.824	215.596
Jumlah	1.052.559	557.822

31. SEGMENT INFORMATION BASED ON GEOGRAPHICAL SEGMENT

<i>West Java *)</i>
<i>Sumatera</i>
<i>Kalimantan and Sulawesi</i>
<i>Java beside West Java</i>
Total

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2007 and 2006
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. INFORMASI SEGMENT BERDASARKAN WILAYAH GEOGRAFIS (lanjutan)

31. SEGMENT INFORMATION BASED ON GEOGRAPHICAL SEGMENT (continued)

	Laba Operasional/ Income from Operations		
	2007	2006	
Jabar ^{*)}	(23.057)	62.785	West Java *)
Sumatera	126.882	42.442	Sumatera
Kalimantan dan Sulawesi	149.136	48.985	Kalimantan and Sulawesi
Jawa selain Jabar	294.306	104.202	Java beside West Java
Jumlah	547.267	258.414	Total
	Laba Bersih/ Net Income		
	2007	2006	
Jabar ^{*)}	(225.181)	(42.109)	West Java *)
Sumatera	125.312	41.889	Sumatera
Kalimantan dan Sulawesi	148.170	48.496	Kalimantan and Sulawesi
Jawa selain Jabar	290.058	101.912	Java beside West Java
Jumlah	338.359	150.188	Total
	Jumlah Aktiva/ Total Assets		
	2007	2006	
Jabar ^{*)}	4.190.710	2.551.982	West Java *)
Sumatera	1.234.094	750.695	Sumatera
Kalimantan dan Sulawesi	1.135.380	552.805	Kalimantan and Sulawesi
Jawa selain Jabar	4.022.172	2.510.355	Java beside West Java
Jumlah	10.582.356	6.365.837	Total
	Jumlah Kewajiban/ Total Liabilities		
	2007	2006	
Jabar ^{*)}	2.497.446	1.291.313	West Java *)
Sumatera	1.124.192	655.028	Sumatera
Kalimantan dan Sulawesi	519.682	336.174	Kalimantan and Sulawesi
Jawa selain Jabar	5.211.740	3.192.385	Java beside West Java
Jumlah	9.353.060	5.474.900	Total

^{*)} Termasuk dari Kantor Pusat.

^{*)} Including Head Office.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2007 dan 2006
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
 December 31, 2007 and 2006
 (Expressed in Millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

32. ANALISA JATUH TEMPO AKTIVA DAN KEWAJIBAN BERDASARKAN PERIODE YANG TERSISA

32. ANALYSIS OF ASSETS AND LIABILITIES BASED ON REMAINING MATURITIES

31 Desember 2007/December 31, 2007

Keterangan	Jumlah/ Total	≤ 1 Bulan/ ≤ 1 Month	> 1 s/d 3 Bulan/ > 1 to 3 Months	> 3 s/d 6 Bulan/ > 3 to 6 Months	> 6 s/d 12 Bulan/ > 6 to 12 Months	> 12 Bulan/ > 12 Months	Description
Aktiva							Assets
Kas	193.030	193.030	-	-	-	-	Cash
Giro pada Bank Indonesia	508.694	508.694	-	-	-	-	Current account with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	59.755	59.755	-	-	-	-	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	435.564	435.564	-	-	-	-	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	1.246.521	1.246.521	-	-	-	-	Securities
Kredit yang diberikan	7.849.740	440.413	817.079	1.231.593	1.487.087	3.873.568	Loans
Penyertaan	22	-	-	-	-	22	Investments
Aktiva tetap	424.887	-	-	-	-	424.887	Fixed asset
Aktiva pajak tangguhan	90.351	-	-	-	-	90.351	Deferred tax assets
Aktiva lain-lain	239.442	161.276	-	-	-	78.166	Other assets
Jumlah Aktiva	11.048.006	3.045.253	817.079	1.231.593	1.487.087	4.466.994	Total Assets
Kewajiban							Liabilities
Kewajiban segera	30.468	30.468	-	-	-	-	Liabilities immediately payable
Hutang pajak	144.375	144.375	-	-	-	-	Taxes payable
Giro	88.524	88.524	-	-	-	-	Demand deposits
Tabungan	747.286	747.286	-	-	-	-	Savings deposits
Deposito berjangka dan lainnya	7.966.641	3.035.464	1.970.372	1.639.237	1.298.804	22.764	Time and other deposits
Simpanan dari bank lain	158.929	158.929	-	-	-	-	Deposits from other banks
Kewajiban lain-lain	216.837	90.879	-	83.172	-	42.786	Other liabilities
Jumlah Kewajiban	9.353.060	4.295.925	1.970.372	1.722.409	1.298.804	65.550	Total Liabilities
Aktiva (Kewajiban) Bersih	1.694.946	(1.250.672)	(1.153.293)	(490.816)	188.283	4.401.444	Net Assets (Liabilities)

31 Desember 2006/December 31, 2006

Keterangan	Jumlah/ Total	≤ 1 Bulan/ ≤ 1 Month	> 1 s/d 3 Bulan/ > 1 to 3 Months	> 3 s/d 6 Bulan/ > 3 to 6 Months	> 6 s/d 12 Bulan/ > 6 to 12 Months	> 12 Bulan/ > 12 Months	Description
Aktiva							Assets
Kas	152.530	152.530	-	-	-	-	Cash
Giro pada Bank Indonesia	279.565	279.565	-	-	-	-	Current account with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	27.132	27.132	-	-	-	-	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	451.025	451.000	25	-	-	-	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	325.706	315.160	-	-	-	10.546	Securities
Kredit yang diberikan	4.942.857	226.344	232.460	247.105	302.870	3.934.078	Loans
Penyertaan	22	-	-	-	-	22	Investments
Aktiva tetap	312.337	-	-	-	-	312.337	Fixed asset
Aktiva pajak tangguhan	22.919	-	-	-	-	22.919	Deferred tax assets
Aktiva lain-lain	165.539	107.870	-	-	-	57.669	Other assets
Jumlah Aktiva	6.679.632	1.559.601	232.485	247.105	302.870	4.337.571	Total Assets
Kewajiban							Liabilities
Kewajiban segera	51.116	51.116	-	-	-	-	Liabilities immediately payable
Hutang pajak	67.230	67.230	-	-	-	-	Taxes payable
Giro	28.849	28.849	-	-	-	-	Demand deposits
Tabungan	551.671	551.671	-	-	-	-	Savings deposits
Deposito berjangka dan lainnya	4.545.432	1.657.952	1.319.157	952.250	599.794	16.279	Time and other deposits
Simpanan dari bank lain	125.015	124.215	200	600	-	-	Deposits from other banks
Kewajiban lain-lain	105.587	25.011	-	-	29.816	50.760	Other liabilities
Jumlah Kewajiban	5.474.900	2.506.044	1.319.357	952.850	629.610	67.039	Total Liabilities
Aktiva (Kewajiban) Bersih	1.204.732	(946.443)	(1.086.872)	(705.745)	(326.740)	4.270.532	Net Assets (Liabilities)

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2007 dan 2006
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
 December 31, 2007 and 2006
 (Expressed in Millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

33. RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL

Sesuai dengan peraturan Bank Indonesia, Bank-bank diwajibkan untuk memenuhi rasio kewajiban penyediaan modal atau *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sebesar minimum 8%.

Adapun kewajiban penyediaan modal Bank dengan memperhitungkan risiko kredit dan risiko pasar adalah sebagai berikut:

	2007	2006	
Aktiva tertimbang menurut risiko			Risk Weighted Assets
- Tanpa memperhitungkan risiko pasar	4.436.533	2.829.459	<i>Excluding market risk -</i>
- Dengan memperhitungkan risiko pasar	4.436.533	2.839.459	<i>Including market risk -</i>
Modal			Capital
- Modal inti	1.003.483	798.170	<i>Core capital -</i>
- Modal pelengkap	55.457	35.368	<i>Supplementari capital -</i>
- Penyertaan saham	(22)	(22)	<i>Investement in shares -</i>
Jumlah	1.058.918	833.516	Total
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum			<i>Capital adequacy ratio</i>
- Tanpa memperhitungkan risiko pasar	23,87%	29,46%	<i>Excluding market risk -</i>
- Dengan memperhitungkan risiko pasar	23,87%	29,36%	<i>Including market risk -</i>
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum yang diwajibkan	8%	8%	<i>Minimum capital adequacy ratio required</i>

34. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

	2007	2006	
<u>Laba bersih</u>			<u>Net income</u>
Laba bersih untuk perhitungan laba bersih per saham dasar	338.359	150.188	<i>Net income for computation of basic earnings per share</i>
<u>Jumlah saham</u>			<u>Number of shares</u>
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba bersih per saham dasar	943.936.190	943.936.190	<i>Weighted average number of shares for computation of basic earnings per share</i>
Laba bersih per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	358	159	Basic earnings per share (in full Rupiah)

33. CAPITAL ADEQUACY RATIO

In accordance with Bank Indonesia regulation, the Banks are required to meet the minimum *Capital Adequacy Ratio* (CAR) of 8%.

The Bank's capital adequacy ratio with consideration for credit and market risks is as follows:

34. BASIC EARNINGS PER SHARE

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2007 and 2006
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. PERJANJIAN KERJASAMA DAN KONTRAK YANG SIGNIFIKAN

a. PT Pos Indonesia (Persero)

Bank memiliki kerja sama dengan PT Pos Indonesia (Persero) dalam hal pembayaran uang pensiun kepada para pensiunan pegawai Pemerintah. Perjanjian kerjasama ini dituangkan dalam perjanjian No. 080/DIR-9/XII/2003 dan No. PKS-125/DIRKUG/1203 tanggal 29 Desember 2003 tentang Pemotongan Uang Pensiun untuk Angsuran Kredit Pensiun. Jangka waktu kerjasama ini adalah 2 (dua) tahun yaitu sampai 28 Desember 2005. Perjanjian ini telah diperpanjang melalui perjanjian kerjasama No. 051/DIR/XII/2005 dan No. PKS-117/DIRBISKUG/1205 tanggal 8 Desember 2005 yang berlaku dari tanggal 28 Desember 2005 sampai 27 Desember 2007 (Catatan 46), dan telah diperpanjang kembali melalui perjanjian kerjasama No. PKS.001/DIR/I/2008 dan No. PKS-04/DIRBISKUG/0108 tanggal 28 Januari 2008 yang berlaku dari tanggal 28 Desember 2007 sampai 27 Desember 2009.

b. PT Taspen (Persero)

Bank memiliki kerja sama dengan PT Taspen (Persero) dalam hal pembayaran uang pensiun kepada para pensiunan pegawai Pemerintah. Perjanjian kerjasama ini dituangkan dalam perjanjian No. JAN-08/DIR/2007 dan No. PKS.023/DIR/III/2007 tentang Pembayaran Tabungan Hari Tua, Tabungan Hari Tua Asuransi Multiguna Sejahtera dan Pensiun melalui rekening Bank. Kerjasama ini berlaku untuk masa 2 (dua) tahun mulai tanggal 13 April 2007 sampai 12 April 2009 dan dapat diperpanjang kembali untuk jangka waktu tertentu dengan pemberitahuan terlebih dahulu secara tertulis oleh salah satu pihak paling lambat 3 (tiga) bulan sebelum berakhirnya perjanjian tersebut.

c. Perjanjian Kerjasama dengan Lembaga Pengelola Dana Pensiun Lainnya

Bank juga melakukan kerjasama dalam rangka pembayaran manfaat pensiun dengan beberapa lembaga pengelola dana pensiun lainnya sebagai berikut:

- Dana Pensiun Pegadaian;
- Dana Pensiun Perhutani;
- Dana Pensiun Biro Klasifikasi Indonesia;
- Dana Pensiun Pertamina;
- PT Asuransi Jiwasraya (Persero) (untuk pembayaran manfaat pensiun bagi pensiunan PT Kereta Api (Persero) melalui rekening pensiunan pada Bank); dan
- PT BNI Life Insurance.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTRACTS

a. PT Pos Indonesia (Persero)

The Bank has cooperated with PT Pos Indonesia (Persero) in terms of payment of pension to retired government employees. The cooperation agreements are stipulated in agreements No. 080/DIR-9/XII/2003 and No. PKS-125/DIRKUG/1203 dated December 29, 2003 concerning the Deductions of Pension Benefit for Pension Loan Installment. This agreement is for 2 (two) years, and expired on December 28, 2005. It was being extended based on agreements No. 051/DIR/XII/2005 and No. PKS-117/DIRBISKUG/1205 dated December 8, 2005 which is valid from December 28, 2005 to December 27, 2007 (Note 46) and was being extended based on agreements No. PKS.001/DIR/I/2008 and No. PKS-04/DIRBISKUG/0108 dated January 28, 2008 which is valid from December 28, 2007 to December 27, 2009.

b. PT Taspen (Persero)

The Bank has cooperated with PT Taspen (Persero) in terms of payment of pension to retired government employees. The cooperation agreements are stipulated in agreements No. JAN-08/DIR/2007 and No. PKS.023/DIR/III/2007 concerning the Payment of Old-Age-Savings Plan, Old-Age-Savings Plan of Multiguna Sejahtera Insurance and Pension through the Bank's account. The agreement is for 2 (two) years from April 13, 2007 to April 12, 2009 and can be extended to several periods on the condition that a confirmation is made by one of the parties at the latest of 3 (three) months from expiration of the agreement.

c. Cooperation Agreements with Other Pension Fund Management Institutions

The Bank has cooperated in pension benefit payment with several other pension fund management institutions as follows:

- Dana Pensiun Pegadaian;
- Dana Pensiun Perhutani;
- Dana Pensiun Biro Klasifikasi Indonesia;
- Dana Pensiun Pertamina;
- PT Asuransi Jiwasraya (Persero) (for payment of pension benefit to retired from PT Kereta Api (Persero) through retired's account in Bank); and
- PT BNI Life Insurance.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2007 and 2006
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**35. PERJANJIAN KERJASAMA DAN KONTRAK
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Perjanjian Kerjasama dengan Lembaga
Pengelola Dana Pensiun Lainnya (lanjutan)**

Berdasarkan perjanjian-perjanjian kerjasama tersebut, Bank akan memberikan layanan pembayaran manfaat pensiun yang dikelola oleh para lembaga pengelola dana pensiun untuk para peserta dana pensiun melalui rekening bank para peserta dana pensiun tersebut yang dibuka pada Bank. Atas jasa yang diberikan ini, Bank akan mendapatkan sejumlah imbalan jasa tertentu dari lembaga pengelola dana pensiun tersebut. Pada umumnya perjanjian-perjanjian kerjasama antara Bank dengan lembaga pengelola dana pensiun ini berlaku selama 3 (tiga) tahun dan akan berakhir pada sekitar tahun 2008 dan 2009 serta dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan para pihak.

**d. Perjanjian kerja sama sehubungan dengan
penyediaan jasa "payment point" oleh Bank**

Berdasarkan perjanjian kerjasama dengan institusi-institusi tertentu, Bank menyediakan jasa *payment point* untuk memudahkan para nasabah Bank dalam melakukan transaksi pembayaran iuran-iuran bulanan antara lain pembayaran iuran listrik, telepon, pajak, air minum dan lain sebagainya.

**e. Perjanjian kerja sama untuk menunjang
kegiatan operasional Bank**

Untuk menunjang kegiatan operasionalnya, Bank telah menandatangani beberapa perjanjian kerjasama dengan berbagai pihak, antara lain dalam bidang penyediaan jasa teknologi informasi, sewa guna usaha kendaraan bermotor dan bangunan, penyediaan jasa tenaga kerja, asuransi kesehatan tenaga kerja dan lain sebagainya.

**f. Perjanjian untuk melindungi debitur-debitur
pensiunan dengan asuransi jiwa**

Untuk melindungi risiko ketidaktertagihan kredit yang diberikan kepada para pensiunan, Bank telah melaksanakan kerjasama dengan PT Asuransi Jiwa Bakrie di tahun 1998 sampai dengan tahun 2005 dan PT Asuransi Jiwasraya di tahun 2006 (Catatan 8.f.3).

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTRACTS
(continued)**

**c. Cooperation Agreements with Other Pension
Fund Management Institutions (continued)**

Based on the cooperation agreements, the Bank will provide pension benefit payments of those funds that are being managed by those pension funds management institutions for participants of pension fund through their account in the Bank. For this service, the Bank will receive a certain fee from those institutions. Generally, the agreement between the Bank and a pension fund management institution will last for 3 (three) years and ends around 2008 and 2009, with an option for extension based on the agreement between parties.

**d. Cooperation agreements related with
providing payment point services by the
Bank**

Based on agreements with certain institutions, the Bank provides payment point services to facilitate the Bank's depositors with payment transaction for monthly bills such as electricity payment, telephone, tax, water, etc.

**e. Cooperation agreements to support the
operational activities of the Bank**

To support its operational activities, the Bank has entered into several agreements such as in relation to information technology service, leasing of vehicles and buildings, outsourcing of personnel, personnel insurance, etc.

**f. Agreements to cover pension debtors with
life insurance**

To cover the risk of uncollectible loans that may arise from pensioners, the Bank entered into agreements with PT Asuransi Jiwa Bakrie in 1998 until 2005, and PT Asuransi Jiwasraya in 2006 (Note 8.f.3).

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2007 and 2006
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. PERJANJIAN KERJASAMA DAN KONTRAK YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Perjanjian penjualan piutang dengan PT Bank Niaga Tbk

Pada tanggal 28 Juni 2007, Bank menandatangani sebuah perjanjian dengan PT Bank Niaga Tbk untuk melakukan penjualan atas sebagian piutang kredit pensiunan dengan kondisi *Without Recourse* dengan limit sebesar Rp200.000. Piutang yang dijual adalah piutang dengan kolektibilitas lancar. Perjanjian ini diaktakan dalam perjanjian No. PKS 045/DIR/VI/07 - No. 001/PKS/SMA1/BDG/2007, No. PKS 046/DIR/VI/07 - 002/PKS/SMA1/BDG/2007 dan No. PKS 54/DIR/VII/2007 - 002/PJBP/SMA1/BDG/2007 yang dilakukan di hadapan notaris Tien Norman Lubis, S.H. Dalam perjanjian ini, Bank juga bertindak selaku Agen Pengelola, yaitu diantaranya melakukan penagihan pokok dan bunga atas kredit yang telah dijual tersebut dan akan menyetorkan hasil penagihan pokok dan bunga kepada PT Bank Niaga Tbk. Bank menerima komisi dari PT Bank Niaga Tbk atas jasa Bank sebagai Agen Pengelola tersebut.

Pada tanggal 31 Oktober 2007, Bank telah melakukan kerjasama ke-2 (kedua) dengan PT Bank Niaga Tbk, perihal penjualan piutang kredit pensiunan Bank dengan kondisi *Without Recourse*, sebagaimana tertuang dalam perjanjian No. 089/DIR/X/07 - 005/PKS/SMA1/BDG/2007, No. 090/DIR/X/07 - 006/PKS/SMA1/BDG/2007, dan No. 091/DIR/X/07 - 007/PKS/SMA1/BDG/2007. Berdasarkan perjanjian ini, Bank menaikkan plafon kredit pensiunan yang dijual menjadi Rp300.000. Bank tetap akan bertindak selaku Agen Pengelola dengan melakukan penagihan pokok dan bunga atas kredit yang telah dijual dan menyetorkan hasil penagihan pokok dan bunga tersebut kepada PT Bank Niaga Tbk. Bank akan menerima komisi dari PT Bank Niaga Tbk atas jasa Bank sebagai Agen Pengelola tersebut. Pada tanggal 31 Oktober 2007 dan 30 November 2007, Bank telah menjual kredit pensiunannya kepada PT Bank Niaga Tbk masing-masing senilai Rp100.000 dan Rp25.000.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTRACTS (continued)

g. Factoring agreement with PT Bank Niaga Tbk

On June 28, 2007, the Bank entered into agreement with PT Bank Niaga Tbk to sell a portion of its outstanding pension loans *Without Recourse* with a limit up to Rp200,000. The loans included in the factoring are loans with collectibility of current. The agreement was notarized under deed No. PKS 045/DIR/VI/07 - 001/PKS/SMA1/BDG/2007, No. PKS 046/DIR/VI/07 - 002/PKS/SMA1/BDG/2007 and No. PKS 54/DIR/VII/2007 - 002/PJBP/SMA1/BDG/2007 by Tien Norman Lubis, S.H. Under the agreement the Bank also act as a Servicing Agent that among others collects principal and interest of the sold loans and will transfer the loan principal and interest collected from the debtors to PT Bank Niaga Tbk. For the Servicing Agent services, the Bank receives commission income from PT Bank Niaga Tbk.

On October 31, 2007, the Bank entered into a second agreement with PT Bank Niaga Tbk, regarding the sale of its outstanding pension loans on a *Without Recourse* basis, as stated in agreements No. 089/DIR/X/07 - 005/PKS/SMA1/BDG/2007, No. 090/DIR/X/07 - 006/PKS/SMA1/BDG/2007, and No. 091/DIR/X/07 - 007/PKS/SMA1/BDG/2007. Based on the agreements, the Bank increased the limit of pension loans that can be sold up to Rp300,000. The Bank will still act as the Servicing Agent for the principal and interest of the sold loans and will still deposit the loan principal and interest collected with PT Bank Niaga Tbk. As the Servicing Agent, the Bank will receive commission from PT Bank Niaga Tbk. On October 31, 2007 and November 30, 2007, the Bank sold Rp100,000 and Rp25,000 of its pension loans, respectively, to PT Bank Niaga Tbk.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2007 and 2006
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**35. PERJANJIAN KERJASAMA DAN KONTRAK
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**h. Perjanjian penjualan piutang dengan
PT Bank Central Asia Tbk**

Pada tanggal 12 Desember 2007, Bank telah menandatangani sebuah perjanjian dengan PT Bank Central Asia Tbk untuk melakukan penjualan atas sebagian piutang kredit pensiunan dengan kondisi *Without Recourse* dengan limit sebesar Rp500.000 sebagaimana tertuang dalam perjanjian No. 116/DIR/XII/2007 dan No. 117/DIR/XII/2007. Dalam perjanjian ini, Bank juga bertindak selaku Agen Pengelola, yang akan melakukan penagihan pokok dan bunga atas kredit yang telah dijual tersebut dan menyetorkan hasil penagihan pokok dan bunga tersebut kepada PT Bank Central Asia Tbk. Bank akan menerima komisi dari PT Bank Central Asia Tbk atas jasa Bank sebagai Agen Pengelola tersebut. Pada tanggal 14 Desember 2007, Bank telah menjual kredit pensiunannya senilai Rp34.722 kepada PT Bank Central Asia Tbk.

**i. Perjanjian dengan Dana Pensiun
Perusahaan Pelabuhan dan Pengerukan**

Pada tanggal 25 Oktober 2007, Bank telah melakukan kerjasama dengan Dana Pensiun Perusahaan Pelabuhan dan Pengerukan dalam hal pembayaran manfaat pensiunan bagi para pensiunan perusahaan tersebut, seperti dituangkan dalam perjanjian No. HK.1/1/4/X/DP4-2007 PKS.086/DIR/X/2007, perihal Pembayaran Manfaat Pensiunan Melalui Rekening Bank. Perjanjian ini akan berlaku selama 3 (tiga) tahun, mulai 25 Oktober 2007 sampai dengan 25 Oktober 2010.

**j. Perjanjian dengan PT Asuransi Jiwa
Recapital (RELIFE)**

Dalam upaya memberikan perlindungan kesehatan kepada seluruh karyawan, pada tanggal 14 November 2007, Bank telah menandatangani perjanjian kerjasama perlindungan asuransi kesehatan karyawan dengan PT Asuransi Jiwa Recapital (RELIFE) No. 104/DIR-SDM/XI/2007. Berdasarkan perjanjian tersebut, Bank menunjuk RELIFE untuk memberikan perlindungan asuransi kesehatan karyawan. Perjanjian kerjasama tersebut berlaku efektif untuk jangka waktu selama 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 1 Desember 2007 sampai dengan 30 November 2008.

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTRACTS
(continued)**

**h. Factoring agreement with PT Bank Central
Asia Tbk**

On December 12, 2007, the Bank entered into an agreement with PT Bank Central Asia Tbk to sell a portion of its outstanding pension loans on a *Without Recourse* basis with a limit of Rp500,000 as stated in agreements No. 116/DIR/XII/2007 and No. 117/DIR/XII/2007. Under these agreements, the Bank also acts as the Servicing Agent for the principal and interest of the sold loans and deposits the loan principal and interest collected with PT Bank Central Asia Tbk. As the Servicing Agent, the Bank will receive commission from PT Bank Central Asia Tbk. On December 14, 2007, the Bank sold Rp34,722 of its pension loans to PT Bank Central Asia Tbk.

**i. Agreements with Dana Pensiun Perusahaan
Pelabuhan dan Pengerukan**

On October 25, 2007, the Bank entered into an agreement with Perusahaan Pelabuhan dan Pengerukan's Pension Fund in pension benefit payment for the company's pensioners, as stipulated in agreement No. HK.1/1/4/X/DP4-2007 PKS.086/DIR/X/2007, regarding Pension Benefit Payment through Bank Account. This agreement will be valid for 3 (three) years, from October 25, 2007 until October 25, 2010.

**j. Agreements with PT Asuransi Jiwa Recapital
(RELIFE)**

To provide medical protection for its employees, the Bank entered into an agreement with PT Asuransi Jiwa Recapital (RELIFE) No. 104/DIR-SDM/XI/2007 on November 14, 2007. Based on the agreement, the Bank appointed RELIFE to provide employee health insurance protection. The agreement will be in effect for 1 (one) year from December 1, 2007 until November 30, 2008.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2007 and 2006
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**35. PERJANJIAN KERJASAMA DAN KONTRAK
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**j. Perjanjian dengan PT Asuransi Jiwa
Recapital (RELIFE) (lanjutan)**

Perjanjian dengan PT Asuransi Jiwa Recapital No. PKS.062/DIR/VIII/2007 - 12/PKS-AJR/VIII/2007 mengenai kerjasama perlindungan asuransi jiwa berjangka dan kecelakaan diri kumpulan tabungan citra plus yang berlaku mulai tanggal 10 Agustus 2010.

36. MANAJEMEN RISIKO

Pengembangan manajemen risiko di Bank berpedoman pada Peraturan Bank Indonesia tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum serta dokumen-dokumen dari *Basel Committee on Banking Supervision*, terutama konsep *Basel Accord II*.

Kerangka manajemen risiko Bank mencakup ruang lingkup sistem pengendalian risiko yang diimplementasikan melalui kebijakan-kebijakan, prosedur, limit-limit transaksi dan kewenangan, toleransi risiko serta perangkat manajemen risiko. Bank melakukan pengembangan manajemen risiko secara berkesinambungan sesuai dengan perkembangan kompleksitas dan bisnis dengan landasan organisasi, strategi dan sistem informasi manajemen.

Bank telah membentuk Komite Manajemen Risiko yang merupakan bagian yang sangat penting dalam pengendalian risiko, *unit control* yang memantau seluruh risiko yang terdapat pada kegiatan operasional bank serta membentuk Komite Pemantau Risiko pada tingkat Komisaris.

Pengelolaan risiko kredit, risiko operasional, risiko likuiditas dan risiko pasar Bank sebagaimana diuraikan pada Catatan 37 sampai dengan Catatan 40 adalah sesuai dengan definisi Bank Indonesia.

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTRACTS
(continued)**

**j. Agreements with with PT Asuransi Jiwa
Recapital (RELIFE) (continued)**

Agreement with PT Asuransi Jiwa Recapital No. PKS.062/DIR/VIII/2007 - 12/PKS-AJR/VIII/2007 regarding protection cooperation for collective life and accident insurance and citra plus saving which will be in effect on August 10, 2010.

36. RISK MANAGEMENT

Risk management development in the Bank is guided by Bank Indonesia regulations which govern risk management implementation by banks operating in Indonesia, as well as Basel Accord II documentation issued by the Basel Committee of Banking Supervision.

The Bank's risk management framework covers risk control system scope which is implemented through policies, procedures, transaction and authorization limits, risk tolerance as well as risk management tools. The Bank carries out continuous risk management development in line with the complexity development and the organization, strategy and management information system based business.

The Bank has established a Risk Management Committee which constitutes a crucial element in risk control, a control unit to monitor all of the risks in the Bank's operating activities, and a Risk Monitoring Committee at the Commissioner level.

The Bank's risk management relating to credit risk, operational risk, liquidity risk dan market risk, as described in the Note 37 to Note 40, is consistent with Bank Indonesia's definition.

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2007 and 2006
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Bank juga memonitor: (i) risiko hukum untuk mengurangi kemungkinan kerugian dari tuntutan hukum atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat kontrak; (ii) risiko reputasi untuk mengurangi kemungkinan kerugian dari publikasi negatif yang terkait dengan kegiatan usaha Bank atau persepsi negatif terhadap Bank; (iii) risiko strategi untuk mengurangi kemungkinan kerugian dari penetapan dan pelaksanaan strategi Bank yang tidak tepat, pengambilan keputusan bisnis yang tidak tepat atau kurang responsifnya Bank terhadap perubahan eksternal; dan (iv) risiko kepatuhan untuk mengurangi kemungkinan kerugian dari Bank karena tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku.

Upaya-upaya yang dilakukan untuk mengelola risiko-risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategis dan risiko kepatuhan seperti tersebut di atas diantaranya adalah:

- Risiko hukum dikelola dengan cara:
 - (i) Membentuk kebijakan dan prosedur pengendalian risiko hukum yang memadai dengan kebutuhan strategi bisnis Bank;
 - (ii) Melakukan kajian hukum atas dokumen-dokumen yang memiliki aspek hukum baik berupa perjanjian atau peraturan internal sebelum diberlakukan; (iii) Memonitor perkara pengadilan yang sedang berlangsung dengan mengikuti segala perkembangannya.
- Risiko reputasi dikelola dengan cara:
 - (i) Membentuk unit kerja khusus yang menangani publikasi negatif dan pengaduan nasabah; (ii) Melakukan pengukuran dan identifikasi atas dampak publikasi negatif dan pengaduan nasabah; (iii) Secara kontinyu melaksanakan pelatihan karyawan untuk dapat meningkatkan kualitas pelayanan.

36. RISK MANAGEMENT (continued)

The Bank also monitors : (i) legal risks to minimize possible losses from litigation or deficiencies in legal documents such as those wherein legal clauses are incomplete; (ii) reputation risks to minimize possible losses from negative publicity relating to the business activities of the Bank or negative perception about the Bank; (iii) strategic risks to minimize possible losses arising from inappropriate Bank strategy or improper implementation of Bank strategy and business decisions, or strategy that is not responsive to external changes; and (iv) compliance risks to minimize possible loss from non-compliance or failure to implement prevailing laws and regulations.

Initiatives taken to manage legal risks, reputation risks, strategic risks and compliance risks as described above, include the following:

- Legal risks are managed by: (i) Developing a legal risk control policy and procedures that are suited to the Bank's business strategy needs; (ii) Conducting an assessment from the legal perspective of legal documents whether in the forms of agreements or internal policies before they are put into effect; (iii) Monitor ongoing legal cases by following their development.
- Reputation risks are managed by: (i) Developing a special work unit to deal with negative publicity and customer complaints; (ii) Measuring and identifying the impact of negative publicity and customer complaints; (iii) Continuously training employees to improve service quality.

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2007 and 2006
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

- Risiko strategis dikelola dengan cara: (i) Membuat rencana kerja yang disesuaikan dengan misi dan strategi Bank; (ii) Membuat kebijakan untuk melaksanakan strategi yang telah ditetapkan; (iii) Melaksanakan monitoring pencapaian rencana kerja secara periodik; (iv) Melakukan evaluasi kembali atas hasil sementara yang dicapai, beserta faktor penyebab tidak tercapainya target Bank, dilakukan dengan mitigasi atas faktor risiko penyebab kegagalan; (v) Melakukan perbaikan atas rencana kerja semula dalam upayanya mencapai target Bank yang telah ditetapkan.
- Risiko kepatuhan dikelola dengan cara: (i) Melaksanakan fungsi pengawasan oleh Direktur Kepatuhan secara konsisten untuk memastikan bahwa semua aktivitas operasi telah sesuai dengan peraturan yang berlaku; (ii) Membuat kebijakan internal yang mengacu kepada peraturan dan ketentuan yang berlaku seperti Peraturan Pemerintah dan sebagainya; (iii) Melakukan sosialisasi atau pelatihan segala peraturan dan ketentuan yang berlaku beserta sanksinya kepada seluruh karyawan yang terkait; (iv) Melakukan pengkinian atas informasi peraturan dan ketentuan yang masih berlaku maupun yang telah dicabut; (v) Melaksanakan fungsi kontrol terhadap pelaksanaan kepatuhan melalui fungsi audit internal.

Profil Risiko Bank menggambarkan risiko yang melekat (*inherent risk*) dalam kegiatan bisnis bank termasuk sistem pengendalian risiko (*risk control system*) untuk masing-masing jenis risiko. Per tanggal 31 Desember 2007, hasil penilaian sendiri (*self assessment*) oleh Bank terhadap risiko kredit, risiko operasional, risiko likuiditas, risiko pasar, risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategis dan risiko kepatuhan adalah moderat (tidak diaudit).

37. RISIKO KREDIT

Risiko Kredit adalah risiko utama Bank, yaitu risiko kerugian yang mungkin terjadi disebabkan oleh ketidakmampuan debitur mengembalikan pinjamannya kepada Bank. Apabila pinjaman yang tidak dapat dikembalikan jumlahnya cukup material, hal ini dapat menyebabkan turunnya pendapatan Bank, dan menyebabkan turunnya kinerja maupun tingkat kesehatan Bank.

36. RISK MANAGEMENT (continued)

- *Strategic risks are managed by: (i) Developing work planning that is tailored to the Bank's mission and strategy; (ii) Developing a policy to implement the predetermined strategy; (iii) Monitoring the result of the work plan periodically; (iv) Re-evaluating current accomplishment, including factors which hinder the Bank from reaching its targets, by mitigating the risk of failure; (v) Improving work plans to accomplish the Bank's predetermined goal.*
- *Compliance risks are managed by: (i) The Compliance Director consistently carrying out supervision to ensure that all operating activities comply with current regulations; (ii) Developing internal policies that take account of current regulations e.g. Government Regulations etc.; (iii) Conducting socialization or training on current regulations, including penalties, for all relevant employees; (iv) Giving regular updates on current and lapsed regulations; (v) Performing the compliance control function through internal audits.*

The Bank's risk profile reflects the inherent risk of the Bank's business, including the risk control system for each type of risk. As of December 31, 2007, the results of the Bank's self-assessment of credit risk, operational risk, liquidation risk, market risk, legal risk, reputation risk, strategic risk and compliance risk were determined to be moderate (unaudited).

37. CREDIT RISK

The Bank's main risk is Credit Risk, which is the risk of loss arising from a debtor's default on its loan repayments. A significant default amount may result in a decrease in the Bank's income and a lowering of its performance and bank soundness level.

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2007 and 2006
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. RISIKO KREDIT (lanjutan)

Pengelolaan kredit Bank diarahkan untuk melakukan ekspansi kredit dan mengelola kualitas setiap kredit sejak saat diberikan sampai dengan dilunasi untuk mencegah kredit tersebut menjadi *Non Performing Loan* (NPL). Pengelolaan kredit yang efektif dapat meminimalkan kerugian dan mengoptimalkan penggunaan modal yang dialokasikan untuk risiko kredit.

Risiko Kredit dikelola dengan cara:

- Menetapkan kebijakan pengendalian risiko kredit yang disusun sesuai dengan misi, strategi bisnis, kecukupan permodalan, SDM dan *risk appetite* Bank.
- Melakukan evaluasi atas kebijakan perkreditan, antara lain melalui perubahan limit dan wewenang kredit.
- Melaksanakan fungsi Komite Kredit dalam memutuskan pemberian, perpanjangan ataupun pengurangan fasilitas kredit kepada debitur.
- Melakukan *monitoring* atas kelancaran pembayaran bunga dan pokok kredit yang sedang berjalan, untuk mengetahui secara dini kondisi debitur.
- Melakukan *trade checking* debitur untuk mengetahui kredibilitas debitur.

38. RISIKO OPERASIONAL

Risiko operasional adalah risiko kerugian langsung ataupun tidak langsung yang terjadi karena tidak memadainya atau karena adanya kegagalan proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem atau adanya masalah eksternal yang dapat mempengaruhi operasional Bank.

Risiko Operasional dikelola dengan cara:

- Menetapkan kebijakan pengendalian risiko operasional yang telah disesuaikan dengan misi, strategi bisnis, kecukupan permodalan, SDM dan *risk appetite* Bank.
- Membentuk satuan kerja pengendali risiko operasional terpisah dengan satuan kerja operasional yang melakukan pengendalian secara konsisten dan independen.
- Mengembangkan pengawasan internal di cabang-cabang.

37. CREDIT RISK (continued)

The Bank's loan management is geared towards supporting loan expansion and managing the quality of each loan from the time it is granted until it is repaid in full by the borrower, to prevent it from becoming a *Non Performing Loan* (NPL). Effective loan management can minimize the risk of losses and optimize the use of capital allocated for credit risk.

Credit Risk is managed by:

- Determining a credit risk control policy that is suited to the Bank's mission, business strategy, capital adequacy, human resources and appetite for risk.
- Evaluating credit policy, through interchange of credit limit and authorization.
- Performing the Loan Committee function in determining the granting, extension or reduction of credit facilities to debtors.
- Monitoring the continuity of interest and principal repayments, for early detection of the condition of debtors.
- Conducting debtor trade checking to discover the debtor's credibility.

38. OPERATIONAL RISK

Operational risk is the risk of direct or indirect loss resulting from inadequacies or failures in internal processes, human error, system failures or external problems affecting the Bank's operation.

Operational Risk is managed by:

- Determining an operational risk control policy that is suited to the Bank's mission, business strategy, capital adequacy, human resource and appetite for risk.
- Forming an operational risk control work unit (that is separate from the operational work unit) to perform consistent and independent control.
- Developing internal supervision in branches.

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2007 and 2006
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. RISIKO OPERASIONAL (lanjutan)

- Mengembangkan sistem IT yang terintegrasi, sehingga Bank dapat menghasilkan informasi secara lebih akurat dan tepat waktu.
- Mengembangkan manajemen sumber daya manusia dengan memberlakukan sistem penilaian kinerja, remunerasi, peningkatan fasilitas kesejahteraan karyawan serta pengembangan struktur organisasi yang lebih terfokus kepada masing-masing bidang.
- Mengembangkan *self assessment* dalam proses identifikasi risiko operasional dengan mengacu kepada Basel II dan PBI 5/8/PBI/2003.

39. RISIKO LIKUIDITAS

Risiko Likuiditas adalah risiko terjadinya kerugian yang merupakan akibat dari adanya kesenjangan antara sumber pendanaan yang pada umumnya berjangka pendek dan aktiva yang pada umumnya berjangka panjang (Catatan 32). Terjadinya kesenjangan yang cukup besar akan menurunkan kemampuan Bank untuk memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo.

Meski dana *prime customer* keberadaannya sangat sensitif terhadap penarikan jangka pendek (*short maturity*), namun Bank secara historis selalu mampu memenuhi kebutuhan dana untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo. Hal ini terkait dengan reputasi baik yang dimiliki Bank dalam menarik dana nasabah serta kepercayaan dari bank lain dalam melakukan penempatan dana dalam bentuk *Interbank Call Money*, penjualan piutang (*factoring without recourse*), atau NCD.

Risiko Likuiditas dikelola dengan cara:

- Menetapkan kebijakan pengendalian risiko likuiditas yang telah disesuaikan dengan misi, strategi bisnis, kecukupan permodalan, SDM dan *risk appetite* Bank.
- Menetapkan kebijakan dan prosedur penetapan limit risiko likuiditas secara tertulis, lengkap, memadai dan cukup mudah ditelusuri.
- Membentuk satuan kerja pengendali risiko likuiditas dan melaksanakan pengendalian risiko likuiditas yang dilaksanakan secara konsisten dan independen.
- Melaksanakan fungsi ALCO (*Asset & Liability Committee*) untuk mengatur tingkat bunga dalam usaha meningkatkan/menurunkan sumber dana tertentu.

38. OPERATIONAL RISK (continued)

- *Developing an integrated IT system, so that the Bank can generate more timely and accurate information.*
- *Developing human resources management by putting into effect systems for performance evaluation and remuneration, by improving employee benefit facilities and by developing an organizational structure that is more focused on each field.*
- *Developing self assessment in the process of identifying operational risks in light of Basel II and PBI 5/8/PBI/2003.*

39. LIQUIDITY RISK

Liquidity Risk is the risk of loss due to the gap between the funding source, which is usually short term, and the asset, which is usually long-term (Note 32). A relatively wide gap decreases the Bank's ability to meet its maturing obligations.

Although the prime customer fund is very sensitive to short-term withdrawals (short maturity), the Bank has historically been able to satisfy its funding needs to meet its maturing obligations. This is a consequence of the Bank's sound reputation in collecting customers funds and the confidence of other banks in placing their funds in the form of Interbank Call Money, factoring without recourse, or NCD.

Liquidity Risk is managed by:

- *Determining a liquidity risk control policy that is suited to the Bank's mission, business strategy, capital adequacy, human resources and appetite for risk.*
- *Determining liquidity risk limit policies and procedures that are written, complete, adequate and easy to follow.*
- *Forming a liquidity risk control work unit and performing consistent and independent liquidity risk control.*
- *Implementing the ALCO (Asset & Liability Committee) function to manage interest rates in an effort to increase/decrease certain sources of funds.*

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2007 dan 2006
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
 December 31, 2007 and 2006
 (Expressed in Millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

40. RISIKO PASAR

Risiko Pasar adalah risiko terjadinya kerugian yang disebabkan oleh adanya perubahan kondisi pasar seperti perubahan tingkat bunga dan perubahan nilai tukar mata uang. Pendapatan Bank berasal dari selisih antara bunga yang dihasilkan dari sisi aktiva dengan bunga yang dibayarkan kepada dana pihak ketiga. Perubahan tingkat bunga dapat menyebabkan berkurangnya pendapatan tersebut, sehingga menyebabkan kinerja Bank menurun.

Risiko Pasar dikelola dengan cara:

- Menetapkan kebijakan pengendalian risiko pasar yang telah disesuaikan dengan misi, strategi bisnis, kecukupan permodalan, SDM dan *risk appetite* Bank.
- Membentuk satuan kerja pengelola risiko pasar yang terpisah dengan satuan kerja operasional.
- Melaksanakan fungsi ALCO (*Asset & Liability Committee*) untuk membahas kondisi pasar dan menetapkan tindakan yang akan diambil.
- Melakukan *system review* dan pemantauan terhadap semua transaksi dan aktivitas fungsional yang mempunyai eksposur risiko pasar.
- Melakukan *monitoring* tingkat bunga.
- Melakukan pengawasan terhadap pos-pos aktiva dan pasiva sesuai dengan jatuh temponya (*repricing date*-nya).
- Melakukan analisa sensitivitas pendapatan bunga bersih terhadap kemungkinan terjadinya perubahan tingkat bunga pasar.
- Melakukan penyesuaian tingkat bunga kredit dan dana setelah terjadi perubahan tingkat bunga pasar.

Tabel di bawah ini merupakan kisaran tingkat bunga per tahun untuk aktiva dan kewajiban yang penting untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006:

	2007 %	2006 %
AKTIVA		
Giro pada bank lain	1,00 - 3,00	0,00 - 3,00
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	1,00 - 8,27	6,25 - 27,00
Sertifikat Bank Indonesia	4,25 - 10,00	8,00 - 13,50
Obligasi pemerintah	-	9,00 - 12,90
Kredit yang diberikan	24,49	24,88

40. MARKET RISK

Market Risk is the risk of loss due to changes in market conditions i.e. changes in interest and currency rates. The Bank derives its income from the difference between the interest generated on the asset side and the interest paid to third party funds. Changes in interest rates can result in a decrease in income, and therefore a decline in the Bank's performance.

Market Risk is managed by:

- Determining a market risk control policy that is suited to the Bank's mission, business strategy, capital adequacy, human resources and appetite for risk.
- Forming a market risk control work unit that is separate from the operational work unit.
- Implementing the ALCO (*Asset & Liability Committee*) function to discuss market conditions and determine appropriate action.
- Carrying out a system review and observation of all transactions and functional activities that have market risk exposure.
- Performing interest rate monitoring.
- Carrying out supervision of asset and liability accounts in line with their maturity dates (*repricing dates*).
- Conducting a net interest income sensitivity analysis of potential changes in the market interest rate
- Making adjustments to loan and funding interest rates in response to the of changes in market interest rates.

The tables below summarize the range of interest rates per annum for significant assets and liabilities for the years ended December 31, 2007 and 2006:

	2007 %	2006 %
ASSETS		
Current account with other banks	1,00 - 3,00	0,00 - 3,00
Placements with other banks and Bank Indonesia	1,00 - 8,27	6,25 - 27,00
Certificate of Bank Indonesia	4,25 - 10,00	8,00 - 13,50
Government Bonds	-	9,00 - 12,90
Loans	24,49	24,88

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2007 dan 2006
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
 December 31, 2007 and 2006
 (Expressed in Millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

40. RISIKO PASAR (lanjutan)

	2007 %
KEWAJIBAN	
Simpanan nasabah	
Giro	4,40 - 7,08
Tabungan	3,72 - 4,33
Deposito berjangka	7,00 - 12
Deposito <i>on call</i>	5,00 - 8,25
<i>Negotiable Certificate of Deposits</i>	11,25
Simpanan dari bank lain	
Giro	0,00 - 3,00
Tabungan	0,00 - 6,00
Deposito berjangka	8,25 - 9,50
Interbank call money	4,25 - 8,75

40. MARKET RISK (continued)

	2006 %
LIABILITIES	
Deposit from customers	
Demand deposits	0,00 - 5,00
Savings	2,00 - 6,00
Time deposits	7,00 - 14,00
Deposit on call	6,00 - 11,00
<i>Negotiable Certificate of Deposits</i>	-
Deposit from other banks:	
Demand deposits	0,00 - 3,00
Savings	2,00 - 5,00
Time deposits	4,00 - 12,60
Interbank call money	-

41. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM

Sejak tahun 1998, Pemerintah menjamin kewajiban bank umum meliputi giro, tabungan, deposito berjangka dan deposito *on call*, obligasi, surat berharga, pinjaman antar bank, pinjaman yang diterima, *letters of credit*, akseptasi, *swap* mata uang dan kewajiban kontinjen lainnya seperti bank garansi, *standby letters of credit*, *performance bonds*, dan kewajiban sejenis selain yang dikecualikan dalam keputusan ini seperti pinjaman subordinasi dan kewajiban kepada direktur, komisaris dan pihak terkait dengan Bank.

Berdasarkan Surat Unit Pelaksana Penjaminan Pemerintah (UP3) No. S235/UP3/III/2005 pada tanggal 17 Maret 2005 yang menyatakan bahwa sejak tanggal 18 April 2005, kewajiban pembayaran bank yang dijamin hanya meliputi simpanan dan pinjaman yang diterima dari bank lain dalam bentuk transaksi pasar uang antar bank. Selanjutnya program penjaminan pemerintah tersebut akan berakhir pada tanggal 22 September 2005. Ketentuan mengenai pengurangan dan pengakhiran program penjaminan ini merupakan penegasan dari ketentuan dalam Keputusan Presiden No. 95 Tahun 2004.

41. GOVERNMENT GUARANTEE ON OBLIGATIONS OF COMMERCIAL BANKS

Since 1998, the Government guarantees the obligations of private banks including demand deposits, savings deposits, time deposits, deposits on call, bonds, marketable securities, interbank borrowings, loans received, letters of credit, acceptances, currency swap and other contingent liabilities such as bank guarantees, standby letters of credit, performance bonds, and other kinds of liabilities other than those excluded in this regulation such as subordinated loans, liabilities to directors, commissioners and related parties of the Bank.

In accordance with Letter No. S235/UP3/III/2005 of the Government Guarantee Unit (UP3) dated March 17, 2005, starting April 18, 2005, the liabilities covered under the guarantee program only includes deposits and borrowings from other banks in the form of money market transactions. Such government guarantee program will end on September 22, 2005. The regulations with respect to the reduction and termination of the government guarantee program is based on Presidential Decree No. 95 Year 2004.

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2007 and 2006
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM (lanjutan)

Berdasarkan Salinan Peraturan Lembaga Penjamin Simpanan No. 1/PLPS/2005 pada tanggal 26 September 2005 tentang Program Penjaminan Simpanan yang menyatakan bahwa sejak tanggal 22 September 2005, Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) menjamin simpanan yang meliputi giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan, dan atau bentuk lain yang dipersamakan dengan itu yang merupakan simpanan yang berasal dari masyarakat termasuk yang berasal dari bank lain. Saldo yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu Bank adalah:

- a. seluruhnya, sejak tanggal 22 September 2005 sampai dengan 21 Maret 2006;
- b. maksimal sebesar Rp5.000 juta, sejak tanggal 22 Maret 2006 sampai dengan 21 September 2006;
- c. maksimal sebesar Rp1.000 juta, sejak tanggal 22 September 2006 sampai dengan 21 Maret 2007;
- d. maksimal sebesar Rp100 juta, sejak tanggal 22 Maret 2007.

42. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG DIREVISI

Berikut ini ikhtisar revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang baru-baru ini diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia:

- a. PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan pengidentifikasian informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan penyajian tersebut diterapkan terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, kewajiban keuangan dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan, dan keadaan dimana aset keuangan dan kewajiban keuangan akan saling hapus.

41. GOVERNMENT GUARANTEE ON OBLIGATIONS OF COMMERCIAL BANKS (continued)

Based on the Deposit Insurance Agency Regulation No. 1/PLPS/2005 dated September 26, 2005 regarding Deposit Guarantee Program, since September 22, 2005, the Deposit Insurance Agency (DIA) will guarantee bank deposits including demand deposits, time deposits, certificate of deposits, savings deposit, and other forms of deposits, including deposits from other banks. Guaranteed bank balances of each customer are as follows:

- a. 100%, from September 22, 2005 until March 21, 2006;
- b. maximum of Rp5,000 million, from March 22, 2006 until September 21, 2006;
- c. maximum of Rp1,000 million, from September 22, 2006 until March 21, 2007;
- d. maximum of Rp100 million, from March 22, 2007.

42. REVISED STATEMENT OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

The following summarizes the revised Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) which were recently issued by the Indonesian Institute of Accountants:

- a. PSAK No. 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosures" contains the requirements for the presentation of financial instruments and identifies the information that should be disclosed. The presentation requirements apply to the classification of financial instruments, from the perspective of the issuer, into financial assets, financial liabilities and equity instruments; the classification of related interests, dividends, losses and gains, and the circumstances in which financial assets and financial liabilities should be offset. This standard requires the disclosure, among others, of information about

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2007 and 2006
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**42. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN YANG DIREVISI (lanjutan)**

- Pernyataan ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa yang akan datang yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut. PSAK No. 50 (Revisi 2006) ini menggantikan PSAK No. 50, "Akuntansi Investasi Efek Tertentu" dan diterapkan secara prospektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2009. Penerapan lebih dini diperkenankan dan harus diungkapkan.
- b. PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, kewajiban keuangan, dan kontrak pembelian dan penjualan item non-keuangan. Pernyataan ini, antara lain, memberikan definisi dan karakteristik terhadap derivatif, kategori dari instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan dari hubungan lindung nilai. PSAK No. 55 (Revisi 2006) ini menggantikan PSAK No. 55, "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai", dan diterapkan secara prospektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2009. Penerapan lebih dini diperkenankan dan harus diungkapkan.
- c. PSAK No. 16 (Revisi 2007), "Aset Tetap", mengatur perlakuan akuntansi aset tetap agar pengguna laporan keuangan dapat memahami informasi mengenai investasi entitas di aset tetap dan perubahan dalam inventasi tersebut. Pernyataan ini, antara lain, mengatur pengakuan aset, penentuan jumlah tercatat, pembebanan penyusutan dan rugi penurunan nilai. Berdasarkan pernyataan ini, suatu entitas harus memilih antara model biaya atau model revaluasi sebagai kebijakan akuntansi atas aset tetap. Pernyataan revisi ini menggantikan PSAK No. 16 (1994), "Aktiva Tetap dan Aktiva Lain-lain" dan PSAK No. 17 (1994), "Akuntansi Penyusutan" dan berlaku efektif untuk penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2008.

**42. REVISED STATEMENT OF FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

- factors that affect the amount, timing and certainty of an entity's future cash flows relating to financial instruments and the accounting policies applied to those instruments. PSAK No. 50 (Revised 2006) supersedes PSAK No. 50, "Accounting for Certain Investments in Securities" and is to be applied prospectively for the periods beginning on or after January 1, 2009. Earlier application is permitted and should be disclosed.*
- b. *PSAK No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" establishes the principles for recognising and measuring financial assets, financial liabilities, and some contracts to buy or sell non-financial items. This standard provides for the definitions and characteristics of a derivative, the categories of financial instruments, recognition and measurement, hedge accounting and determination of hedging relationships, among others. PSAK No. 55 (Revised 2006) supersedes PSAK No. 55, "Accounting for Derivative Instruments and Hedging Activities", and is to be applied prospectively for financial statements covering the periods beginning on or after January 1, 2009. Earlier application is permitted and should be disclosed.*
- c. *PSAK No. 16 (Revised 2007), "Fixed Assets" prescribes the accounting treatment for property, plant and equipment to enable financial statements users to obtain information about an entity's investment in its property, plant and equipment and the changes in such investment. This standard provides, among others, for the recognition of the assets, determination of their carrying amounts and related depreciation and impairment losses. Under this standard, an entity shall choose between the cost model or revaluation model as the accounting policy for its property, plant and equipment. This revised standard supersedes PSAK No. 16 (1994), "Fixed Assets and Other Assets" and PSAK No. 17 (1994), "Accounting for Depreciation", and is effective for the preparation and presentation of financial statements beginning on or after January 1, 2008.*

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2007 dan 2006
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
 December 31, 2007 and 2006
 (Expressed in Millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

42. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG DIREVISI (lanjutan)

Bank sedang mengevaluasi dampak dari PSAK revisi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangannya.

43. KREDIT PENERUSAN

Bank juga menyalurkan fasilitas kredit yang dananya bersumber dari Pemerintah Indonesia atau Bank Indonesia melalui kredit penerusan (*channeling loan*) dalam bentuk Kredit Usaha Tani (KUT) dan Kredit Pengusaha Kecil Menengah (KPKM). Dalam kredit penerusan ini, Bank memperoleh *fee* administrasi sedangkan risiko kreditnya tetap berada pada Pemerintah atau Bank Indonesia. Rincian dari saldo kredit dengan kredit penerusan adalah sebagai berikut:

	2007	2006
Kredit Penerusan KUT	32.118	28.475
Kredit Penerusan KPKM	6.764	11.935
	38.882	40.410

42. REVISED STATEMENT OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)

The Bank is presently evaluating and has not determined the effects of these revised PSAKs on its financial statements.

43. CHANNELING LOANS

The Bank also provides loan facilities funded by the Government of Indonesia or Bank Indonesia through channeling loans in the form of Kredit Usaha Tani (KUT) and Kredit Pengusaha Kecil Menengah (KPKM). The Bank receives administration fee, and the credit risk is with the Government or Bank Indonesia. The balances of channelling loans are as follows:

KUT Channelling Loans
 KPKM Channelling Loans

44. REKLASIFIKASI AKUN

44. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Deskripsi Akun	2006			Account Description
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah direklasifikasi/ As reclassified	
NERACA				BALANCE SHEET
AKTIVA				ASSETS
Aktiva tetap	307.111	5.226	312.337	Fixed Assets
Aktiva lain-lain - bersih	170.765	(5.226)	165.539	Other assets
KEWAJIBAN				LIABILITIES
Kewajiban segera	2.974	48.142	51.116	Liabilities immediately payable
Kewajiban lain-lain	153.729	(48.142)	105.587	Other liabilities
LAPORAN LABA RUGI				STATEMENT OF INCOME
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				OPERATING REVENUE AND EXPENSE
Beban bunga	433.030	32.854	465.884	Interest expenses
Beban operasional lainnya:				Other operating expenses:
Beban umum dan administrasi	206.370	(32.854)	173.516	General and administrative expenses

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2007 dan 2006
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
 December 31, 2007 and 2006
 (Expressed in Millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

44. REKLASIFIKASI AKUN (lanjutan)

44. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS (continued)

Deskripsi Akun	2006			Account Description
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah direklasifikasi/ As reclassified	
LAPORAN ARUS KAS				STATEMENT OF CASH FLOWS
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Pembayaran bunga	426.431	32.854	459.285	Payments of interest
Beban operasional lainnya	204.243	(32.854)	171.389	Other operating expenses

45. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

45. SUBSEQUENT EVENTS

- Pada tanggal 24 Januari 2008, para pemegang saham telah memutuskan untuk merubah Anggaran Dasar Bank sebagaimana dinyatakan dalam akta pernyataan keputusan para pemegang saham No.123 yang dibuat oleh Aulia Taufani, S.H., sebagai pengganti Notaris Sutjipto, S.H.. Hal-hal yang diputuskan antara lain:
 - Menyetujui untuk merubah kembali status Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka, berdasarkan ketentuan pasal 25 Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007.
 - Menegaskan kembali persetujuan dari para pemegang saham atas rencana penawaran umum saham Bank kepada masyarakat melalui pasar modal serta melakukan pencatatan saham Bank di Bursa Efek Indonesia sebesar 267.960.220 saham.

Sehubungan dengan keputusan tersebut, Anggaran Dasar Bank telah diubah dan disesuaikan seluruhnya. Pada tanggal 29 Februari 2008, perubahan Anggaran Dasar tersebut mendapat persetujuan dari Menteri Hukum & Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-04685 AH 01 02 Tahun 2008.

- Sehubungan dengan rencana transaksi akuisisi Bank oleh TPG Nusantara S.a.r.l, maka Bank telah mengajukan surat permohonan Izin Akuisisi kepada Bank Indonesia dengan surat No. S.012/DIR-DSP/II/2008 pada tanggal 11 Januari 2008 perihal Konfirmasi Wawancara Terhadap Calon Pemegang Saham Pengendali. Pada tanggal 24 Januari 2008, Bank Indonesia telah menyetujui rencana akuisisi saham tersebut melalui surat Bank Indonesia No. 10/9/GBI/DPIP/Rahasia tanggal 24 Januari 2008.

- On January 24, 2008, the shareholders has approved to amend the Bank's article of association as stated in the deed of shareholders decision statement No. 123 which made in the presence of Aulia Taufani, S.H., as a substitute of Notary Sutjipto, S.H., Matters which has decided among others:
 - Agreed to change status of the Bank from Limited Company into Public Company based on Corporate Law No.40 year 2007 article 25.
 - Elucidate shareholders' approval for public offering plan of Bank's shares through capital market and listing Bank's shares in Indonesian Stock Exchange for 267,960,220 shares.

In connection with the decision, The Bank's articles of association has been changed and aligned entirely. On February 29, 2008, Ministry of Law and Human Rights of Republic Indonesia approved the changes of the Bank's article of association as stated in its letter No. AHU-04685 AH 01 02 Tahun 2008.

- In connection with acquisition plan of the Bank by TPG Nusantara S.a.r.l, the Bank has proposed a request letter for Acquisition Consent to Bank Indonesia with its letter No. S.012/DIR-DSP/II/2008 dated January 11, 2008 regarding Interview Confirmation to Controlling Shareholders candidate. On January 24, 2008, Bank Indonesia has approved the acquisition plan through its letter No.10/9/GBI/DPIP/Rahasia dated January 24, 2008.

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2007 and 2006
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA
(lanjutan)

3. Bank telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran kepada Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK) dalam rangka Penawaran Umum Saham Perdana pada tanggal 29 Januari 2008 melalui surat No.S-1050/BL/2008
4. Pada tanggal 29 February 2008, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dan LK melalui surat No. S-1253/BL/2008 perihal: Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran, dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional, Tbk.
5. Pada tanggal 29 Februari 2008, Bank melakukan Penawaran Umum sebesar 267.960.220 saham biasa atas nama Negara Republik Indonesia cq Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan nilai nominal sebesar Rp100 (nilai penuh) setiap saham dan harga penawaran sebesar Rp2.850 (nilai penuh) setiap saham kepada masyarakat di Indonesia.
6. Pada tanggal 12 Maret 2008, Bank melakukan pencatatan sahamnya (*listing*) pada PT Bursa Efek Indonesia.
7. Pada tanggal 14 Maret 2008, telah dilakukan proses akuisisi saham PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk oleh TPG Nusantara S.a.r.i sebagaimana dinyatakan dalam Akta Akuisisi Nomor 70 yang dibuat dihadapan Notaris Sutjipto, S.H. Dengan demikian komposisi pemegang saham dari pemegang saham terdahulu yang terdiri PT Recapital Advisors, Tn. Fuad Hasan Masyhur, PT Danatama Makmur dan PT Bakrie Capital Indonesia dengan total saham sebesar 675.975.970 atau sebesar 71,61%, telah berpindah kepada TPG Nusantara S.a.r.i

46. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS
LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Bank bertanggung jawab terhadap penyusunan laporan keuangan ini yang diselesaikan pada tanggal 28 Maret 2008.

45. SUBSEQUENT EVENTS (continued)

3. *The Bank has submitted Registration Statement to Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam and LK) in connection with Initial Public Offering of shares on January 29, 2008 in its letters No.S-1050/BL/2008*
4. *On February 29, 2008, the Bank received the notice of effectivity from the chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam and LK) in his letter No. S-1253/BL/2008 regarding the announcement of registration statement effectivity for the Initial Public Offering of shares of PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk.*
5. *On February 29, 2008, the Bank undertook a Public Offering of 267,960,220 ordinary shares entitled by Republic of Indonesia cq Finance Ministry of Republic of Indonesia with a par value per share of Rp100 (full amount) and offering price of Rp2,850 (full amount) per share to the Indonesian public.*
6. *On March 12 2008, the Bank has listed its shares on PT Bursa Efek Indonesia.*
7. *On March 14, 2008, shares acquisition process of PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk by TPG Nusantara S.a.r.i. has been excercised, as stated in acquisition deed No.70 of Notary Sutjipto, S.H. Therefore, the composition of shareholders from previous shareholders that consist of PT Recapital Advisors, Mr. Fuad Hasan Mansyur, PT Danatama Makmur and PT Bakrie Capital Indonesia with total shares amounted Rp675,975,970 or by 71.61% has been transferred to TPG Nusantara S.a.r.i.*

46. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY ON THE
FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Bank is responsible for the preparation of these financial statements that were completed on March 28, 2008.